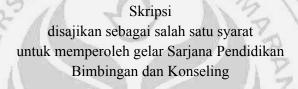


FAKTOR-FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 22 SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014



oleh Nur Fauziyatun N. 1301409060

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014" ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari

: Rabu

Tanggal

: 12 Februari 2014

Panitia:

Kethandidika

49631209 198703 1 002

Sekretaris

Dr. Awalya, M.Pd. Kons. 19601101 198710 2 001

Penguji Utama

Dra. Ninik Setyowani, M.Pd

NIP. 1952103 197903 2 001

Penguji/Pembimbing II

Penguji/Pembimbing I

Dra Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd, Kons

NIP. 19601228 198601 2 001

Drs Eko Nusantoro, M.Pd NIP. 19600205 199802 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2014

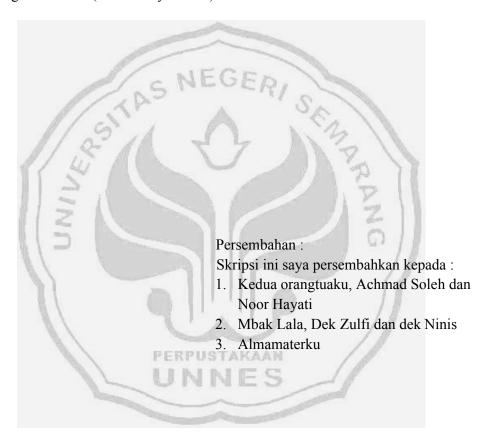
Nur Fauziyatun N. NIM 1301409060

B4292AAF20995416

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Lakukanlah proses dengan sebaik-baiknya maka anda akan memperoleh hasil yang luar biasa. (Nur Fauziyatun N.)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014" dapat terselesaikan dengan baik. Motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar yang tepat. Motivasi belajar yang rendah akan mengakibatkan kesulitan belajar pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 22 Semarang.

Penyusunan skripsi berdasarkan atas penelitian deskriptif yang dilakukan dalam suatu prosedur terstruktur dan terencana. Berkat rahmat Allah SWT dan ketekunan, skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

- 1. Prof Dr Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Fakultas Ilmu Pendidikan.
- 2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd, Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini.
- 4. Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd., Kons. Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan motivasi untuk kesempurnaan skripsi ini.
- 5. Tim penguji yang telah menguji skripsi dan memberi masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
- 6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

- 7. Kepala Sekolah SMP Negeri 22 Semarang yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama peneliti melaksanakan penelitian
- 8. Agus Prabowo, M.Pd, Anita Rakhmi S, S.Pd, Tunggul Widiastuti, S.Pd dan Rofiin, S.Pd selaku guru BK SMP Negeri 22 Semarang yang senantiasa membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 9. Siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014 yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
- 10. Orang tua saya Drs Achmad Soleh dan Dra Noor Hayati, dan saudara-saudara saya, Mbak Lala, Dek Zulfi, dan Dek Ninis yang menjadi penyemangat tiada henti selama penulisan skripsi.
- 11. Teman-teman kos Jus-Pete yang selalu menghibur dan memberi semangat selama penulisan skripsi
- 12. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2009 yang saling berlomba-lomba meraih kebaikan
- 13. Serta pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Januari 2014

Penulis

ABSTRAK

Nikmah, Nur Fauziyatun. 2014. Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Jurusan Bimbingan Konseling. Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd., Kons. dan Pembimbing II Drs. Eko Nusantoro, M.Pd

Kata Kunci: Motivasi, Belajar, Siswa

Salah satu penentu keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin rendah motivasinya semakin sulit untuk mencapai keberhasilan belajar. Berdasarkan wawancara yang ditunjang dengan legger siswa diperoleh bahwa siswa kelas IX mengalami permasalahan motivasi belajar. Permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena di sekolah dalam penelitian ini adalah sebanyak 45% siswa kelas IX mendapat nilai mata pelajaran di bawah KKM dan ditunjang dengan wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi siswa untuk belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 yang naik kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014 yang mempunyai nilai mata pelajaran di bawah KKM di kelas VIII semester I dan semester II dengan jumlah 127 siswa. Subjek sampel berjumlah 97 siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana, karena populasi bersifat homogen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar. Instrumen tersebut telah diujicobakan untuk digunakan dalam penelitian. Analisis data menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa. Faktor yang menjadi pengaruh paling besar pada rendahnya motivasi belajar siswa adalah kondisi keluarga yaitu kondisi pekerjaan orangtua sebanyak 40% buruh dan 40% wiraswasta/pedagang, 6% pegawai swasta, 2% PNS dan 12% lainnya. Dan hubungan kedekatan orangtua dan anak pada hasil penelitian 57% yang menunjukkan bahwa hubungan kedekatan orangtua pada kategori sedang. Simpulan dari penelitian ini yaitu faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar yaitu kondisi kesehatan fisik dan mental, rasa percaya diri, konsentrasi, kondisi keluarga dan hubungan teman sebaya. Sedangkan faktor yang dominan yaitu minat untuk belajar dan komitmen pada tugas. Oleh karena itu diharapkan guru pembimbing dapat memberikan penanganan bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan dapat melakukan pencegahan melalui bekerja sama dengan kepala sekolah, guru dan orangtua siswa.

DAFTAR ISI

| | I |
|------------------|--|
| JUDUL . | |
| PERNYA | TAAN KEASLIAN TULISAN |
| LEMBAI | R PENGESAHAN |
| | DAN PERSEMBAHAN |
| | ENGANTAR |
| | |
| ADSTKA Daetad | K |
| DAFTAR DAFTAR | R TABEL |
| | |
| 69 1 | R GAMBAR |
| DAFTAR | R LAMPIRAN |
| 11 1 | 2 1 2 1 |
| | ENDAHULUAN |
| | atar Belakang |
| 1900 | umusan Masalah |
| 1.3 Tu | ujuan Penelitian |
| 1.4 M | anfaat Penelitianstematika Skripsi |
| 1.5 Si | stematika Skripsi |
| | |
| BAB II K | AJIAN TEORI |
| 2.1 Per | nelitian Terdahulu |
| 2.2 Mot | tivasi Belajar |
| 2.2.1 K | Konsep Dasar Motivasi |
| 2.2.1.1 | Pengertian Motivasi |
| 2.2.1.2 | Jenis-jenis Motivasi |
| 2.2.2 K | Konsep Dasar Belajar |
| 2.2.2.1 | Pengertian Belajar |
| | Ciri-Ciri Belajar |
| 2.2.3 K | Konsep Motivasi Belajar |
| 2.2.3.1 | Pengertian Motivasi Belajar |
| 2.2.3.2 | Ciri-ciri Motivasi Belajar |
| 2.2.3.3 | Jenis-Jenis Motivasi Belajar |
| 2.2.3.4 | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi |
| | Belajar |

| 3 K II | I METODOLOGI PENELITIAN |
|---------------|---|
| 3.1 | Jenis Penelitian |
| 3.2 | Variabel Penelitian |
| 3.3 | Definisi Operasional |
| 3.4 | Populasi dan Sampel |
| 3.4.1 | Populasi |
| 3.4.2 | Sampel |
| 3.5 | Metode Penelitian dan Alat Pengumpul Data |
| 3.5.1 | Metode Penelitian |
| 3.5.2 | Metode Penelitian |
| 3.5.3 | Penyusunan Instrumen |
| 3.6 | Uji Instrumen Penelitian |
| 3.6.1 | Validitas |
| 3.6.2 | Reliabilitas |
| 3.7 | Hasil Uji Coba Instrumen |
| 3.7.1 | Hasil Uji Validitas Instrumen |
| 3.7.2 | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen |
| 3.8 | Analisis Data |
| 11 | |
| | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN |
| | Iasil Penelitian |
| 4.1.1 | Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya |
| | Motivasi Belajar Siswa |
| 4.1.2 | Faktor-faktor Dominan yang Melatarbelakangi |
| | Rendahnya Motivasi Belajar |
| | embahasan Hasil Penelitian |
| | Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya |
| 4.2.1 | Motivasi Belajar Siswa |
| | |
| | Faktor-faktor Dominan yang Melatarbelakangi |
| 4.2.2 | |

| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
|----------------|----|
| LAMPIRAN | 95 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Populasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang | 46 |
| 3.2 Kriteria Skor Skala Psikologis | 50 |
| 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 52 |
| 3.4 Kriteria Nilai Per-Indikator | 54 |
| 3.5Interpretasi Nilai <i>rxy</i> | 56 |
| 3.6 Pedoman Koefisien Reliabilitas | 58 |
| 3.7 Kategori Deskriptif Persentase | 60 |
| 4.1 Persentase Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya | |
| Motivasi Belajar Siswa | |
| 4.2 Data Pekerjaan Orangtua pada Populasi | |
| 4.3 Data Siswa dengan Mata Pelajaran di Bawah KKM | 64 |
| 4.4 Persentase Indikator Kondisi Kesehatan Fisik dan Mental | 66 |
| 4.5 Persentase Indikator bakat | |
| 4.6 Persentase Indikator Konsentrasi | |
| 4.7 Persentase Indikator Kepercayaan Diri | 69 |
| 4.8 Persentase Indikator Kondisi Keluarga | 71 |
| 4.9 Persentase Indikator Teman Sebaya | 72 |
| 4.10 Persentase indikator Lingkungan Masyarakat | 73 |
| 4.11 Persentase Indikator Kondisi Sekolah | 74 |
| 4.12 Persentase Indikator Minat untuk Belajar | 75 |
| 4.13 Persentase Indikator Komitmen Pada Tugas | 76 |
| The second secon | |

PERPUSTAKAAN

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 3.1 Kerangka Berpikir Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi | |
| Rendahnya Motivasi Belajar Siswa | 45 |
| 3.2 Alur Penentuan Sampel Penelitian | 48 |
| 3.3 Prosedur Penyusunan Instrumen | 51 |
| 4.1 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi | |
| Belajar Siswa | 52 |
| 4.2 Data Pekerjaan Orangtua pada Populasi | 63 |
| 4.3 Data Nilai Mata Pelajaran di Bawah KKM | 64 |
| 4.1 Hasil Wawancara dan Legger Siswa | 65 |
| 4.4 Persentase Indikator Kondisi Kesehatan Fisik dan Mental | |
| 4.5 Persentase Indikator bakat | 68 |
| 4.6 Persentase Indikator Konsentrasi | 69 |
| 4.7 Persentase Indikator Kepercayaan Diri | 70 |
| 4.8 Persentase Indikator Kondisi Keluarga | 71 |
| 4.9 Persentase Indikator Teman Sebaya | 72 |
| 4.10 Persentase indikator Lingkungan Masyarakat | 73 |
| 4.11 Persentase Indikator Kondisi Sekolah | 74 |
| 4.12 Persentase Indikator Minat untuk Belajar | 75 |
| 4.13 Persentase Indikator Komitmen Pada Tugas | 76 |
| 4.2 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi | |
| Belajar Siswa SMP Negeri 22 Semarang | 88 |
| | |
| PERPUSTAKAAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| Laı | mpiran | Halama |
|-----|---|--------|
| 1. | Pedoman Wawancara Pra Penelitian | 9 |
| 2. | Laporan Hasil Wawancara Penelitian Awal | 1 |
| 3. | Data Responden | 1 |
| | Tabel Morgan | |
| 5. | Kisi-Kisi Instrumen Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba | 1 |
| 6. | Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba | 1 |
| 7. | Hasil Uji Coba Penelitian | 1 |
| 8. | Kisi-Kisi Instrumen Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba | 1 |
| 9. | Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba | 1 |
| 10. | Hasil Analisis Skala Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP | |
| | Negeri 22 Semarang | 1 |
| 11. | Daftar Hadir Penelitian | 1 |
| 12. | Dokumentasi | 1 |
| | Surat Keterangan | |
| | 11 = 1 = 1 = 1 = 1 | |
| | | |



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pendidikan, motivasi belajar sangat diperlukan bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar yang tepat. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa. Tiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda ketika mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perbedaan motivasi belajar siswa menimbulkan permasalahan pengajaran bagi guru. Karena setiap siswa membawa motivasi yang berbeda ketika mengikuti pembelajaran. Perbedaan motivasi salah satunya dikarenakan adanya perbedaan kebutuhan dari masing-masing siswa. Dengan berbagai macam motivasi yang dimiliki siswa menyebab permasalahan-permasalahan di sekolah.

Motivasi adalah suatu kondisi dalam diri yang memiliki kekuatan atau daya untuk bergerak, mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Seperti yang diungkapkan Sardiman (2007: 74) bahwa motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ektrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena dorongan dari luar diri siswa. Motivasi tumbuh dari dalam diri siswa. Baik muncul secara alami atas keinginan siswa atau bahkan karena dorongan dari luar diri individu. Dari lingkungan pembelajaran yang paling berperan memberikan motivasi belajar adalah guru.

Berbagai permasalahan muncul di dunia pendidikan karena rendahnya motivasi belajar siswa. Seperti banyaknya pencapaian hasil belajar siswa yang rendah, keinginan mencapai cita-cita dengan instan dan tawuran antar pelajar. Survei tentang kemampuan siswa Indonesia pada artikel online tahun 2013, pada tahun 2007 survei 'Trends in International Math and Science' Global Institute mencatat hanya 5% siswa Indonesia mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran. Sebanyak 78% siswa Indonesia justru dapat mengerjakan soal-soal kategori rendah yang hanya memerlukan hafalan, hasil lainnya yaitu catatan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2009, Indonesia menempati peringkat 10 besar terbawah dari 65 negara peserta PISA. Survei diadakan setiap tiga tahun sekali sejak 2000. PISA menyertakan siswa berusia 15 tahun dari 65 negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Kriteria penilaian PISA mencakup kemampuan kognitif, dan keahlian siswa dalam membaca, matematika, dan sains.

Menurut catatan PISA pada tahun 2009, siswa di Indonesia secara umum hanya dapat menguasai pelajaran sampai level 3 saja, sedangkan banyak siswa negara lain yang menguasai pelajaran hingga level 4, 5, bahkan 6. Survei Global Institute 2007 dan hasil PISA 2009 dirangkum dalam satu kesimpulan: prestasi siswa Indonesia rendah dibanding negara lain. Sedangkan perolehan hasil survei PISA tahun 2013 menyatakan bahwa dari total 65 negara dan wilayah yang masuk survei PISA, Indonesia menduduki ranking ke-64. Rendahnya prestasi siswa Indonesia tidak hanya karena motivasi belajar, namun juga faktor pengajaran,

lingkungan belajar siswa dan kemampuan dari siswa sendiri. Hasil survei pada tawuran remaja sepanjang tahun 2013 yang menyatakan sebagai berikut.

Sebanyak 19 pelajar tewas sia-sia dalam tawuran antar pelajar di Indonesia. Belasan pelajar itu menjadi korban dari 229 kasus tawuran yang terjadi sepanjang Januari hingga Oktober 2013. Jumlah ini hanya yang diketahui dan belum ditambah dengan jumlah pelajar yang terluka dan dirawat di rumah sakit akibat kekerasan antar sesama pelajar. Demikian data yang dihimpun Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA). (F-5/AF:2013)

Tawuran antar pelajar sering terjadi karena adanya rasa solidaritas antar teman sepermainan. Pada masa remaja merupakan masa dimana teman sebaya menjadi hal yang sangat penting. Namun pengaruh negatif dari teman sebaya menimbulkan permasalahan baru pada remaja. Permasalahan lain yang juga meresahkan adalah rendahnya motivasi belajar pada kasus lain seperti yang diungkapkan dalam media online bahwa:

Kebanyakan anak sudah tidak mempunyai urgensi (kegawatan) lebih Nampak lagi pada hampir-hampir tidak adanya persiapan yang serius. Kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, sering membolos (dari sekolah maupun dari les), seringkali lebih mengharapkan bocoran soal ulangan/ujian atau menyontek untuk mendapat nilai bagus. (Sarwono, 2003:1)

Artikel di atas menyebutkan bahwa bentuk dari rendahnya motivasi belajar ditunjukkan dengan tidak adanya perasaan urgensi (kegawatan) yang menimbulkan anak malas untuk belajar dan lebih memilih *jalan pintas* untuk mencapai cita-cita mereka. Tidak adanya rasa urgensi ini menimbulkan kekhawatiran-kekhawatiran bagi siswa yang sedang belajar yaitu dapat menyebabkan timbulnya gaya hidup yang mau banyak senang, tetapi sedikit

usaha. Dengan tidak adanya daya juang siswa maka semakin urgen penanganan rendahnya motivasi belajar siswa ini.

Data permasalahan permasalahan yang dialami remaja seperti yang disebutkan di atas merupakan akibat dari rendahnya motivasi belajar. Tinggi rendahnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu baik berupa pengajaran, kurikulum, pengaruh teman sebaya, dan kondisi internal diri siswa. Berbagai penanganan telah banyak diberikan pada siswa yang mengalami permasalahan. Namun penanganan yang diberikan belum mencapai akarnya yaitu motivasi siswa untuk belajar. Motivasi penting karena menjadi salah satu faktor penting penyebab belajar. Sardiman (2007:75) "Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar...". Secara sederhana dapat dikatakan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut.

Dari banyaknya issu dan fenomena di lapangan, rendahnya motivasi belajar juga ditemukan di SMP Negeri 22 Semarang dan juga adanya berbagai faktor yang menjadi issu penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Faktorfaktor tersebut meliputi lokasi sekolah, kualitas siswa dan kondisi keluarga, mengerjakan PR di sekolah, dan banyak kasus membolos. Lokasi sekolah yang bertempat di pinggiran kota yang sulit akses angkutan umum. Kondisi keluarga yang bekerja sebagai buruh dan wiraswasta sehingga kurang memberikan perhatian kepada anak. Banyaknya siswa yang mengerjakan PR di sekolah

merupakn bentuk siswa tidak siap mengikuti kegiatan belajar di sekolah. (Lampiran 2 halaman 100)

Berdasarkan legger siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 pada beberapa mata pelajaran banyak siswa berada di bawah KKM. Dari seluruh kelas VIII terdapat 45% siswa memperoleh nilai mata pelajaran dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tersebar pada beberapa mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA, dan TIK. Dari jumlah 277 siswa sebanyak 127 siswa memiliki nilai pada mata pelajaran tersebut di bawah KKM (Lampiran 3 halaman 109). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IX tahun ajaran 2013/2014 semester I karena peneliti perlu melihat perkembangan belajar siswa dari semester I dan semester II pada kelas VIII. Dan informasi utuh dari guru BK bahwa siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013 mempunyai motivasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil wawancara di SMP Negeri 22 Semarang (Lampiran 2 halaman 100) diketahui bahwa siswa kelas IX tahun ajaran 2013/2014 memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dilihat dari kebiasaan mengerjaan PR di sekolah, tidak antusias mengikuti pelajaran, suka mengobrol sendiri dengan teman ketika guru sedang menerangkan pelajaran, tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran di kelas, juga faktor pengawasan orang tua. Mayoritas orangtua siswa SMP Negeri 22 Semarang yang mayoritas bekerja sebagai wiraswasta dan buruh yang memiliki jam kerja dari pukul 7 sampai pukul 5 sore, bahkan juga tidak jarang mengambil lembur sampai pukul 8 malam. Dengan keadaan ekonomi keluarga yang membuat kebanyakan orangtua siswa bekerja untuk mencari

kebutuhan pokok keluarga menyebabkan pengawasan dan hubungan antara orangtua dan anak menjadi renggang.

Menurut pengamatan guru BK, banyak siswa yang memiliki motivasi rendah di kelas IX. Menurut Guru BK agar bisa meningkatkan motivasi belajar siswa paling tidak harus ada tiga hal yang dipenuhi yaitu motivasi dari sekolah, dari orangtua dan dari siswa sendiri. Pada kenyataannya hanya pihak sekolah yang memberikan dorongan motivasi, dan dari orangtua siswa cenderung memasrahkan semua pendidikan anak pada sekolah.

Berdasarkan hasil di atas, mayoritas siswa kelas IX tahun ajaran 2013/2014 memiliki motivasi rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga dapat menyebabkan rendahnya pencapaian prestasi belajar akademik siswa. Karena hal tersebut maka peneliti akan meneliti lebih dalam mengenai faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut

- Faktor-faktor apa sajakah yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014 ?
- Faktor apa sajakah paling dominan yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah

- Mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014
- Mengetahui faktor-faktor yang paling dominan melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teortis pelaksanaan penelitian ini yaitu menambah wawasan dan pengetahuan bimbingan dan konseling mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi konselor, memberikan masukan bagi konselor mengetahui latar belakang rendahnya motivasi belajar siswa agar menjadi referensi dalam mengupayakan bantuan efektif bagi siswa, membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemberian layanan BK bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Bagi guru mata pelajaran, mengetahui latar belakang rendahnya motivasi belajar sehingga dapat dijadikan upaya pencegahan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi dibuat agar mempermudah pembaca dalam menelaah skripsi ini. Sistematika skripsi dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian penutup. Berikut dipaparkan penjelasannya.

- 1) Bagian awal, pada bagian ini berisi judul, lembar pengesahan, lembar penyataan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
- Bagian isi meliputi Bab 1, Bab 2, Bab 3, Bab 4, Bab 5 yang dijabarkan sebagai berikut
 - (1) Bab 1 : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
 - (2) Bab 2 : Kajian Teori, yang berisi penelitian terdahulu, dan penjelasan mengenai deskripsi teori, yaitu mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.
 - (3) Bab 3 : Metode Penelitian, berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, metode dan alat pengumpul data, uji instrumen penelitian dan teknik analisis data.
 - (4) Bab 4: Hasil penelitian dan pembahasan
 - (5) Bab 5 : Simpulan dan saran
- Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memuat tentang kelengkapan-kelengkapan data hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi merupakan pendorong individu untuk melakukan suatu hal, termasuk belajar. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dan tinjauan pustaka dari beberapa sumber yang nantinya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merumuskan dan menyusun instrumen penelitian.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berfokus pada mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

- 1) Penelitian oleh Baktiningtyas (2011: vii) kesimpulan dari penelitian ini ditemukan kecenderungan motivasi belajar rendah pada beberapa aspek yaitu ketekunan menghadapi tugas, kepercayaan pada hal yang diyakini, kesenangan mencari dan memecahkan soal-soal, hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan lingkungan belajar.
- 2) Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Harder, Sullivan, & Crowson (2009:1). Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa pedesaan mempunyai motivasi belajar yang tinggi namun kurang memiliki ketertarikan tinggi pada matematika daripada mata pelajaran lainnya.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Oktariningtyas (2009:96). Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat korelasi yang signifikan antara daya

juang dan motivasi berprestasi siswa. Kesimpulan hasil hitung dari penelitian ini adalah semakin tinggi daya juang siswa maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa tersebut.

4) Penelitian oleh Yanuarini (2011:vii) Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa faktor intrinsik yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah aspek psikologisnya dan sedangkan faktor ekstrinsik yang sangat mempengaruhi adalah adalah aspek lingkungan (lingkungan masyarakat).

Dari keempat penelitian yang menggunakan variabel utama yaitu motivasi belajar, dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik yang sangat mempengaruhi motivasi belajar berdasarkan kesimpulan dari beberapa penelitian sebelumnya adalah daya juang siswa, ketekunan menghadapi tugas, kepercayaan pada hal yang diyakini, kesenangan mencari dan memecahkan soal-soal, hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik yang sangat mempengaruhi adalah pengajar, konten, metode/proses, dan lingkungan belajar.

2.2Motivasi Belajar

2.2.1 Konsep Dasar Motivasi

Motivasi merupakan dasar dari setiap orang melakukan suatu kegiatan.

Motivasi dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat diperlukan. Berikut akan dijabarkan konsep dasar

dari motivasi yang meliputi pengertian, jenis-jenis motivasi dan teori-teori motivasi .

2.2.1.1 Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi secara umum telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Motivasi merupakan dorongan pada individu untuk melakukan sesuatu agar mencapai suatu tujuan, hal ini dijelaskan oleh beberapa ahli yang menjelaskan pengertian motivasi sebagai berikut.

- Santrock (2008:510) mengemukakan "motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan".
- 2) Sardiman (2007:102) motivasi merupakan "daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan."
- 3) Purwanto (2007:71) "Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar dapat tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu".
- 4) Uno (2012:9) "Motivasi merupakan dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya."

5) Suryabrata (2005: 70) bahwa "Motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan".

Dari kelima pengertian motivasi di atas terdapat kesamaan bahwa motivasi muncul karena adanya keinginan untuk mencapai sesuatu tujuan. Individu yang mempunyai harapan pasti akan melakukan sesuatu untuk mencapai hal yang diinginkan. Sesuai dengan konteks motivasi belajar, dicontohkan seorang siswa yang ingin mendapatkan nilai bagus agar mendapat pujian dari orang tua pasti akan berusaha mendapat nilai bagus dan bertindak suatu hal yang akan mendapatkan pujian dari orang tuanya. Keinginan mendapat pujian dari orangtua itulah yang mendorong siswa memperoleh nilai baik.

Pengertian lain yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan gabungan antara kondisi fisik dan psikologis yang mendorong individu untuk mencapai suatu tujuan dijelaskan oleh beberapa pakar sebagai berikut :

- 1) Djaali (2008: 101) motivasi adalah "kondisi fisiologis dan pikologis yang terdapat dalam diri sesorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)".
- 2) Makmun (2007:37) "motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga atau daya atau suatu keadaan yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari".

 Hamalik (2009: 158) "motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan."

Motivasi merupakan dorongan yang melibatkan kesiapsediaan kondisi fisik dan psikis untuk melakukan suatu hal agar mencapai tujuan tertentu. Tidak hanya dari aspek afeksi saja yang menjalankan motivasi individu, namun juga dari kesiapan diri baik fisik maupun psikis seperti yang dijelaskan oleh beberapa ahli di atas. Sebagai contoh siswa sangat termotivasi untuk datang ke sekolah karena hari ini diadakan pemilihan ketua kelas. Namun siswa ini sedang sakit dan tidak bisa berangkat sekolah. Siswa ini sudah mempunyai kesiapan dari psikisnya, namun dari fisiknya belum siap. Sehingga keinginan untuk mengikuti pemilihan ketua kelas tidak dapat terwujud. Jadi motivasi tidak hanya muncul karena dorongan dari dalam diri, juga berasal dari kesiapan fisik dan psikis individu. Dari beberapa pengertian motivasi di atas diketahui bahwa motivasi adalah suatu proses internal baik psikis maupun fisik yang ada pada diri individu yang mendorong, menggerakkan, memandu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan munculnya "feeling". Dari penjelasan di atas maka dapat ditarik kriteria dari motivasi yaitu adanya dorongan baik dari dalam diri maupun dari luar, adanya kegiatan, dan memiliki tujuan yang ingin dicapai.

2.2.1.2 Jenis-Jenis Motivasi

Secara umum pemahaman tentang jenis-jenis motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbulnya dari dalam diri individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu. Untuk penjabaran yang lebih luas berikut jenis-jenis motivasi menurut para ahli.

Uno (2012: 7) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang muncul dari dalam, seperti minat atau keingintahuan (*curiousity*), sehingga seseorang tidak lagi termotivasi oleh bentuk-bentuk insentif atau hukuman. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, moitvasi yang terbentuk oleh faktor eksternal berupa ganjaran atau hukuman (Anita E, 1993 dalam Uno 2012 hal 7)

Berdasarkan penjelasan di atas terdapat perbedaan yang mendasar pada motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi intrinsik muncul karena munculnya minat terhadap suatu hal tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena pengaruh adanya ganjaran atau hukuman yang akan diberikan ketika tujuan tercapai atai tidak tercapai. Individu yang mempunyai motivasi intrinsik tinggi juga diidentifikasikan oleh Uno (2012:8) yaitu Apabila menyenangi kegiatan tersebut maka termotivasi untuk melakukan kegiatan tersebut, ketika menghadapi tantangan, dan merasa mampu maka akan terus mencoba melakukan kegiatan tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik diidentifikasi dengan pengaruh besar atau kecilnya ganjaran atau hukuman yang diberikan.

Pendapat lain dijelaskan oleh Moekijat (2002:9) bahwa motivasi dibedakan menjadi motivasi intern dan motivasi ekstern. Motivasi intern menurut pandangan Moekijat (2002:9-11) adalah kekuatan akan kebutuhan dan keinginan yang membimbing perilaku individu ke dalam suatu situasi tertentu. Sedangkan motivasi ekstern merupakan kombinasi dari motivasi intern dan pengaruh-pengaruh dari pemberi ganjaran atau hukuman. Dalam konteks motivasi ekstern terdapat motivasi positif dan motivasi negatif. Hal ini dijelaskan Moekijat (2002:11-12) bahwa "Motivasi positif menghargai hasil kerja yang baik. Motivasi negatif menekankan hukuman atau ancaman hukuman apabila hasil tidak baik.".

Pendapat ketiga disampaikan oleh Djamarah (2008:149-151) yaitu disampaikan dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Djamarah (2008:149) motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul pada diri individu dan tidak mendapat rangsangan dari luar individu. Individu yang mempunyai motivasi intrinsik tinggi maka akan secara sadar untuk melakukan kegiatan tanpa ada paksaan dari luar dirinya. Orang yang mempunyai motivasi intrinsik dimulai dengan adanya minat pada suatu kegiatan. Motivasi kedua, yaitu motivasi ekstrinsik yanga dijelaskan oleh Djamarah (2008: 151) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar dirinya. Berbeda dengan penjelasan Moekijat (2002:10) yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan kombinasi dari motivasi intern dan motivasi ekstern.

Dari tiga pandangan yang menyatakan jenis-jenis motivasi, maka terdapat dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dari penjelasan di atas maka motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif karena kebutuhan/ keinginan dari diri sendiri dan bukan dari rangsangan dari luar diri yang muncul untuk membimbing perilaku dalam situasi tertentu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri dan keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindar dari hukuman.

2.2.2 Konsep Dasar Belajar

2.2.2.1 Pengertian Belajar

Pembahasan mengenai motivasi belajar tidak lepas dari dua kata yang membangunnya yaitu motivasi dan belajar. berikut pengertian belajar menurut para ahli. Belajar merupakan kegiatan yang terus menerus baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan sekitar dan dalam proses belajar akan menimbulkan tingkah laku baru. Seperti yang dijelaskan Uno (2012:22) bahwa "belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal". Belajar juga harus memiliki tujuan agar mengetahui hal apa yang harus dipelajari dan dipahami. Sebagai seorang individu yang berkembang seorang siswa harus mengetahui alasan untuk belajar agar apa yang dipelajari sesuai dan tepat guna.

Dalyono (2009:49) mengungkapkan bahwa "belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaaan, ilmu pengetahuan,

keterampilan, dan sebagainya". Perubahan tingkah laku hasil dari proses belajar adalah permanen atau secara umum menetap, maksudnya tingkah laku yang dihasilkan menetap dan menjadi perilaku individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan menjadi landasan dan pertimbangan dalam melakukan kegiatan. Kebalikannya, tingkah laku yang muncul sementara seperti lelah, jenuh dan perubahan karena kematangan fisik tidak termasuk dalam belajar.

Menurut Syah, (2006:68) "Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Berbeda dengan pandangan Syah yang hanya melibatkan proses kognitif, Djamarah (2008:13) memberikan penjelasan bahwa "belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh sautu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang mneyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor". Dengan menyempurnakan pengertian tersebut maka kegiatan belajar tidak hanya melibatkan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor siswa.

Dari empat pengertian di atas berkaitan dengan hasil dari belajar yaitu munculnya perubahan tingkah laku yang menetap. Perubahan tingkah laku terjadi baik sebagian aspek kepribadian atau keseluruhan dari diri individu tersebut. Kegiatan belajar terjadi dimana saja, di sekolah, di rumah, dan di masyarakat. Kegiatan belajar muncul karena adanya dorongan atau motivasi baik dari dalam individu maupun dari luar individu.

Perubahan dari individu karena belajar tidak langsung terjadi begitu saja. Dibutuhkan proses dan usaha dari individu. Hal ini sesuai dengan penyataan Suryabrata (2005: 232) yang menyatakan "belajar mengandung unsur-unsur : (a) membawa perubahan (b) didapatkannya kecakapan baru (c) perubahan terjadi karena usaha". Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang disadari berdasarkan hasil usaha dan pengalaman-pengalaman yang memunculkan perubahan tingkah laku baik keseluruhan atau sebagaian dari kepribadian individu tersebut.

2.2.2.2 Ciri-Ciri Belajar

Belajar merupakan usaha sadar yang memunculkan perubahan tingkah laku baik keseluruhan atau sebagian dari kepribadian individu. Proses belajar merupakan proses internal yang tidak dapat terlihat. Namun terdapat beberapa ciri-ciri yang menunjukkan bahwa terjadi proses belajar pada individu. Berikut ciri-ciri belajar menurut para ahli. Menurut Djamarah (2011:15-16) ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- Perubahan yang terjadi secara sadar. Individu yang belajar akan merasakan adanya perubahan dalam dirinya karena proses belajar. Perubahan yang dirasakan seperti bertambahnya pengetahuan, kecakapan dan kebiasaan.
- Perubahan dalam belajar bersifat fungsional. Perubahan individu yang belajar terjadi terus menerus dan menjadi berguna bagi kehidupannya atau pada proses belajar berikutnya.

- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. Perubahan pada individu yang belajar akan berkembang ke arah yang lebih positif dan menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan yang terjadi pada individu yang belajar bersifat permanen atau berkembang apabila terus digunakan dan dilatih.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah. Individu belajar karena memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka perubahan dalam belajar menjadi terarah pada hal yang positif.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Perubahan setelah proses belajar mencakup seluruh aspek tingkah laku yang berhubungan pada hal yang dipelajari inidividu.

Sejalan dengan penjelasan Djamarah, Purwanto (2007:85) mengungkapkan beberapa elemen yang memberikan ciri-ciri tentang belajar, yaitu belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, perubahan dalam belajar bersifat relatif mantap, tingkah laku individu yang belajar mengalami perubahan dari berbagai aspek kepribadian.

Rifa'i & Anni (2009: 82-83) juga mengungkapkan ciri-ciri belajar, yaitu belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. perubahan perilaku terjadi karena didahului oleh proses pengalaman, perubahan perilaku karena belajar bersifat relative permanen. Pendapat tersebut sejalan dengan dua pendapat ahli

sebelumnya. Bahwa individu yang belajar akan memunculkan perilaku yang lebih baik dan perubahan dari belajar bersifat permanen juga hasil dari belajar akan membantu kehidupan dan lingkungan individu tersebut.

2.2.3 Konsep Motivasi Belajar

2.2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Beberapa ahli mengemukakan penjelasan mengenai pengertian motivasi belajar sebagai berikut :

NEGER!

- 1) Uno (2012:23) "...hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku..."
- 2) Winkel (2011:169) motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.
- 3) Sardiman (2007:97) motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah , merasa senang dan semangat belajar.

Jadi berdasarkan beberapa pengertian motivasi dan belajar, maka ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri individu yang berupa faktor psikis untuk melakukan perubahan tingkah laku berdasarkan hasil usaha dan pengalaman-pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.3.2 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan bagi individu untuk melakukan proses belajar. Tingkat motivasi belajar individu satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Namun ada ciri-ciri khusus individu yang memiliki motivasi belajar. Berikut dijelaskan ciri-ciri motivasi belajar dari para ahli. Dalam djaali (2008:109-110) orang yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untunguntungan, nasib atau kebetulan
- 2) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya
- 3) Mencari sesuatu atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- 5) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status. Atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan. (Djaali, 2007:109-110)

Karakteristik orang yang mempunyai motivasi tinggi berdasarkan penjelasan Santrock (2008:510) adalah mempunyai ketertarikan pada suatu hal sangat kuat, mempunyai semangat yang tinggi, gigih menghadapi tantangan, memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan. Menurut Sardiman (2007:83) ciri-ciri motivasi yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi yang sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan pretasi yang telah dicapai)
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah "orang dewasa".
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Indikator motivasi belajar menurut Uno (2012:23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan sesorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dijelaskan oleh Williams & Williams (2011:2) bahwa cara mengetahui siswa termotivasi untuk belajar di kelas adalah siswa memperhatikan penjelasan guru, siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan, siswa berani bertanya dan mau menjawab pertanyaan dengan sukarela, siswa senang mengikuti pelajaran dan sangat rajin. Dari beberapa penjelasan mengenai karakteristik orang yang mempunyai motivasi belajar, peneliti menarik kesimpulan bahwa karakteristik orang yang memiliki motivasi belajar adalah mempunyai ketertarikan yang tinggi pada materi yang dipelajari, tekun dan ulet menghadapi tugas, gigih dan tidak mudah putus asa, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, memiliki tekad

yang kuat dan selalu berusaha untuk mencapai prestasi, senang mendalami materi yang dipelajari.

2.2.3.3 Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Secara umum jenis-jenis motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi dari dalam diri (motivasi intrinsik) dan motivasi dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Menurut Santrock (2008:514) jenis motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh imbalan. Misalnya siswa belajar karena ingin mendapat sepeda baru. Sedangkan motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam diri untuk mau melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri.

Dalam motivasi intrinsik, Santrock (2008:514-515) membedakannya menjadi dua jenis motivasi intrinsik yaitu determinasi diri dan pilihan personal; dan pengalaman optimal. Dalam pandangan determinasi diri dan pilihan personal, siswa percaya bahwa mereka melakukan suatu hal karena kemauan sendiri bukan karena dorongan eksternal. Pandangan ini memberikan peluang pada siswa untuk menentukan sendiri apa yang siswa inginkan dalam belajar, dan mengambil tanggung jawab terhadap belajarnya. Dalam pandangan pengalaman optimal, seseorang merasa mampu menguasai dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas. Hal ini terjadi ketika pada saat siswa mendapat tantangan atau tugas yang mereka anggap tidak terlalu sulit atau tidak terlalu mudah.

Menurut Ormord (2008:60) motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan

motivasi yang muncul karena faktor-faktor eksternal. Siswa yang termotivasi secara eksternal akan melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan. Dan tujuan biasanya berupa imbalan baik materi atau non materi. Sedangkan motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul karena adanya faktor-faktor di dalam dirinya dan inheren dalam tugas yang dilakukannya. Siswa yang melakukan suatu hal karena dorongan motivasi intrinsik menurut Ormrod (2008:60) cenderung menjadi sangat terfokus dan sangat menikmati suatu aktivitas tanpa memperdulikan waktu dan mengabaikan tugas-tugas lainnya.

Dari penjelasan para ahli maka jenis motivasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri sendiri berupa keingintahuan akan suatu hal atau keinginan mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik merupakan dorongan dari luar individu yang dapat berupa imbalan ataupun hukuman.

2.2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Rifa'i & Anni (2009: 162) menyebutkan setidaknya ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Keenam faktor tersebut adalah sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, kompetensi, dan penguatan. Berikut penjabaran keenam faktor tersebut :

 Sikap. Seseorang dalam bersikap terhadap suatu hal dipengaruhi oleh pengalaman atau informasi-informasi dan emosi yang diperolehnya. Hal ini dijelaskan oleh Rifa'i & Anni (2009: 162) "... Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa, atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan". Dan kemudian menampilkan sikap yang merupakan hasil dari proses pengalaman dan belajar dari lingkungan.

- 2) Kebutuhan. Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan. Semakin kuat individu merasakan kebutuhan, semakin besar peluangnya untuk mengatasi perasaan yang menekan di dalam memenuhi kebutuhannya.
- 3) Rangsangan. Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa.
- 4) Afeksi. Siswa merasakan sesuatu ketika belajar, dan emosi siswa tersebut dapat memotivasi perilakunya pada tujuannya. Dikatakan pula bahwa emosi merupakan penggerak utama perilaku dan hal ini disetujui oleh para pakar psikologi dan menerima gagasan bahwa pikiran dan perasaan saling berinteraksi dan memandu perubahan perilaku. Afeksi juga merupakan motivator intrinsik yang dapat membantu meningkatkan motivasi belajar atau bahkan melemahkan motivasi belajar siswa.
- 5) Kompetensi. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa siswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara

- efektif. Siswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas.
- 6) Penguatan. Perilaku seseorang dapat dibentuk melalui baik penguatan positif maupun penguatan negatif. Namun lebih efektif penggunaannya pada penguatan positif.

Berbeda dengan Rifa'i & Anni, Syah (2006:144) mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yang meliputi 3 macam yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar (approach to learning). Faktor internal meliputi 2 aspek, yaitu aspek fisiologis (jasmani) dan psikologis (rohani). Fokus pada aspek psikologis yang mempengaruhi belajar siswa meliputi aspek tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa. Faktor internal siswa yang meliputi aspek fisiologis dan psikologis sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Karena keinginan belajar berasal dari dirinya sendiri. Dalam belajar juga harus dalam kondisi jasmani yang sehat dan dalam kondisi rohani yang sehat pula.

Faktor eksternal siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial siswa dan faktor nonsosial siswa. Faktor lingkungan sosial yang dimaksudkan adalah orangorang atau masyarakat yang mengelilingi siswa tersebut. Baik guru, teman, orang tua, dan warga masyarakat sekitar. Sedangkan faktor nonsosial adalah bendabenda, alat-alat, situasi alam dan waktu belajar yang dipandang ikut serta menentukan keberhasilan belajar siswa. Keberadaan gedung sekolah, ruang belajar yang nyaman dan peralatan belajar yang memadai menjadi sarana dalam

keberhasilan belajar siswa. Peran sekolah dan orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar sangat tinggi dan diperlukan bagi proses belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat Syah, Dalyono (2009:55-56) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar berasal dari dalam diri individu dan dari luar diri individu. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar.

- Kesehatan, kondisi kesehatan sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Baik kondisi kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa.
- 2) Inteligensi dan bakat. Dua aspek ini ikut berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena orang yang beriteligensi tinggi umumnya mudah untuk belajar dan hasilnya cenderung baik. Apabila seseorang mempunyai inteligensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari maka proses belajarnya akan lancar dan sukses dibanding dengan orang yang inteligensinya rendah dan belajar tidak sesuai dengan bakat yang dimilikinya.
- 3) Minat dan motivasi, Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari dalam diri. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar rendah akan menghasilkan prestasi yang kurang. Motivasi berbeda dengan minat. Seperti yang dijelaskan di atas ia adalah daya penggerak/pendorong untuk

melakukan suatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.

4) Cara belajar, cara belajar seseorang juga turut mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Sedangkan faktor luar diri yang mempengaruhi belajar meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

NEGER!

- 1) Keluarga, faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua dan hubungan dengan anakanaknya, serta situasi di dalam rumah turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar.
- 2) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar, kualitas guru, metode pengajaran, fasilitas/perlengkapan di sekolah, dan sebagainya juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.
- 3) Masyarakat, keadaaan masyarakat juga mempengaruhi prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orangorang yang berpendidikan tinggi, moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4) Lingkungan sekitar, keadaaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim dan sebagainya.

Selanjutnya menurut Walgito (2005: 151) faktor yang harus diperhatikan dalam belajar meliputi tiga hal yaitu faktor individu yang belajar, faktor lingkungan dan faktor bahan atau materi yang dipelajari. Sejalan dengan Syah dan Dalyono, Walgito juga menjelaskan dua aspek dalam diri individu yang belajar, yaitu fisik dan psikis. Semakin sehat kondisi fisik siswa semakin mudah pelajaran yang diserap. Faktor psikis, dijelaskan dalam Walgito (2005:152) individu perlu dipersiapkan untuk memiliki kesiapan mental (mental set) untuk mampu menghadapi tugas. Hal ini meliputi :

- 1) Motif, hal ini yang mendorong siswa untuk belajar atau tidak belajar.
- 2) Minat, tanpa adanya minat motif tidak akan berjalan karena minat merupakan alasan siswa untuk belajar. Jika tidak memiliki minat belajar maka siswa akan melakukan hal lain yang lebih diminati.
- 3) Konsentrasi perhatian, dalam belajar memerlukan konsentrasi dan perhatian yang tinggi agar mencapai hasil yang maksimal.
- 4) *Natural curiousity* (keingintahuan alami), merupakan rasa ingin tahu yang mendorong anak untuk mencari tahu lebih dalam mengenai suatu hal.
- 5) *Balance personality* (pribadi yang seimbang), untuk belajar pribadi yang seimbang sangat diperlukan karena individu yang pribadinya seimbang mampu dengan mudah menyesuaikan diri dengan situasi ligngkungannya.

- 6) Self confidence (kepercayaan diri), hal ini sangat diperlukan dalam belajar. Siswa harus memiliki pemahaman bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk berprestasi sama dengan temannya.
- 7) Self discipline (kedisiplinan diri), faktor kedisiplinan harus ditanamkan sejak dini. Mulai dari waktu dan hal apa saja yang dipelajari harus direncanakan dan dilaksanakan.
- 8) Inteligensi, hal ini berkaitan bagaimana siswa menentukan cara dan strategi yang sesuai dengan inteligensi dirinya. Jadi siswa harus memahami dan memanfaatkan inteligensinya untuk meningkatkan kualitas belajar.
- 9) Ingatan, berkaitan dengan apa saja yang telah dipelajari dan siswa bertanggungjawab untuk selalu mengingat-ingat materi yang telah diperoleh dengan cara selalu mengulang melihat, membaca dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari.

Faktor lingkungan juga memegang peran yang penting bagi siswa yang belajar. Hal ini meliputi :

- Tempat, meliputi tempat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah.
 Semakin baik tempatnya semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh.
- Alat untuk belajar, ketersediaan alat belajar yang memadai akan membantu proses belajar dengan baik.
- 3) Suasana, suasana belajar baik di sekolah maupun di rumah perlu diciptakan agar siswa dapat menyerap hal yang dipelajari dengan baik.

- 4) Waktu, dalam belajar harus memiliki waktu yang terjadwal sehingga belajar menjadi teratur dan terencana.
- 5) Pergaulan, teman sebaya mempengaruhi keinginan untuk belajar siswa, maka hendaknya siswa mampu memilih teman yang baik dan bisa menjadi motivasi belajar.

Faktor pengikatan diri pada tugas atau biasa disebut komitmen pada tugas juga merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar. Pengikatan diri pada tugas adalah rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi, mendorong seseorang untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami macam-macam rintangan dan hambatan, melakukan dan menyelesaikan tugas atas kehendak sendiri karena rasa tanggung jawab terhadap tugas tersebut. Karakteristik atau ciri-ciri anak yang mempunyai task commitment tinggi, menurut Renzulli (1998) antara lain, (1) kapasitas untuk mendalami bidang tertentu yang ditekuni, antusias, keterlibatan tinggi, rasa ingin tahu tinggi pada bidang yang ditekuni, (2) ketekunan, (3) daya tahan kerja, (4) keyakinan diri mampu menyelesaikan tugas, (5) dorongan untuk berprestasi, (6) kemampuan mengenali masalah pada bidang yang ditekuni, (7) kemampuan menanggapi topik yang mutakhir terkait dengan bidang yang ia tekuni, (8) menetapkan standar kerja yang tinggi (9) selalu bersedia melakukan introspeksi diri dan menerima kritik orang lain, (10) mampu mengembangkan rasa keindahan, kualitas, dan kesempurnaan pekerjaannya, maupun pekerjaan orang lain.

Dari beberapa penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa proses motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Faktor internal siswa, faktor internal siswa yang meliputi :
 - (1) Kesehatan fisik dan mental, kesiapan fisik dan mental untuk belajar menjadi hal yang paling utama, karena dengan fisik dan mental yang sehat siswa mudah untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.
 - (2) Bakat, siswa yang mempunyai bakat tertentu akan mudah dan lancar mengikuti kegiatan belajar pada bidang bakatnya tersebut. Adapun menurut Makmun (2007:54) bahwa bakat dan intligensi hanya dapat diidentifikasi dengan mengindentifikasikan indikator-indikatornya. Witherington (1952) dalam Makmun (2007:54) menunjukkan lebih terperinci manifestasi dari indikator tersebut, antara lain : (1) kemundahan menggunakan bilangan, (2) efisiensi dalam berbahasa, (3) kecepatan dalam pengamatan, (4) kemudahan dalam mengingat, (5) kemudahan dalam memahami hubungan, (6) imajinasi.
 - (3) Minat, siswa yang sudah memiliki minat untuk belajar akan lebih mudah menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu penting bagi siswa atau guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan minat siswa.

- (4) Motivasi, dalam motivasi belajar unsur motivasi menjadi paling mendasar bagi siswa. Tanpa adanya dorongan maka apa yang dipelajari tidak akan diterima atau dipahami oleh siswa.
- (5) Konsentrasi, dalam belajar diperlukan konsentrasi untuk menerima informasi yang dipelajari.
- (6) Kepercayaan diri. Siswa yang memiliki rasa percaya diri tinggi dalam belajar akan lebih mudah menyerap materi.
- (7) Komitmen pada tugas (*task commitment*), merupakan salah satu faktor internal pada motivasi belajar. Menurut Munandar (2004:25) "pengikatan diri terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, karena ia telah mengikatkan diri terhadap tugas tersebut atas kehendak sendiri". Jadi siswa yang mempunyai komitmen pada tugas tinggi, maka memiliki motivasi internal dalam belajar.
- 2) Faktor eksternal siswa, faktor eksternal siswa meliputi :
 - (1) Rangsangan. Rangsangan dari lingkungan baik keluarga maupun sekolah dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik.
 - (2) Penguatan. Penguatan yang diberikan bisa melalui pemberian imbalan atau hukuman.

- (3) Lingkungan sekolah. Dukungan dari lingkungan sekolah membantu siswa untuk belajar lebih giat, karena adanya kompetisi atau pemberian imbalan yang ditawarkan oleh sekolah.
- (4) Lingkungan keluarga. lingkungan keluarga mencakup pola asuh, kondisi ekonomi keluarga dan dukungan dari pihak keluarga.

Berikut dijabarkan tipe pola asuh orang tua yang sangat mempengaruhi perkembangan anak :

- a. Tipe otoriter. Pada tipe ini kontrol yang ketat dan penilaian yang kritis terhadap perilaku anak, sedikit dialog (memberi dan menerima) secara verbal, serta kurang hangat dan kurang terjalin secara emosional. Karakteristik anak yang dapat tercipta adalah menarik diri dari pergaulan serta tidak puas dan tidak percaya terhadap orang lain.
- b. Tipe permisif. Pada tipe ini orang tua tidak mengontrol, tidak menuntut, sedikit menerapkan hukuman dan kekuasaan, penggunaan nalar, hangat dan menerima. Karakteristik anak yang dapat tercipta adalah kurang dalam harga diri, kendali diri, dan kecenderungan untuk bereksplorasi.
- c. Tipe otoritatif. Pada tipe ini orang tua mengontrol, menuntut, hangat, reseptif, rasional, berdialog (memberi dan menerima) secara verbal, serta menghargai disiplin, kepercayaan diri, dan keunikan. Karakteristik anak yang dapat tercipta adalah mandiri,

- bertanggung jawab secara sosial, memiliki kendali diri, bersifat eksplloratif, dan percaya diri.
- (5) Pertemanan. Kondisi pertemanan akan mempengaruhi siswa untuk giat atau malas belajar. dukungan dan persaingan yang sportif akan semakin meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- (6) Kondisi masyarakat. Kondisi masyarakat adalah kondisi dimana siswa tinggal. Dari lingkungan yang mendukung atau sebaliknya.
- (7) Fasilitas belajar. fasilitas belajar berasal dari fasilitas yang diberikan keluarga dan disediakan oleh sekolah. Semakin memadai fasilitas yang tersedia maka semakin baik peluang siswa memiliki motivasi belajar tinggi
- (8) Suasana belajar. suasana belajar merupakan keadaan di sekitar siswa untuk belajar, mendukung atau tidak mendukung baik suasana di sekolah maupun di rumah
- (9) Waktu belajar. waktu yang disediakan untuk belajar mempengaruhi pelajaran yang diserap oleh siswa, waktu yang sesuai akan membantu siswa menyerap materi dengan baik.

2.2.3.5 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar

Seperti dijelaskan sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Faktor-faktor tersebut secara umum adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor tersebut dapat menguatkan atau juga melemahkan motivasi belajar siswa. Faktor-faktor yang menguatkan merupakan faktor yang mendukung untuk meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan faktor yang

melemahkan merupakan faktor yang menyebabkan siswa menjadi malas belajar. Faktor yang melemahkan juga berasal dari intrinsik maupun ekstrinsik.

Rendahnya motivasi belajar menjadi salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar. Seperti yang dijelaskan dalam Rifa'i & Tri Anni (2009:97) "Peserta didik yang bermotivasi rendah, misalnya, akan mengalami kesulitan di dalam persiapan belajar dan dalam proses belajar". Pada beberapa ahli mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar adalah faktor intern dari siswa tersebut. Menurut Syah (2006:182) rendahnya motivasi belajar siswa yang menjadi penyebab kesulitan belajar tercermin pada faktor intern siswa yaitu faktor intern yang berifat afektif seperti labilnya emosi dan sikap siswa. Hal ini dipengaruhi juga oleh lingkungan tempat siswa tinggal dimana siswa harus menghadapi lingkungan yang keras dan bisa mempengaruhi kualitas belajarnya.

Tidak hanya faktor intrinsik aja yang perlu diperhatikan pada rendahnya motivasi belajar, tetapi akibat dari siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah seperti yang diungkapkan Dalyono (2009:228) "...mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar". Hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut muncul dari dalam dan dari luar diri siswa yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya. Baik pengaruh dari diri siswa sendiri seperti kondisi fisik yang sedang tidak sehat, kondisi mental dan inteligensi siswa yang di

bawah rata-rata, sikap dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Atau lingkungan di sekitarnya. Faktor internal yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesehatan fisik dan mental. Keadaan siswa yang sakit menyebabkan siswa tidak dapat menyerap pelajaran dengan baik, sehingga siswa malas untuk mengikuti pembelajaran. Upaya pemenuhan gizi juga menjadi pengaruh siswa mempunyai kondisi fisik yang sehat atau kurang optimal. Kesehatan mental siswa yang dimaksud adalah kondisi emosi siswa. Siswa yang belum mampu mengatur emosinya maka akan sulit menyerap pelajaran dengan baik. Faktor emosional yang kurang stabil menurut Djamarah (2011:237) misalnya mudah tersinggung, pemurung, pemarah, selalu bingung dalam menghadapi masalah, selalu sedih tanpa alasan yang jelas, dan sebagainya. Keadaan kesehatan fisik yang dimaksud adalah menurut Djamarah (2011:238) misalnya cacat tubuh yang ringan, seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, dan gangguan psikomotor. Dan kondisi pemenuhan gizi seperti mudah sakit kepala, sakit perut, sakit mata, sakit gigi, sakit flu atau mudah capek dan mengantuk.
- 2) Bakat. Bakat merupakan keahlian yang dibawa sejak lahir. Siswa yang tidak memiliki bakat akan sulit untuk mempelajari suatu keahlian yang bukan sesuai dengan bakatnya. Dan bagi siswa yang mempunyai bakat tertentu namun tidak mempunyai motivasi untuk mengembangkannya maka bakat tersebut menjadi sia-sia. Menurut Djamarah (2011:198) bahwa bakat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari diri sendiri anak dan

faktor dari lingkungan anak. Jika anak kurang berminat untuk mengembangkan bakat yang dimiliki maka bakatnya akan menjadi sia-sia, dan sedangkan apabila lingkungan anak kurang mendukung untuk mengembangkan bakat maka akan mengalami kendala yang serius pada perkembangannya.

- 3) Minat untuk belajar. Siswa yang tidak mempunyai minat pada suatu mata pelajaran cenderung untuk tidak memiliki motivasi untuk belajar. Rendahnya minat untuk belajar menjadikan siswa malas mengikuti kegiatan pembelajaran. Walaupun kondisi fisik dan lingkungan siswa yang mendukung untuk belajar namun apabila tidak adanya minat maka akan sia-sia. Seperti yang diungkapkan Djamarah (2011:191) "...minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu". Oleh karena itu minat siswa yang rendah untuk belajar sangat mempengaruhi hasil akhir belajar siswa.
- 4) Konsentrasi, dalam belajar diperlukan konsentrasi untuk menerima informasi yang dipelajari. Siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung sulit untuk memusatkan konsentrasi pada belajarnya. Begitu juga dengan siswa yang sulit memusatkan konsentrasinya maka akan enggan untuk belajar.

- 5) Kepercayaan diri, Siswa yang memiliki kurang rasa percaya diri tinggi dalam belajar akan kesulitan menyerap materi dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 6) Komitmen pada tugas (*task commitment*). Pengikatan diri terhadap tugas, yang biasa disebut komitmen pada tugas merupakan salah satu faktor internal pada motivasi belajar. Jadi siswa yang mempunyai komitmen pada tugas rendah, maka memiliki motivasi yang kurang dalam belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar yaitu sebagai berikut.

 Kondisi keluarga. Kondisi keluarga yang terlalu membiarkan atau acuh tak acuh sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena siswa tidak mendapat dorongan untuk belajar dari lingkungan terdekatnya.

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula. Purwanto (2007:104).

Pendapat Purwanto tersebut mengindikasikan bahwa tidak hanya pola asuh saja yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, namun juga suasana belajar dan fasilitas belajar yang tersedia di rumah. Hubungan orangtua dan anak juga merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan anak, seperti yang dijelaskan Djamarah (2011:76) "Hubungan keluarga dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi

- dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orangtua yang mengajar, melatih, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak."
- 2) Teman sebaya. Pengaruh teman sebaya menjadi faktor ekstrinsik yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika siswa bergaul dengan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan mengikuti teman-temannya. Namun jika siswa bergaul dengan teman yang kurang mendukung minat belajar, maka akan menyebabkan siswa enggan untuk belajar. Dijelaskan oleh Eccles, Wigfield, & Schiefele (1993) dalam Santrock (2008:533)bahwa " teman sebaya dapat memengaruhi motivasi anak melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, belajar bersama, dan pengaruh kelompok teman sebaya".
- 3) Lingkungan tempat tinggal. Merupakan kondisi sosial masyarakat di lingkungan tempat tinggal siswa. Jika siswa tinggal di lingkungan yang tidak mendukungnya untuk belajar, maka kecil kemungkinan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa yang hidup dalam komunitas masyarakat yang heterogen yang sering terjadi kegaduhan, kebisingan, keributan, pertengkaran, kemalingan, perkelahian, dan sebagainya sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat yang heterogen.
- 4) Lingkungan sekolah. Merupakan keadaan lingkungan sekolah berada. Lingkungan sekolah termasuk pula kepala sekolah, guru dan staf pengajar lainnya yang memfasilitasi siswa untuk belajar dengan baik di sekolah. Jika lingkungan sekolah tidak kondusif untuk melakukan kegiatan belajar

mengajar maka motivasi belajar siswa akan semakin memudar. Suasana sekolah yang kurang menyenangkan. Misalnya suasana bising, karena letak sekolah berdekatan dengan jalan raya, tempat lalu lintas hilir mudik, berdekatan dengan rumah penduduk, dekat pasar, bengkel, pabrik, dan lain-lain sehingga anak sulit berkonsentrasi belajar.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan permasalah yang diteliti. Untuk mengungkapkan masalah yang diteliti diperlukan rangkaian kegiatan yang sistematis untuk menghasilkan jawaban dan penjelasan dari permasalahan yang diteliti. Pada bab ini akan dipaparkan metode penelitian yang digunakan berikut jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, metode dan alat pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Arikunto (2010:3) menjelaskan bahwa "penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain seperti kondisi, situasi, peristiwa kegiatan, dan lain-lain". Jadi penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang mana tindakan penelitian hanya sampai pada taraf mendiskripsikan hasil penelitian dan tidak memberikan tindakan lagi. Dalam penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan katakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan peneliti dalam melakukan penelitian deskriptif dalam Sukardi (2012:158-159), yaitu:

- 1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- 2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- 3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- 4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- 5. Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- 6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
- 7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
- 8. Membuat laporan penelitian.

Langkah-langkah tersebut di atas telah tersirat pada penjabaran pada bab 1, bab 2, bab 3, bab 4 dan bab 5 dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian deskriptif dipilih karena tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa, jadi hanya mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar.

PERPUSTAKAAN

3.2 Variabel Penelitian

"Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2010:60). Dari pengertian di atas yang dimaksud dengan variabel yaitu variasi gejala atau objek yang ditetapkan oleh peneliti dan menjadi perhatian pada penelitian yang dilakukan peneliti baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

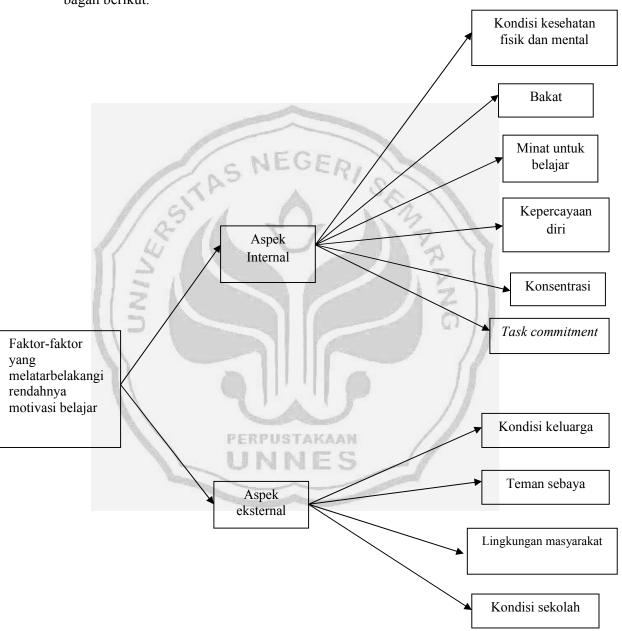
Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal karena hanya menggunakan satu variabel, yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar. Adapun faktor-faktor yang diteliti dikelompokkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang akan dijabarkan pada definisi operasional.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati oleh peneliti. Menurut Azwar (2007:74) "definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati". Definisi operasional faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar pada penelitian ini adalah pengaruh-pengaruh dari dalam diri maupun dari luar diri yang menjadi penyebab rendahnya suatu keadaan dimana siswa merasa enggan, malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Adapun Faktor-faktor yang menjadi latar belakang rendahnya motivasi belajar siswa dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal, dan eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan fisik dan mental, bakat, minat, Konsentrasi, kepercayaan diri dan *task commitment*. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi kondisi keluarga, hubungan teman sebaya, kondisi masyarakat, dan kondisi lingkungan sekolah.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maka komponen dalam variabel faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar dapat dilihat pada bagan berikut.



Bagan 3.1 Kerangka Berpikir Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2007:61) "populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Peneliti memberikan kriteria penentuan populasi, hal ini bertujuan agar karakteristik populasi semakin homogen. Seperti yang diungkapkan Azwar (2007:78) "...semakin banyak ciri subjek yang disyaratkan sebagai populasi, yaitu semakin spesifik karakteristik populasinya maka populasi itu akan menjadi semakin homogen.". jadi peneliti menentukan kriteria populasi adalah (1) siswa kelas IX yang mempunyai nilai mata pelajaran di bawah KKM di semester I dan semester II pada kelas VIII yang berjumlah 127 siswa (lampiran 3 halaman 88), (2) siswa yang jarang mengerjakan PR atau mengerjakan PR di sekolah (3) siswa yang tidak memperhatikan pelajaran di kelas dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Berdasarkan Dokumentasi Legger Siswa

| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah | |
|----|--------|------------------|----|--------|--|
| | 1000 | L | P | | |
| 1 | VIII B | 9 | 3 | 12 | |
| 2 | VIII C | 14 | 8 | 22 | |
| 3 | VIII D | 9 | 16 | 25 | |
| 4 | VIII E | 17 | 12 | 29 | |
| 5 | VIII F | 11 | 2 | 13 | |
| 6 | VIII G | 12 | 4 | 18 | |
| 7 | VIII H | 5 | 3 | 8 | |
| Т | OTAL | 77 | 48 | 127 | |

Sumber: Data Hasil Dokumentasi Legger Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2012/1013

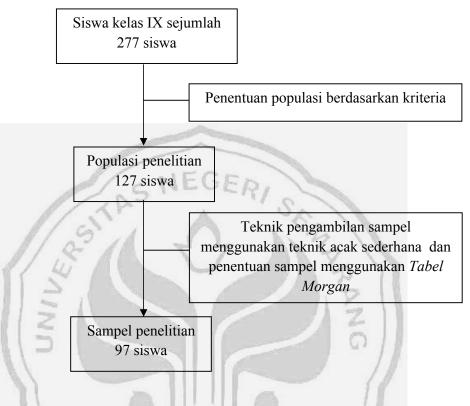
3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian subjek dari populasi yang dikenai penelitian sebagai sumber data. Menurut Arikunto (2010:174) "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sampel yang diambil adalah sebagian dari populasi siswa. Jadi sampel merupakan sebagian subjek dari populasi dengan menggunakan prosedur sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik sampling acak sederhana. Sampel acak sederhana merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara paling sederhana yaitu menggunakan tabel acak, undian, atau angka acak. Menurut Sugiarto dkk (2001:46) "sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel." Syarat dari penggunaan teknik ini adalah dengan populasinya harus homogen. Untuk dapat menentukan populasinya homogen, maka dalam penentuan populasi harus memiliki kriteria.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan *Tabel Morgan* dalam Wiratha (2006:236-237) dengan jumlah populasi 127, maka peneliti mengambil sampel berdasarkan populasi 130 pada *Tabel Morgan* (lampiran halaman 118). sampel yang dibutuhkan berdasarkan tabel tersebut adalah sebanyak 97. Untuk menentukan anggota sampel digunakan cara undian. Kemudian peneliti mengambil sebanyak 97 kertas dan nomor yang

tertera menjadi subjek penelitian. Berikut dipaparkan alur pengambilan sampel dalam bentuk matriks.



Matriks 3.1 Alur Penentuan Sampel Penelitian

3.5 Metode Penelitian dan Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Penelitian

Terdapat beberapa cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode berupa skala psikologis. Skala psikologis adalah alat yang digunakan untuk mengukur atributatribut afektif. Skala psikologis digunakan karena beberapa pertimbangan karakteristik khusus dari skala psikologis, seperti yang diungkapkan Azwar (2005:4) yaitu

- Pertanyaan atau pernyataan tidak langsung mengungkap atribut yang ingin diukur, melainkan mengungkap indikator atribut yang bersangkutan
- 2) Skala psikologis berisi banyak item, karena 1 item belum bisa mengungkap 1 indikator, dibutuhkan beberapa item pertanyaan atau pernyataan untuk mengungkap 1 indikator
- 3) Semua jawaban yang diberikan responden tidak ada benar atau salah.

Skala psikologis, seperti instrumen penelitian lainnya juga memiliki kelemahan dan kelebihan. Kelemahan dari skala psikologis adalah (1) untuk mengungkapkan indikator diperlukan beberapa item instrumen, (2) terlalu banyak item instrumen, (3) faktor suasana hati subjek sangat mempengaruhi dalam pengisian instrumen, (4) kemungkinan subjek tidak mengisi instrumen dengan tidak jujur.

Dengan adanya kelemahan dari skala psikologis, maka peneliti akan berusaha meminimalisir kelemahan tersebut dengan beberapa cara, yaitu dengan memulai dengan menyusun instrumen sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis dan membuat petunjuk pengisian secara jelas, memberikan *icebreaking* sebelum memulai pengisian instrumen agar responden merasa nyaman dan tenang. Menemani responden selama pengisian instrumen, hal ini dilakukan agar responden dapat langsung bertanya dan responden mengisi instrumen sesuai dengan keadaan dirinya tanpa dibuat-buat dan agar hasil yang diperoleh lebih obyektif.

Kelebihan dari skala psikologis adalah (1) data yang diungkap berupa konstrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu, (2) efisien dan efektif karena dapat memperoleh banyak data dalam 1 waktu, (3) dalam pengisian, subjek lebih mengetahui diri sendiri daripada orang lain, (4) memperoleh data yang lebih obyektif.

3.5.2 Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar. Cara yang digunakan untuk menyatakan item serta merespon skala tersebut melalui skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:134) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial." Peneliti hendak meneliti faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa, jadi alat yang cocok digunakan adalah skala psikologis jenis likert. Karena indikator-indikator dari motivasi belajar tidak dapat dilihat langsung. Skala ini berbentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD,)Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Item dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, item positif dan negatif berikut kriteria masing-masing skor.

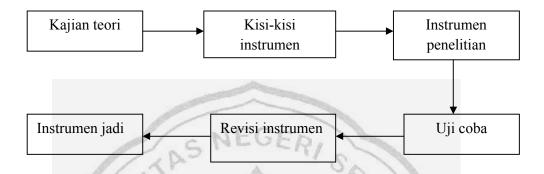
Tabel 3.2 Kriteria Skor Skala Psikologis

| Altenatif jawaban | Positif | Negatif |
|-------------------|---------|---------|
| Selalu | 1 | 5 |
| Sering | 2 | 4 |
| Kadang-Kadang | 3 | 3 |
| Jarang | 4 | 2 |
| Tidak pernah | 5 | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2010:135

3.5.3 Penyusunan Instrumen

Berikut prosedur penyusunan instrumen dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Bagan 3.3 Prosedur Penyusunan Instrumen

Kisi-kisi instrumen faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa adalah :



Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | No | item |
|--|--------------------|-----------------------------------|---|------------------------|----------------|
| | | | • | + | - |
| Faktor- faktor yang melatarbel akangi rendahnya | Faktor Internal | Kesehatan fisik dan mental. | Kondisi fisik yang sehat ditunjukkan dengan memiliki penginderaan yang baik dan koordinasi tubuh yang baik | 1,3 | 2,4 |
| motivasi belajar | | | Memperoleh gizi yang memadai ditunjukkan dengan kondisi badan sehat, tidak mudah lelah, raut muka segar | 5 | 6 |
| | 23/1 | S NEC | Kesehatan mental ditunjukkan dengan mampu mengendalikan emosi dan perasaan | 7,9,11 | 8,10, 12,14 |
| | WAIND C | Bakat | Kemampuan khusus siswa dalam belajar di sekolah seperti siswa mudah dalam menggunakan bilangan, ketepatan siswa dalam berbahasa, kecepatan dalam pengamatan, dan kemudahan dalam mengingat, | 13,15, 17,19, 21 | 16,18 |
| | | Minat untuk belajar | Memiliki rasa ketertarikan yang besar dan kemauan kuat untuk belajar yang ditunjukkan dengan cara memperhatikan, mendengarkan dan merespon penjelasan | 23,25, 27 | 20,22, 24 |
| | | Konsentrasi, | Mampu memusatkan perhatian dan konsentrasi selama belajar yang ditunjukkan dengan mampu merespon pertanyaan dengan cepat, mampu menyampaikan pengetahuan yang diterima dengan akurat dan dengan bahasa yang mudah dipahaminya | 28,31, | 26,29 |

| | Vanaroovoon | Mamnu manampilkan | 22 25 | 30.22 |
|-----------|---------------------|--|------------------|------------------|
| | Kepercayaan diri | Mampu menampilkan sikap percaya diri | 33,35, 37, 39 | 30,32, 34,36, |
| | ulli | dengan mempertahankan | 31,39 | 34,36, |
| | | pendapat yang | | 30 |
| | | diyakininya benar, | | |
| | | - | | |
| | | merasa yakin dengan | | |
| | | apa yang telah | | |
| | | dikerjakan, dan merasa | | |
| | | puas dengan hasil yang | | |
| | m 1 | diperoleh sendiri | 41.42 | 10.12 |
| | Task | Tekun dan ulet | 41,43, | 40,42, |
| | commitment | mengerjakan tugasnya, | 45 | 44,46 |
| | | meskipun mengalami | | |
| | | macam-macam | | |
| # / | NEC | rintangan atau | | |
| | 5 19-0 | hambatan, | | |
| 1/1 | A. A. | menyelesaikan tugas | | |
| | | yang menjadi tanggung | A . | |
| 1/210- | TZ 1: : | jawabnya, | 47.40 | 40.50 |
| Faktor | Kondisi | Pola asuh orang tua yang | 47,49 | 48,50 |
| Eksternal | keluarga | ditunjukkan dengan cara | 711 | |
| | Section 1 | mendidik anak yang | 1.0 | |
| | | otoriter, permisif, dan | 1.0 | |
| | | demokratis. | 51.50 | |
| | | Hubungan kedekatan | 51,53, | 52,54, |
| 91- | Samuel Comment | orang tua dan anak yang | 55 | 56 |
| 11 | | ditandai dengan adanya | 111 | |
| | | rasa kasih sayang, | 1 | |
| W. A. | | perhatian, saling | | |
| | - 1 A | percaya, keakraban, dan | 1 | |
| 0 | | memberikan | 9 | |
| | BENDLIOT | penghargaan Kondisi ekonomi | 57 | 50 |
| | PERPUSIT | | 57 | 58 |
| | UNN | keluarga yang | | |
| | _ | menunjang pemenuhan | | |
| | | kebutuhan belajar siswa | 59 | 60 |
| | | Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, | 39 | 00 |
| | | seperti suasana yang | | |
| | | menyenangkan, | | |
| | | tenteram, damai, dan | | |
| | | harmonis | | |
| | Teman | Pengaruh teman sebaya, | 61,63, | 62,64, |
| | | teman yang medukung | | 66,68 |
| | sebaya | proses belajar | 65,67 | 00,08 |
| | Lingkungan | Pengaruh kondisi sosial | 69 | 70 |
| | | masyarakat sekitar | 09 | /0 |
| | masyarakat. | | | |
| | | rumah yang mendukung belajar siswa | | |
| | | | 71 | 72 |
| | | Kondisi bangunan | / 1 | 72 |

| | | sekitar dan iklim sekitar | | |
|--------|-----------|---|--------|--------|
| | | rumah | | |
| li li | ingkungan | Beragam metode yang | 73,75, | 74,76, |
| S | sekolah. | digunakan guru dalam | 77 | 78 |
| | | menyampaikan materi, | | |
| | | kecakapan dalam | | |
| | | mengajar dan standar | | |
| | | pelajaran yang | | |
| | | ditentukan guru atas | | |
| | - | kemampuan siswa. | | |
| | | Hubungan guru dan | 79,81 | 80,82 |
| | | murid di sekolah yang | | |
| | | berkaitan dengan sikap | | |
| | | dan sifat yang | | |
| 11/ | - NFG | ditunjukkan pada siswa, | 0.2 | 0.4 |
| | 2 14 | Keadaan gedung sekolah | 83 | 84 |
| 1/24 | | yang sehat dan nyaman | | |
| 1/6/1 | | untuk menunjang proses | 1 | |
| 110-11 | 70 | kegiatan belajar | N. | |
| | | mengajar. | 05 07 | 06.00 |
| | | Kelengkapan fasilitas | 85,87 | 86,88 |
| | | belajar dan ketersediaan | 1 10 | |
| | | alat penunjang belajar mengajar di sekolah | 11 | |
| | Jumlah | mengajai di sekolali | 44 | 44 |
| | Julilan | | 44 | 44 |

Berdasarkan kisi-kisi di atas, standar nilai tertinggi dan terendah tiap indikator sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Nilai per-Indikator

| Indikator | Jumlah Item | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah |
|----------------------------|----------------|--------------------|-------------------|
| Kesehatan fisik dan mental | 14 | 70 | 14 |
| Bakat | 7 | 35 | 7 |
| Minat untuk belajar | 6 | 30 | 6 |
| Konsentrasi | 4 | 20 | 4 |
| Kepercayaan diri | 9 | 45 | 9 |
| Task commitment | 7 | 35 | 7 |
| Kondisi keluarga | 14 | 70 | 14 |
| Teman sebaya | 8 | 40 | 8 |
| Lingkungan masyarakat | 4 | 20 | 4 |
| Lingkungan sekolah | 16 | 80 | 16 |
| Jumlah | 88 | 440 | 88 |

Sumber: olah data peneliti

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian hal yang wajib dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah melakukan pengujian instrumen penelitian. Pengujian dilakukan agar instrumen tersebut menjadi valid dan reliabel untuk digunakan.

3.6.1 Validitas

Dalam Sugiyono (2008:121) instrumen dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan tepat. Artinya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan sudah valid atau sahih memiliki tingkat kevalidan yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki kevalidan yang rendah. Pada penelitian ini menggunakan validitas internal. Pada validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Menurut Sugiyono (2006:350) validitas internal instrumen yang berupa nontest cukup memenuhi validitas konstruksi. Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2006:350) "...menyamakan construct validity dengan logical validity dan validity by definition. Instrumen yang mempunyai validitas konstruk, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan." Peneliti mengukur validitas dengan melakukan ujicoba instrumen di lapangan. Jadi instrumen yang telah disusun diujicobakan di lapangan kemudian diukur validitasnya..Pengujian melalui validitas internal melalui uji korelasi *Product Moment*. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur homogenitas tes yang salah satu caranya dengan megkorelasikan skor item dengan skor total tes. Rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{(N\sum X) - (\sum X) (N\sum Y) - (\sum Y)\}}$$

Keterangan:

rxy :korelasi antar X dan Y

 $\sum X$: jumlah skor masing-masing aitem

 $\sum Y$: Jumlah skor total

 $\sum X^2$: jumlah kuadrat butir

 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat total

 $\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

N : Jumlah responden

(Arikunto, 2006:276)

Setelah diketahui nilai *rxy*, kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.5 Tabel Interpretasi Nilai rxy

| Besar nilai rxy | Interpretasi | |
|-----------------------------------|---------------------------------|--|
| Antara 0,800 sampai dengan 100 | Tinggi | |
| Antara 0,600 sampai dengan 0,800 | Cukup | |
| Antara 0,400 sampai dengan 0,600 | Agak rendah | |
| Antara 0,200 sampai dengan 0,0400 | Rendah | |
| Antara 0,000 sampai dengan 0,200 | Sangat rendah (tak berkorelasi) | |

Sumber : Arikunto (2006:276)

Hasil penghitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan tabel Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika r $_{\rm hitung}$ > $r_{\rm tabel}$ maka butir instrumen dapat dikatakan valid.

3.6.2 Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang relatif sama. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan rumus alpha, karena instrumen ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 melainkan 1 sampai 5 atau digunakan pada data interval. Dan menurut Azwar (2005:87) "data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (single-trial administration)". Jadi, karena penggunaan reliabilitas ini hanya 1 kali maka permasalahan yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas lain dapat dihindari. Cara penggunaan rumus alpha yaitu setelah menentukan jumlah varian total kemudian dimasukkan ke dalam formula alpha. Rumus alpha (Arikunto, 2010: 239) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{(-1)} 1 \frac{\sum \sigma}{\sigma} PERPUSTAKAAN$$

Keterangan

 r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

 $\sum \sigma$: jumlah varian item

 σ : varian total

(Arikunto, 2010: 239)

 r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Setelah diketahui nilai r_{II} , kemudian hasilnya diinterpretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Koefisien Reliabilitas

| r_{11} | Kategori |
|-------------|------------------------------|
| +0,90 +1,00 | Luar Biasa Bagus (Excellent) |
| +0,85 +0,89 | Sangat Bagus (Very Good) |
| +0,80 +0,84 | Bagus (Good) |
| +0,70 +0,79 | Cukup (Fair) |
| <0,70 | Kurang (Poor) |

Sumber: Soehartono (2000:86)

3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Instrumen Skala Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil pengujian validitas item dengan menggunakan rumus *product moment*, (lampiran 6 halaman 105) dapat diketahui bahwa dari 88 item yang diajukan terhadap 30 responden diperoleh 15 item tidak valid. Adapun 15 item tersebut adalah nomor 8, 9, 14, 15, 22, 30, 33, 36, 41, 58, 60, 70, 72, 74, 86. Dan 15 item yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam penelitian, karena telah terwakili oleh item lain yang sesuai dengan indikator dalam instrumen. Sehingga instrumen skala motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 73 item.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen Skala Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha terdapat 30 responden, skala motivasi belajar dinyatakan reliable karena r30 > rtabel dengan nilai $r^{30} = 0.978$ dan r = 0.361

3.8 Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk menganalisa dan mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri 22 Semarang menjadi hasil kualitatif yaitu berupa naratif, grafik atau dalam bentuk tabel. Untuk dapat mendiskripsikan menjadi kualitatif diperlukan perhitungan data kuantitatif.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilaksanakan oleh peneliti dalam menganalisis data yaitu :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban skala motivasi belajar
- 2) Menentukan skor jawaban dengan ketentuan skor yang telah ditentukan.
- 3) Menjumlahkan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
- 4) Memasukkan skor tersebut pada rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\% = - \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Persentase yang dicari

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor yang diharapkan

(Ali, 1998: 184)

Skala motivasi menggunakan skor 1 sampai 5. Panjang kelas interval kriteria rendahnya motivasi belajar adalah

Persentase skor maksimum = $(5:5) \times 100 \% = 100 \%$

Persentase skor minimum = $(1:5) \times 100 \% = 20 \%$

Rentangan persentase skor = 100 % - 20 % = 80 %

Banyaknya kriteria = 5 (Sangat Sering, Sering, Kadang-

Kadang, Jarang, Tidak Pernah)

Panjang kelas interval = Rentang : banyaknya

= 80 % : 5 = 16 %

Berdasarkan perhitungan di atas, kriteria penilaian rendahnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kriteria Kategori Deskriptif Persentase

| Interval | Kriteria | |
|-----------|---------------|--|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | |
| 68%-83.9% | Tinggi | |
| 52%-67.9% | Sedang | |
| 36%-51.9% | Rendah | |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | |

Sumber: hasil perhitungan peneliti

Dalam analisis data dilakukan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menganarkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan peneliti disertai dengan analisis data secara deskriptif dan pembahasannya tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa SMP Negeri 22 Semarang.

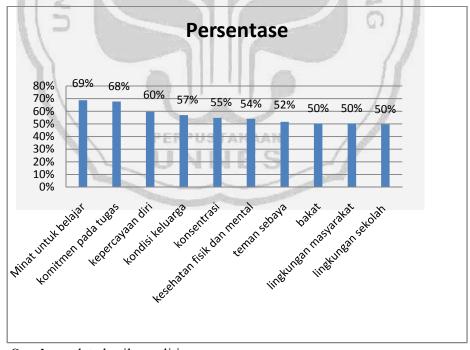
4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam deskripsi hasil akan dijelaskan hasil analisis deskripsi persentase secara keseluruhan dari setiap indikator. Analisis data digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa. Berdasar hasil analisis data dapat dikemukakan persentase faktor-faktor tersebut pada siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014. Adapun hasilnya dapat digambarkan melalui tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.1 Persentase Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

| No | Indikator | Jumlah Nilai | Persentase | Kriteria |
|----|----------------------------|-----------------|------------|----------|
| 1 | Minat untuk belajar | 1332 | 69% | Tinggi |
| 2 | Komitmen pada tugas | 1971 | 68% | Tinggi |
| 3 | Kepercayaan diri | 2313 | 60% | Sedang |
| 4 | Kondisi keluarga | 3322 | 57% | Sedang |
| 5 | Konsentrasi | 1065 | 55% | Sedang |
| 6 | Kesehatan fisik dan mental | 2622 | 54% | Sedang |
| 7 | Teman sebaya | 2004 | 52% | Sedang |
| 8 | Bakat | 1466 | 50% | Rendah |
| 9 | Lingkungan masyarakat | 488 | 50% | Rendah |
| 10 | Lingkungan sekolah | 3369 | 50% | Rendah |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut:



Grafik 4.1 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

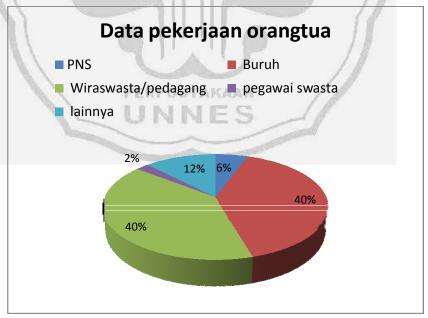
Di bawah ini juga telah disajikan tabel dan matriks hasil dokumentasi legger dan wawancara penunjang hasil analisis data. Adapun hasilnya digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Pekerjaan Orangtua pada Populasi

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------|--------|------------|
| 1 | PNS | 7 | 5% |
| 2 | Buruh | 46 | 36% |
| 3 | Wiraswasta/pedagang | 46 | 36% |
| 4 | Pegawai swasta | 3 | 2% |
| 5 | Lainnya | 15 | 11% |

Sumber : Data Hasil Dokumentasi Legger Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2012/1013

Data pekerjaan lainnya pada tabel di atas merupakan pekerjaan montir, sopir, petani, penjaga malam, tukang ojek, blantik, dan pensiunan PNS. Apabila ditampilkan pada diagram *pie* diperoleh gambaran sebagai berikut.



Sumber : Data Hasil Dokumentasi Legger Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2012/1013

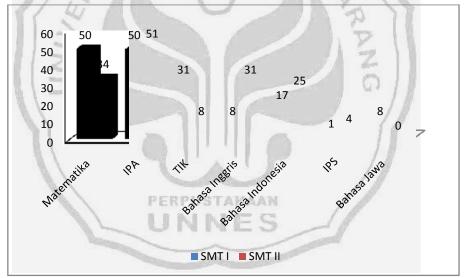
Grafik 4.2 Data Pekerjaan Orangtua

Di bawah ini juga disajikan mata pelajaran yang di bawah KKM sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Siswa dengan Mata Pelajaran di Bawah KKM

| No N | Mata Pelajaran | Jumlah siswa | |
|------|------------------|--------------|--------|
| 110 | Mata I ciajaran | SMT I | SMT II |
| 1 | Matematika | 50 | 34 |
| 2 | IPA | 50 | 51 |
| 3 | TIK | 31 | 8 |
| 4 | Bahasa Inggris | 8 | 31 |
| 5 | Bahasa Indonesia | 17 | 25 |
| 6 | IPS | | 4 |
| 7 | Bahasa Jawa | 8 | - |

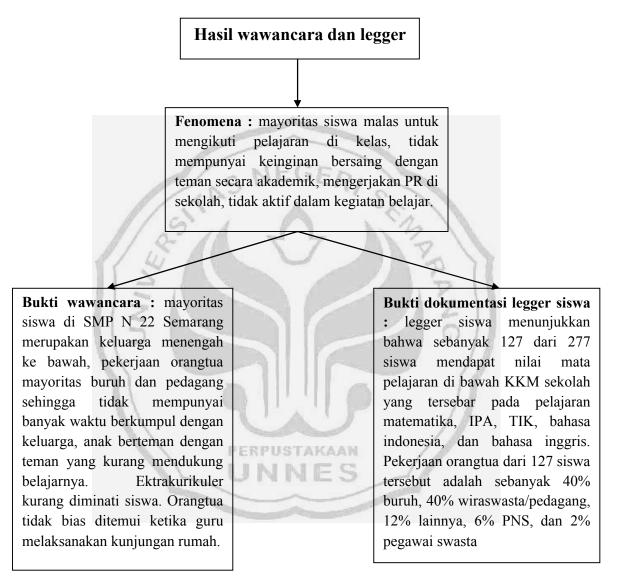
Sumber : Data Hasil Dokumentasi Legger Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2012/1013



Sumber : Data Hasil Dokumentasi Legger Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2012/1013

Grafik 4.3 Data Nilai Mata Pelajaran di Bawah KKM

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, diketahui adanya perbedaan dari semester I dan semester II pada perolehan nilai mata pelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi legger siswa dan wawancara, maka hasil yang menunjang fenomena rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut.



Sumber : Hasil penelitian dan dokumentasi legger siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013

Matriks 4.1 Hasil Wawancara dan Legger siswa

Berdasar pemaparan tabel, grafik dan matriks di atas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar adalah kepercayaan diri, kondisi keluarga, konsentrasi, kesehatan fisik dan mental, teman sebaya, bakat, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Dan faktor yang paling dominan adalah faktor minat untuk belajar dan komitmen pada tugas

4.1.1 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Dapat diketahui bahwa faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar berdasar tabel 4.1 adalah kepercayaan diri, kondisi keluarga, konsentrasi, kesehatan fisik dan mental, teman sebaya, bakat, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Berikut ditampilkan tabel dan grafik perolehan data tiap indikator tersebut.

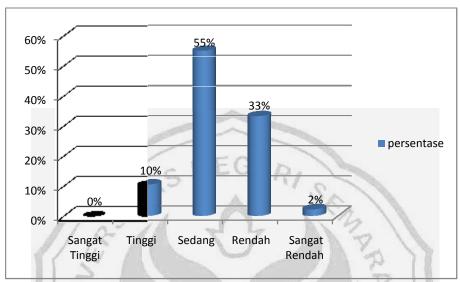
4.2.1.1 Kondisi Kesehatan Fisik dan Mental

Deskripsi mengenai indikator kondisi kesehatan fisik dan mental siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Persentase Indikator Kondisi Kesehatan Fisik dan Mental

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 10 | 10% |
| 52%-67,9% | Sedang | 53 | 55% |
| 36%-51,9% | Rendah | 32 | 33% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 2 | 2% |
| Jun | nlah | 97 | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut:



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.4 Indikator Kondisi Kesehatan Fisik dan Mental

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

PERPUSTAKAAN

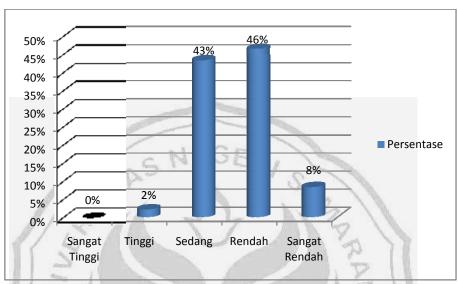
4.2.1.2 Bakat

Deskripsi mengenai indikator bakat siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Persentase Indikator Bakat

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 2 | 2% |
| 52%-67,9% | Sedang | 42 | 43% |
| 36%-51,9% | Rendah | 45 | 46% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 8 | 8% |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut:



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.5 Indikator Bakat

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini cukup melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

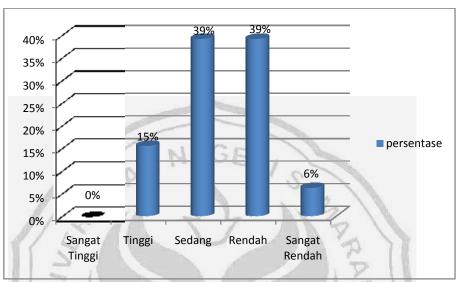
4.2.1.3 Konsentrasi

Deskripsi mengenai indikator konsentrasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Persentase Indikator Konsentrasi

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 15 | 15% |
| 52%-67,9% | Sedang | 38 | 39% |
| 36%-51,9% | Rendah | 38 | 39% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 6 | 6% |
| Jun | nlah | 97 | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.6 Indikator Konsentrasi

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini cukup melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

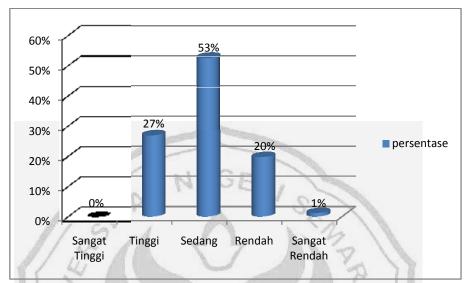
4.2.1.4 Kepercayaan diri

Deskripsi mengenai indikator kepercayaan diri siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Persentase Indikator Kepercayaan Diri

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 26 | 327 |
| 52%-67,9% | Sedang | 51 | 53% |
| 36%-51,9% | Rendah | 19 | 20% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 1 | 1% |
| Jur | Jumlah | | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut:



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.7 Indikator Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini cukup melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa. Aspek eksternal yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa meliputi kondisi keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Berikut deskripsi hasil analisis aspek eksternal yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

4.2.1.5 Kondisi Keluarga

Deskripsi mengenai indikator kondisi keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Persentase Indikator Kondisi Keluarga

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 1 | 1% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 16 | 16% |
| 52%-67,9% | Sedang | 57 | 59% |
| 36%-51,9% | Rendah | 20 | 21% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 3 | 3% |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai

berikut



Sumber : data hasil penelitian

Grafik 4.8 Indikator Kondisi Keluarga

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini cukup melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

4.2.1.6 Teman Sebaya

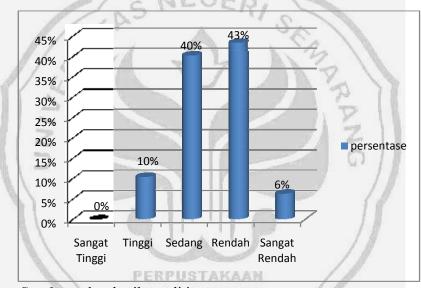
Deskripsi mengenai indikator teman sebaya siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Persentase Indikator Teman Sebaya

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 10 | 10% |
| 52%-67,9% | Sedang | 39 | 40% |
| 36%-51,9% | Rendah | 42 | 43% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 6 | 6% |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai

berikut:



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.9 Indikator Teman Sebaya

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini cukup melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

4.2.1.7 Lingkungan Masyarakat

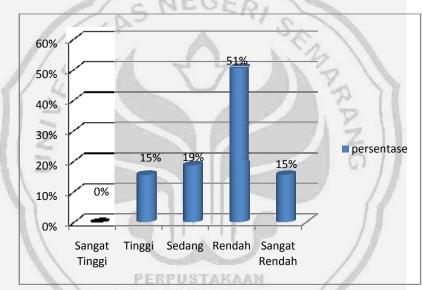
Deskripsi mengenai indikator lingkungan masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Persentase Indikator Lingkungan Masyarakat

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 15 | 15% |
| 52%-67,9% | Sedang | 18 | 18% |
| 36%-51,9% | Rendah | 49 | 51% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 15 | 15% |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai

berikut:



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.10 Indikator Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

4.2.1.8 Kondisi Sekolah

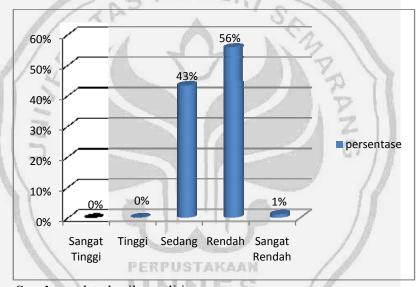
Deskripsi mengenai indikator kondisi sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Persentase Indikator Kondisi Sekolah

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 0 | 0% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 0 | 0% |
| 52%-67,9% | Sedang | 42 | 43% |
| 36%-51,9% | Rendah | 54 | 56% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 1 | 1% |
| Jur | Jumlah | | 100% |

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai

berikut:



Sumber: data hasil penelitian

Grafik 4.11 Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan pemaparan tabel dan grafik di atas, maka kondisi sekolah melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar walaupun hanya kecil.

4.1.2 Faktor-Faktor yang Paling Dominan Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Berdasar pemaparan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui dari sepuluh faktor yang diprediksi menjadi faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi

belajar siswa, nampak jelas bahwa faktor yang paling dominan adalah minat untuk belajar dan *task commitment*.

4.2.1.9 Minat untuk Belajar

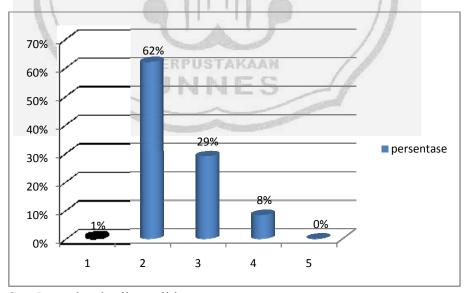
Deskripsi mengenai indikator minat untuk belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Persentase Indikator Minat untuk Belajar

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | Ep, N | 1% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 60 | 62% |
| 52%-67,9% | Sedang | 28 | 29% |
| 36%-51,9% | Rendah | 8 | 8% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Sumber: data hasil penelitian

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut :



Grafik 4.12 Indikator Minat untuk Belajar

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

4.2.1.10 Komitmen pada tugas

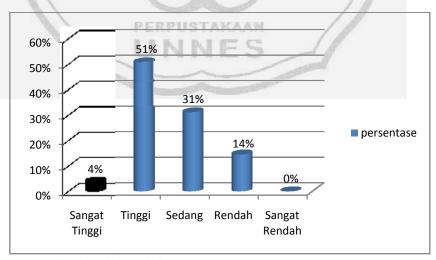
Deskripsi mengenai indikator *komitmen pada tugas* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Persentase Indikator Komitmen pada Tugas

| Interval | Kriteria | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-----------|---------------|------------------|----------------|
| 84%-100% | Sangat Tinggi | 4 4 | 4% |
| 68%-83,9% | Tinggi | 49 | 51% |
| 52%-67,9% | Sedang | 30 | 31% |
| 36%-51,9% | Rendah | 14 | 14% |
| 20%-35.9% | Sangat Rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | | 97 | 100% |

Sumber: data hasil penelitian

Apabila digambarkan dalam bentuk grafik, diperoleh gambaran sebagai berikut:



Grafik 4.13 Indikator Komitmen pada Tugas

Berdasarkan hasil rata-rata tersebut, maka hal ini melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasar hasil analisis diketahui bahwa semua indikator melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa. Pada indikator terdapat faktor yang tinggi dan faktor yang rendah melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar. Hasil tersebut menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar dan faktor-faktor yang paling dominan melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar.

4.3.1 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase, diketahui bahwa seluruh indikator faktor-faktor tersebut mempengaruhi rendahnya motivasi belajar. Peroleh hasil analisis data pada bakat, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah tetap mempengaruhi rendahnya motivasi belajar meskipun perolehan hasilnya rendah. Faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa yang pertama yaitu kondisi kesehatan fisik dan mental. Berdasarkan hasil penelitian ini, kondisi kesehatan fisik dan mental termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis data kebutuhan pangan siswa kurang terpenuhi di rumah. Kurang terpenuhinya kebutuhan pangan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi keluarga. Berdasarkan informasi yang diperoleh, kondisi ekonomi mayoritas keluarga siswa SMP Negeri 22 Semarang adalah menengah ke bawah sehingga orangtua hanya memperhatikan pemenuhan kebutuhan pokok saja.

Kondisi ini mengakibatkan hubungan emosional orangtua dengan anak menjadi renggang. Kondisi orangtua yang bekerja dari pagi hingga sore menunjukkan bahwa orangtua hanya terpaku pada pemenuhan kebutuhan fisik saja sedangkan kebutuhan psikis anak kurang diperhatikan orangtua sehingga banyak siswa lebih senang berada di luar rumah.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa mayoritas pekerjaan orangtua adalah pedagang dan buruh yang memiliki kondisi ekonomi menengah ke bawah dan memiliki jam kerja dari pagi sampai sore sehingga menyebabkan kurang terjalinnnya hubungan kedekatan siswa dengan keluarga. Begitu pula dengan usaha pemenuhan kebutuhan ekonomi, orangtua siswa lebih mengutamakan kebutuhan pokok untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi kedekatan orangtua dan anak juga menjadi pengaruh yang sangat besar pada motivasi belajar dan perkembangan anak. Permasalahan yang diungkapkan guru BK ketika wawancara pendahuluan adalah orangtua menyerahkan pendidikan anak kepada sekolah sepenuhnya. Hal ini menyebabkan kerjasama antara guru dan orangtua untuk memantau perkembangan siswa menjadi terhambat.

Berdasarkan kesibukan orangtua dengan pekerjaan, berdampak juga pada perkembangan psikis siswa dan fisik. Salah satu penyebab dari terhambatnya perkembangan psikis siswa yaitu kurang terjalin komunikasi yang berkualitas antara orangtua dan anak. Tingginya kesibukan orangtua menimbulkan hubungan emosional dan interaksi antara orangtua dan anak menjadi renggang. Rendahnya motivasi belajar siswa juga disebabkan oleh rasa percaya diri, konsentrasi yang mudah terganggu, hubungan sosial dengan teman sebaya.

Rasa percaya diri siswa menjadi salah satu hal diperlukan dalam belajar. Siswa harus memiliki pemahaman bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk berprestasi sama dengan temannya. Orang yang percaya diri yakin atas kemampuannya. Namun pada siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014 memiliki rasa percaya diri kurang untuk belajar dengan baik dan bersaing dengan baik dari teman-temannya. Hal ini menjadi latar belakang yang menyebabkan siswa *minder* dengan kemampuannya sendiri dan cenderung untuk mencontek pada saat evaluasi. Rasa tidak percaya diri juga terlihat ketika siswa mengisi skala motivasi, yaitu siswa lebih cenderung untuk menanyakan jawaban ke temannya dan tidak mengerjakan berdasarkan keadaan dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsentrasi termasuk dalam kategori sedang. Dalam belajar memerlukan konsentrasi dan perhatian yang tinggi agar mencapai hasil yang maksimal. Siswa yang mudah terganggu konsentrasinya cenderung menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Bahkan mereka sulit untuk mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan kesulitan dalam menyerap informasi belajar yang diberikan oleh guru. Kesulitan menyerap informasi dari guru bisa disebabkan dari dalam diri atau gangguan dari luar diri.

Pada saat penelitian siswa cenderung untuk tidak memperhatikan peneliti dan berbuat sesuka hati mereka, seperti ada yang bermain laptop, mengobrol dengan temannya, mengerjakan PR untuk mata pelajaran selanjutnya dan ada pula yang melamun. Ketika peneliti memberikan permainan agar suasana kelas lebih nyaman, banyak siswa yang tidak memperhatikan atau setengah-setengah memperhatikan. Dikatakan demikian karena siswa terlihat memandang ke depan

kelas, namun ketika sampai pada gilirannya siswa tersebut tidak bias mengikuti permainan tersebut.

Lingkungan kedua yang menjadi latar belakang rendahnya motivasi belajar siswa adalah teman sebaya yang menurut informasi bahwa sehabis pulang sekolah siswa sering *nongkrong* di sekitar sekolah dan pulang ke rumah pada sore hari. Dan berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa siswa hampir setiap hari pulang sore namun pada kenyataannya siswa tidak mengikuti banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kondisi pertemanan akan mempengaruhi siswa untuk giat atau malas belajar. Siswa SMP yang tergolong pada fase perkembangan pada tahap remaja yang memiliki kecenderungan untuk membentuk kelompok pertemanan. Dan dari kelompok pertemanan tersebut ada yang membawa dampak positif dan dampak negatif. Seperti yang dijelaskan oleh McCollam & Gibson (1996) dalam Santrock (2008:534) "jika teman sebaya mempunyai standar akademik yang tinggi, maka kelompok itu akan membantu prestasi akademik mereka, jika murid berprestasi rendah bergabung dengan kelompok teman sebaya yang juga beprestasi rendah, prestasi akademik murid bisa bertambah buruk." Dengan pengaruh teman sebaya yang negatif, maka siswa yang berprestasi rendah semakin memiliki motivasi belajar yang rendah pula.

Menurut Eccles, dkk (1998) dalam Santrock (2008:533) "Teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi anak melalui perbandingan sosial, kompetensi, dan motivasi sosial, belajar bersama dan pengaruh kelompok teman sebaya." Fungsi sosial sangat mempengaruhi perkembangan remaja, siswa yang diterima teman sebayanya dalam kelompok dan mempunyai keahlian sosial yang baik sering baik

pula dalam prestasi akademiknya, dan sebaliknya siswa yang ditolak oleh temannya beresiko mempunyai masalah belajar. Pengaruh teman sebaya yang buruk dibuktikan dengan kerjasama siswa ketika mengisi instrumen penelitian yang peneliti berikan, hal ini ditunjukkan dengan saling berbisik-bisik dan diskusi untuk memperoleh jawaban yang sama walaupun peneliti sudah memberitahu hasil penelitian ini tidak mempengaruhi nilai siswa.

Beberapa guru juga menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 22 Semarang sangat rendah, karena dipengaruhi oleh kondisi keluarga dan kondisi pertemanan. Pengaruh kondisi keluarga karena mayoritas orangtua siswa di SMP Negeri 22 Semarang adalah wiraswasta dan buruh, karena hal tersebut perhatian pada perkembangan anak kurang diperhatikan oleh orangtua. Dan hubungan kedekatan orangtua dan anak yang kurang baik. Dengan sedikitnya waktu bersama ketika di rumah menjadi penyebab hubungan kedekatan orangtua dan anak rendah.

Perolehan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh indikator ikut mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa. Adapun indikator minat untuk belajar dan komitmen pada tugas memiliki kriteria tinggi pada rendahnya motivasi belajar. Hal ini senada dengan hasil penelitian oleh Baktiningtyas (2011: vii) bahwa ditemukan kecenderungan motivasi belajar rendah pada beberapa aspek yaitu ketekunan menghadapi tugas, kepercayaan pada hal yang diyakini, kesenangan mencari dan memecahkan soal-soal, hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan lingkungan belajar. Aspek-aspek tersebut mengacu pada komitmen pada tugas siswa. Seperti yang dijelaskan oleh

Munandar (2009:25) "komitmen pada tugas terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, karena ia telah mengikatkan diri terhadap tugas tersebut atas kehendak sendiri".

4.3.2 Faktor-Faktor yang Paling Dominan Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Faktor-faktor yang paling dominan melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa yaitu minat untuk belajar dan komitmen pada tugas. Dalam penelitian ini faktor tersebut merupakan faktor intrinsik motivasi belajar yang paling berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014. Telah diketahui sebelumnya bahwa minat merupakan suatu keinginan, ketertarikan yang muncul dari dalam diri. Seperti yang diungkapkan Dalyono (2009:56) bahwa "minat dapat timbul karena dari tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari". Sedangkan hasil penelitian ini menunjukkan sebaliknya, bahwa siswa tidak mempunyai minat untuk belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini minat untuk belajar termasuk dalam kategori tinggi. Rendahnya minat untuk belajar dapat dilihat dari rasa ketertarikan pada pembelajaran di kelas, rasa ingin tahu pada beberapa mata pelajaran, merasa tidak harus belajar setiap hari dan kurangnya tekun belajar. Kecenderungan rendahnya rasa ingin tahu siswa pada beberapa mata pelajaran menyebabkan kegiatan belajar kurang menarik. Karena alasan tersebut maka terjadi kurangnya

timbal balik selama pelajaran berlangsung. Minat untuk belajar rendah mempengaruhi motivasi belajar siswa karena tidak adanya rasa ketertarikan untuk belajar. Karena rasa ketertarikan adalah awal dari tumbuhnya minat untuk belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh, guru mata pelajaran sudah banyak memberikan motivasi pada siswa dan memancing rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan di awal pelajaran namun kurang membuat siswa tertarik dan memiliki minat untuk belajar.

Alasan siswa mempunyai minat untuk belajar rendah menurut informasi yang diperoleh yaitu karena lokasi sekolah yang jauh, kondisi keluarga yang kurang memperhatikan siswa, dan hubungan teman sebaya yang tidak mendukung kegiatan belajar siswa. Lokasi sekolah yang jauh antara jarak rumah dengan sekolah yang jauh memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan dan siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan belajarnya. Hubungan orangtua dan anak juga merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan anak, seperti yang dijelaskan Djamarah (2011:76) "Hubungan keluarga dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orangtua yang mengajar, melatih, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak." Dengan jarangnya interaksi siswa dengan orangtua menimbulkan hubungan yang renggang dan tidak ada interaksi yang hangat antara orangtua dan anak.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pada faktor kondisi sekolah memiliki kriteria rendah. Perolehan ini berbeda dengan pendapat guru BK yang menyatakan bahwa siswa memiliki minat belajar rendah karena lokasi sekolah jauh. Penelitian ini diberikan pada kelas IX SMP Negeri 22 Semarang, sehingga rasa tidak suka dengan sekolah tempat belajar sudah tidak menjadi dasar siswa malas mengikuti kegiatan belajar di SMP Negeri 22 Semarang. Bagi siswa kelas IX yang menjadi responden, beberapa pengajar di SMP Negeri 22 Semarang menyenangkan dan banyak memberikan motivasi juga dekat dengan siswa.

Minat merupakan salah satu dari faktor intrinsik motivasi belajar. Dalam Ormrod (2008:101) menjelaskan bahwa siswa yang mempunyai minat pada topik atau aktivitas tertentu, dan biasanya mereka yang mempunyai minat akan menganggap topik atau aktivitas tersebut menantang dan menarik. Dalam kasus ini, siswa tidak mempunyai minat untuk belajar. kurang minat untuk mengikuti pelajaran di kelas menjadi penyebab siswa mendapat nilai di bawah KKM kelas pada pelajaran TIK, IPA, Matematika dan Bahasa Inggris. Berdasarkan informasi yang diperoleh, guru mata pelajaran telah banyak memberikan motivasi untuk lebih mempelajari materi yang telah diberikan di kelas, namun masih tetap saja hasil belajar siswa belum memuaskan, hasil belajar yang belum memuaskan dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 85 dan lampiran 3 halaman 88.

Rendahnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran mempengaruhi rendahnya rasa ketertarikan untuk mengikuti kegiatan di sekolah dibuktikan dengan sedikit sekali siswa yang memanfaatkan kegiatan ekstrakulikuler yang ada di sekolah (berdasarkan legger siswa kelas VIII tahun ajaran 2012/2013). Dengan sedikitnya peminat kegiatan ekstrakurikuler menjadikan kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan. Bahkan peminat kegiatan ekstrakurikuler lebih didominasi pada kelas unggulan. Seperti pada

ekstrakurikuler *mathematic club* lebih didominasi oleh siswa kelas unggulan, hanya beberapa saja siswa kelas regular yang mau mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Alasan siswa enggan mengikuti kegiatan tersebut karena merasa tidak mempunyai kemampuan pada bidang matematika dan malas karena lebih banyak siswa kelas unggulan daripada kelas regular. Rendahnya minat meningkuti kegiatan ekstrakurikuler juga dipengaruhi oleh kelompok bermain siswa yang lebih sering *nongkrong* setelah pulang sekolah dibanding langsung pulang ke rumah atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Rendahnya minat untuk belajar siswa menjadi akar timbulnya kesulitan belajar apabila tidak ditangani sedini mungkin. Adapun pendapat Dalyono (2009:235) "Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapannya." Perolehan analisis deskriptif persentase pada faktor bakat menyebutkan bahwa siswa mempunyai bakat yang tinggi untuk belajar. Dengan kondisi ini maka faktor minat untuk belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari lingkungan siswa.

Faktor komitmen pada tugas menjadi pengaruh dalam rendahnya motivasi belajar. Komitmen pada tugas atau biasa disebut dengan pengikatan diri pada tugas merupakan salah satu faktor intrinsik dalam motivasi belajar. Munandar (2009:25) mengemukakan bahwa komitmen pada tugas merupakan "satu bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami macam-macam hambatan." Berdasarkan hasil

penelitian deskriptif, komitmen pada tugas tergolong pada kriteria tinggi. perolehan ini dibuktikan dengan hasil legger siswa pada kelas VIII tahun ajaran 2012/2013, sebanyak 124 siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Dan sebanyak 64 siswa memperoleh beberapa nilai mata pelajaran di bawah KKM.

Kemampuan komitmen pada tugas membantu siswa agar lebih bertanggung jawab pada tugasnya. Namun hal ini tidak terjadi pada siswa SMP N 22 Semarang, siswa cenderung kurang memperhatikan tugas yang diberikan guru dan cenderung mengerjakan dengan asal dan yang penting cepat selesai. Hal ini dapat dilihat dengan hasil pencapaian legger siswa dan hasil dari wawancara pada penelitian terdahulu dengan guru BK. Fenomena banyaknya dijumpai siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai kesiapan untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan karakteristik atau ciri-ciri anak yang mempunyai task commitment tinggi, menurut Renzulli (1998) antara lain, (1) kapasitas untuk mendalami bidang tertentu yang ditekuni, antusias, keterlibatan tinggi, rasa ingin tahu tinggi pada bidang yang ditekuni, (2) ketekunan, (3) daya tahan kerja, (4) keyakinan diri mampu menyelesaikan tugas, (5) dorongan untuk berprestasi, (6) kemampuan mengenali masalah pada bidang yang ditekuni, (7) kemampuan menanggapi topik yang mutakhir terkait dengan bidang yang ia tekuni, (8) menetapkan standar kerja yang tinggi (9) selalu bersedia melakukan introspeksi diri dan menerima kritik orang lain, (10) mampu mengembangkan rasa keindahan, kualitas, dan kesempurnaan pekerjaannya, maupun pekerjaan orang lain. Siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang kurang memiliki komitmen pada tugas seperti

yang ditunjukkan di atas bahwa siswa kelas IX bahwa siswa tidak mempunyai antusias untuk mengikuti pelajaran, mengerjakan PR di sekolah dan perolehan nilai semester I dan II pada kelas VIII sebanyak 45% siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Alasan rendahnya komitmen pada tugas siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam motivasi belajar. Seperti minat untuk belajar, kondisi keluarga, teman sebaya, rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan tugas, dan konsentrasi siswa mengikuti kegiatan belajar di kelas. Telah diketahui di atas, bahwa siswa mempunyai motivasi belajar rendah dilatarbelakangi faktor-faktor yang saling terkait satu sama lain.

Adapun berikut ditampilkan matriks untuk mempermudah pembaca memahami isi pembahasan secara singkat.



Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar

Faktor internal yang melatarbelakangi motivasi rendahnya belajar adalah kepercayaan diri dengan persentase 60%. Konsentrasi dengan persentase 55%. mental dengan Kesehatan fisik dan persentase 54%. Bakat dengan persentase Alasan faktor internal menjadi 50%. pengaruh rendahnya motivasi belajar siswa karena masa SMP yang merupakan masa remaja sedang mengalami masa tranisi dari masa anak-anak menuju remaja. Tanpa bimbingan dan bantuan dari orangtua atau keluarga di sekitar, maka anak mengalami kesulitan menyesuaikan diri, dalam hal ini pada kegiatan belajar siswa. Faktor internal juga dipengaruhi faktor lingkungan sekitar siswa.

Faktor eksternal yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar adalah Kondisi keluarga dengan persentase 57%. Teman sebaya dengan persentase 52%. Lingkungan masyarakat dengan persentase Lingkungan sekolah dengan persentase 50%. Alasan faktor eksternal menjadi pengaruh rendahnya motivasi belajar adalah lingkungan sekitar siswa tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungan baik keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

Faktor yang Paling Dominan Rendahnya Motivasi Belajar

Faktor yang paling dominan berasal dari internal siswa, yaitu minat untuk belajar dengan persentase 69%. Komitmen pada tugas dengan persentase 68%. Alasan faktor minat untuk belajar dan komitmen pada tugas menjadi faktor yang paling dominan adalah karena faktor dari internal dan eksternal siswa. Karena rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh berbagai alasan baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Kondisi keluarga yang menjadi faktor utama vang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar. Karena kondisi keluarga adalah lingkungan pertama siswa untuk belajar.

Upaya yang perlu dilakukan:

Bagi guru BK memberikan strategi layanan yang tepat bagi siswa yang bermotivasi belajar rendah.

Bagi orangtua membantu meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah

Matriks 4.2 Faktor-Faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 22 Semarang

4.4 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

- Ada kemungkinan terdapat faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar yang tidak terdekteksi melalui instrumen penelitian karena di luar jangkauan peneliti.
- Pengambilan data untuk mengukur faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa menggunakan skala motivasi belajar, sehingga peneliti tidak bisa memantau kejujuran siswa dalam mengisi skala penelitian.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas IX SMP Negeri 22 Semarang tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan :

- 1. Faktor yang melatarbelakangi rendahnya motivasi belajar siswa adalah kepercayaan diri 60%, kondisi keluarga 57%, konsentrasi 55%, kesehatan fisik dan mental 54%, teman sebaya 52%, bakat 50%, lingkungan masyarakat 50%, lingkungan sekolah 50%. Alasan rendah motivasi belajar siswa berdasarkan faktor tersebut karena masa SMP yang merupakan masa remaja sedang mengalami masa transisi dari masa anak-anak menuju remaja. Tanpa bimbingan dan bantuan dari orangtua atau keluarga di sekitar, maka anak mengalami kesulitan menyesuaikan diri, dalam hal ini pada kegiatan belajar siswa. Faktor eksternal menjadi pengaruh rendahnya motivasi belajar adalah lingkungan sekitar siswa tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dengan baik dengan lingkungan baik keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.
- 2. Faktor yang paling mendominasi rendahnya motivasi belajar adalah minat untuk belajar 69% dan komitmen pada *tugas* 68%. Alasan rendahnya motivasi belajar siswa berdasarkan minat untuk belajar dan komitmen pada tugas adalah kondisi keluarga yang kurang memperhatikan siswa,

hubungan teman sebaya yang kurang mendukung kegiatan belajar dan rendahnya rasa percaya diri dan konsentrasi siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran yang perlu ditindak lanjuti, antara lain :

- Bagi guru BK, mencari cara atau strategi untuk melakukan layanan Bimbingan dan Konseling guna mengentaskan permasalahan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
- Bagi sekolah SMP Negeri 22 Semarang, melakukan kerjasama dengan orangtua siswa untuk meningkatkan minat untuk belajar siswa dan komitmen pada tugas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1998. *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- _____. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baktiningtyas, Rivian Susanti. 2011. Studi Kasus Tentang Motivasi Belajar Rendah Pada Siswa Kelas IX Melalui Konseling Individual Dengan Pendekatan Realitas Di SMP N 2 Rembang Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Dalyono, M. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- F-5/AF. 2013. *Sepanjang 2013, 19 Pelajar Tewas Karena Tawuran*. Online. Tersedia di <u>www.beritasatu.com/megapolitan/151139-sepanjang-2013-19-pelajar-tewas-karena-tawuran.html [diakses 21-02-14]</u>
- Hamalik, Oemar. 2009. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Algensindo
- Hardre, Patricia L, dkk. 2009. Student Characteristics and Motivation in Rural High Schools. *Jurnal of Research in Rural Education*. Online. Tersedia di www.jrre.psu.edu/articles/24-16.pdf [diakses 12-10-2013]
- Makmun, Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Moekijat. 2002. Dasar-Dasar Motivasi. Bandung: CV Pionir Jaya

- Mugiarso, Heru, dkk. 2009. Bimbingan dan Konseling. Semarang: UNNES Press
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Okafani. 2013. *Apa yang Baru dari Kurikulum 2013? Akankah Lebih Baik??*. Online. Tersedia di www.okafani.wordpress.com/2013/06/13/ [diakes pada 21-02-14]
- Oktariningtyas, Anna Maria. 2009. Hubungan Daya Juang dan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas 7 SMP Strada Bhakti Utama Jakarta Selatan. *Psiko-Edukasi Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling*. 96-103
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, Moh. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- RC, Ahmad Rifa'I & Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks
- Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Konpetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiarto, dkk. 2001. Teknik Sampling. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2005 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2003. Faktor-Faktor Makro yang Menyebabkan Anak Malas Belajar. Online. Tersedia di www.re-searchengines.com/sarlito.html [diakses pada 15-02-14]
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B. 2012. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. 2005. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi
- Wibowo, Mungin Eddy, dkk. 2009. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Williams, Kaylene C. & Caroline Williams. 2011. Five Key Ingridients for Improving Student Motivation. Online. Tersedia di http://www.aabri.com/rhej.html [diakses pada 28-08-13]
- Winkel. 2007. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wiratha, I Made. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: Andi
- Yanuarini, 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi Universitas Negeri Semarang.





KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA

| No | Prosedur | Konsep/variabel/sub variabel | Item No |
|----|-----------------|--|---------|
| 1 | Tujuan | Mengetahui fenomena siswa di sekolah terkait dengan | |
| | | Bimbingan dan Konseling sebagai bahan latar belakang | |
| | | penulisan skripsi | |
| 2 | Fokus | Fenomena permasalahan bimbingan dan konseling di | |
| | | sekolah | |
| 3 | Penjelasan dari | Dalam Mugiarso, dkk (2009) ditemukan: | |
| | studi pustaka | a. Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah | 1,2 |
| | | dalam penyelenggaraannya melibatkan seluruh | |
| | | personil sekolah. | |
| | | b. Bidang pribadi pelayanan bimbingan dan konseling | 3,4,5 |
| | | membantu menemukan siswa dan mengembangkan | |
| | | pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan | |
| | | Yang Maha Esa, mantap, mandiri, serta sehat | |
| | | jasmani dan rohani. | |
| | 11/ | c. Bidang sosial pelayanan bimbingan dan konseling | 6,7 |
| | | membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan | |
| | | lingkungan sosialnya. Yang dilandasi budi pekerti | |
| | 112 | luhur, tanggungjawab kemasyarakatan dan | |
| | | kenegaraan | 8 |
| | # / | d. Bidang belajar pelayanan bimbingan dan konseling | |
| | 11 | membantu siswa mengembangkan diri sikap dan | |
| | 1.1 | kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai | |
| | 11/1 | pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya | 0.10 |
| | A. | melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih | 9,10 |
| | 1 | tinggi. PERPUSTAKAAN | |
| | | e. Bidang karir pelayanan bimbingan dan konseling | |
| | | membantu siswa merencanakan dan | |
| | | mengembangkan masa depan karir. | |

PANDUAN WAWANCARA PRA PENELITIAN SKRIPSI DI SMP N 22 SEMARANG

A. Tujuan Wawancara : Mengetahui fenomena siswa di sekolah terkait dengan Bimbingan dan Konseling sebagai bahan latar belakang penulisan skripsi

B. Interviewer : Nur Fauziyatun N.

C. Interviewee : Rofiin, S.Pd

D. Pelaksanaan

a. Hari, tanggalb. JamSelasa, 2 April 2013: 09.00-10.30 WIB

c. Tempat : Ruang BK SMP N 22 Semarang

E. Pertanyaan:

| No | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1. | Bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah ini? |
| 2. | Bagaimana hubungan stakeholder bimbingan dan konseling di sekolah ini? |
| 3. | Bagaimnana siswa di sekolah ini memahami dirinya ? |
| 4. | Bagaimana karakteristik siswa kelas VII dan kelas VIII di sekolah ini ? |
| 5. | Permasalahan apa yang sering muncul terkait pribadi siswa? |
| 6. | Bagaimana hubungan antar siswa, guru-siswa dan orangtua-siswa ? |
| 7. | Permasalahan sosial apa yang sering muncul pada hubungan sosial siswa? |
| 8. | Fenomena apa yang sering muncul selama kegiatan belajar mengajar dan kegiatan |
| | bimbingan dan konseling di sekolah ini ? |
| 9. | Mengenai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini, ada berapa kegiatan ekstrakurikuler |
| | di sini ? |
| 10. | Permasalahan apa yang sering muncul terkait karir siswa ? |



KISI-KISI PANDUAN WAWANCARA

| No | Prosedur | Konsep/variabel/sub variabel | Item No | |
|----|-----------------|--|---------|--|
| 1 | Tujuan | Mengetahui motivasi belajar siswa khususnya pelajaran | | |
| | | bahasa inggris ketika di kelas sebagai bahan latar | | |
| | | belakang penulisan skripsi | | |
| 2 | Fokus | Motivasi belajar siswa di kelas | | |
| 3 | Penjelasan dari | Dari Uno (2012:23) ditemukan penjelasan : | | |
| | studi pustaka | a. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan | 1 | |
| | | eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk | | |
| | | mengadakan perubahan tingkah laku. | | |
| | | b. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan | | |
| | | sebagai berikut : | | |
| | | 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 2 | |
| | | 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 3 | |
| | // | 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 4,5 | |
| | 11/ | 4) Adanya penghargaan dalam belajar | 6 | |
| | | 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | | |
| | | 6) Adanya lingkungan yang kondusif. | 8 | |



PANDUAN WAWANCARA PRA PENILITIAN SKRIPSI DI SMP N 22 SEMARANG

A. Tujuan wawancara : Mengetahui motivasi belajar siswa khususnya pelajaran bahasa inggris ketika di kelas sebagai bahan latar belakang penulisan skripsi

B. Interviewer : Nur Fauziyatun N.

C. Intervewee : Edi Kunari

D. Pelaksanaan :

a. Hari, tanggal : Kamis, 11 April 2013

b. Jam : 10.00-11.00 WIB

c. Tempat : Ruang Koperasi SMP Negeri 22 Semarang

E. Aspek-aspek motivasi belajar siswa:

| No | Pertanyaan | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 1 | Menurut ibu bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII secara | | | | | |
| | keseluruhan ? | | | | | |
| 2 | Apakah terlihat pada siswa keinginan untuk berhasil? | | | | | |
| 3 | Bagaimana kebutuhan siswa dalam belajar ? | | | | | |
| 4 | Apakah ada imbalan atau hukuman ketika siswa berhasil atau gagal dalam | | | | | |
| | belajar ? | | | | | |
| 5 | Bentuk motivasi apa saja yang biasa ibu berikan untuk meningkatkan | | | | | |
| | motivasi belajar siswa ? | | | | | |
| 6 | Bagaimana kondisi interaksi ketika belajar mengajar di kelas ? | | | | | |
| 7 | Bagaimana kondisi lingkungan sekolah ketika jam pelajaran ? | | | | | |



LAPORAN WAWANCARA PRA PENELITIAN SKRIPSI DI SMP N 22 SEMARANG

A. Tujuan Wawancara : Mengetahui fenomena siswa di sekolah terkait dengan

Bimbingan dan Konseling sebagai bahan latar belakang penulisan skripsi

B. Interviewer : Nur Fauziyatun N.C. Interviewee : Roffin, S.Pd

D. Pelaksanaan :

d. Hari, tanggal : Selasa, 2 April 2013 e. Jam : 09.00-10.30 WIB

f. Tempat : Ruang BK SMP N 22 Semarang

E. Pertanyaan:

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|--|---|
| 1 | Bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah ini ? | Layanan bisa terlaksana semua, namun mengenai konseling kelompok masih belum optimal karena untuk membicarakan masalah pribadi antar siswa dalam kelompok masih sulit, ya mungkin belum ada rasa keterbukaan antar satu anggota dengan lainnya. Tapi untuk layanan yang lain berjalan lancar, untuk kegiatan home visit ada sedikit kendala, karena orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore atau bahkan lembur sampai malam, jadi ya sering kecewa tidak bisa bertemu dengan orang tua untuk membicarakan perkembangan anaknya di sekolah.yang paling banyak ya kegiatan konseling individu di sini siswanya tidak menunggu dipanggil ke BK untuk melakukan konseling individu. Kebanyak yang dibicarakan ya masalah pacaran hubungan muda-mudi gitu mbak tapi ya tidak sedikit yang curhat mengenai keluarganya juga beberapa yang konseling mengenai prestasi akademiknya. |

2. hubungan holder Sudah baik, guru mata pelajaran dan wali Bagaimana stake bimbingan dan konseling di sekolah ini? kelas sudah mengetahui peran guru BK di sekolah, kerjasama antar guru mata pelajaran dan wali kelas terhadap guru BK sangat baik, ketika ada siswa yang bermasalah tidak langsung diberikan pada BK namun dibina dahulu oleh wali kelas, namun jika masih belum berhasil maka akan diserahkan ke BK 3. di sekolah Alhamdulillah siswa di sini dekat mbak Bagaimana siswa ini dengan guru BK, jadi siswa sering sekali memahami dirinya memanfaatkan layanan BK. Jadi guru BK mengetahui permasalahan siswa dan membantu siswa untuk lebih memahami dirinya mbak. Sering *loh* siswa datang ke saya untuk curhat mengenai pacarnya, permasalahan pribadinya, iadi tersebut itu yang membantu kami (guru memahamkan BK) untuk siswa mengenai dirinya sendiri. Bagaimana karakteristik siswa kelas VII 4. Secara umum disini tidak siswa dan kelas VIII di sekolah ini? bermasalah ya mbak.. kalaupun ada paling tidak nemen-nemen. Yang paling meresahkan ya itu motivasi belajarnya sangat rendah . kalau kelas VII paling permasalahannya itu masih terbawa pengajaran di SD, padahal kan SD dan SMP sudah berbeda sekali.. banyak yang ngobrol ketika guru mengajar, tapi ya guru tahu mereka mengobrol karena belum memahami pelajarannya. Mungkin juga kualitas siswanya yang masuk ke sekolah ini y mbak.. kan kita juga bersaing dengan SMP 24. Lokasi disini kan jauh sekali, kalau dari Sekaran saja naik angkot kesini harus 3 kali, kalau ke SMP 24 kan Cuma 1 kali sudah sampai, jadi kebanyakan siswa yang diterima disini ya yang tidak masuk di sekolah tersebut. nah itu faktor transportasi, tapi kalau kualitas guru disini lebih bagus dari guru di sana, saya

| | | ini tidak menyombongkan diri ya mbak, tapi memang begitu kenyataanya, dilihat dari hasil UN-nya saja sekolah ini sering lho lebih unggul diabanding sekolah tersebut. |
|----|--|--|
| 5. | Pernasalahan apa yang sering terjadi terkait pribadi siswa? | Untuk kelas VII pada angkatan ini para siswanya masih terbawa cara pengajaran di SD, jadi ya siswa bingung, sering mengobrol sendiri, ya itu karena belum paham pengajaran di SMP seperti apa, namun semakin lama siswa semakin paham, ya juga dengan bantuan BK agar siswa cepat beradaptasi di sekolah barunya. Untuk kelas VIII secara pribadi ya tidak terjadi masalah yang menyusahkan mbak, Untuk kelas IX ya banyak yang memikirkan tentang sekolah lanjutan |
| 6. | Bagaimana hubungan antar siswa, gurusiswa dan orangtua-siswa ? | mbak, tapi itu wajar. Hubungan sosial siswa menurut saya sangat baik mbak, siswa mau terbuka dengan guru BK, jadi suasana di ruang BK itu hidup mbak. Kalai hubungan antar siswa tidak terjadi permasalahan yang berarti mbak. Nah kalau hubungan siswa dengan orangtua mbak, di sini orangtua siswa banyak yang bekerja sebagai buruh, wiraswasta juga banyak bisa dikatakan disini itu siswanya dari golongan keluarga menengah ke bawah mbak. Dengan orang tua yang bekerja dari pagi sampai sore atau bahkan malam ya bisa dikatakan pengawasan orang tua sangat minim terhadap perkembangan belajar anaknya, karena orang tua terlalu disibukkan dengan mencari nafkah untuk kebutuhan pokok ya mbak |
| | Jadi kebanyakan kedua orangtua siswa di sini bekerja pak ? | Iya mbak, ya karena itu, pengawasan minim, tidak ada yang memantau perkembangannya di rumah, kebanyak orangtua juga hanya memasrahkan |

| | T | 1111 1 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 |
|----|--|---|
| | Dengan latar belakang keluarga menengah ke bawah bagaimana pengawasan orangtua pak ? | pendidikan anaknya di sekolah. Padahal kan kenyataannya siswa di sekolah itu hanya sebentar, dari jam 7 dan maksimal sampai jam 2 dan setelah itu kan siswa pulang ke rumah dan menjadi tanggung jawab keluarganya. Juga misalkan siswa sudah dibina dengan baik tapi tidak ada kerja sama dengan orang tua maka siasia juga yang sudah diajarkan di sekolah tapi tidak diterapkan di rumah. Jadi bisa dikatakan hubungan siswa dengan orangtuanya itu tidak dekat. Padahal untuk menjadikan siswa itu berhasil kan setidaknya ada 3 hal yang harus dipenuhi, yaitu motivasi dari dinas yaitu sekolah, orang tua, dan anak. Kalau Cuma sekolah saja yang berjalan ya hanya sedikit yang berhasil. Karena motivasi dari orang tua tidak ada begitu juga dari anaknya. Ya bisa dilogika mbak. berangkat kerja saja sama dengan anaknya atau juga seringnya lebih pagi, pulang kerjanya |
| | pengawasan orangtua pak ? | sore atau bahkan malam hari, berarti komunikasinya kurang, intensitas bertemu, menyebabkan hubungan anak- orangtua juga merenggang |
| 7. | Permasalahan apa yang sering muncul terkait hubungan sosial siswa | Ya seperti yang saya bilang tadi, untuk sosial dengan guru dan antar siswa baik, namun dengan keluarga mungkin perlu diperhatikan lagi. |
| 8. | Fenomena apa yang sering muncul selama kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah ini ? | Wah fenomena yang paling banyak muncul itu mbak motivasi belajarnya sangat rendah apalagi siswa kelas VIII, di sekolah ini ada pengelompokan kelas siswa, ada kelas unggulan gitu mbak dari kelas VII sampai kelas IX. Siswa yang pintar-pintar dimasukkan ke kelas A, sedangkan B sampai H campuran. Nah yang motivasi belajarnya rendah ya itu dari kelas B sampai H kalau kelas A motivasinya tinggi mbak. tentang |

larangan membawa HP juga banyak melanggar padahal sudah yang disediakan telepon koin di dekat TU agar siswa dapat menggunakannya tapi ya sama saja. Malah teleponnya tidak ada yang menggunakan. Ya dikembalikan lagi saja teleponnya. Dengan berbagai alasan siswa masih membawa HP, tapi ya tetap ada razia.. tapi ya tidak setiap hari juga mbak.. sekarang malah sering HP siswa disembunyikan di kantin.. tapi kantin kan bukan daerah kewenangan BK, jadi ya dibiarkan saja... Dulu juga sering mbak orangtua protes kok anaknya tidak pulang-pulang, dan setelah ditelusuri ternyata pada nongkrong mbak. Dengan adanya fenomena seperti ini kan berarti orangtua kurang mengetahui kegiatan anaknya kan mbak. Barusan mbak lihat kan siswi kelas VIII membolos ketahuan sekolah. membolosnya seperti ini mbak, anaknya berangkat sekolah bareng sama ibunya berangkat kerja, kemudian siswanya belum masuk sekolah langsung balik pulang sendiri. Hal seperti ini kan orangtua tidak tahu mbak. Ibunya saja pulang kerja sore. Sudah dua kali diberikan surat agar orangtua dating ke sekolah juga tidak diberikan, ini kan sudah menjadi masalah. Pada pelajaran sajakah Pada pelajaran matematika, apa siswa bahasa mendapat nilai rendah? inggris. Banyak pada semester ini siswa rendah. Ya karena nilainya itu motivasinya itu tidak ada mbak. 9 Mengenai kegiatan ekstrakurikuler di Dulu banyak mbak... tapi sekarang kan sekolah ini, hanya dapat dana BOS saja, jadi banyak ada berapa kegiatan ekstrakurikuler di sini pak? ekstrakurikuler yang dihilangkan, yang masih ada ya pramuka, club-club seperti matematika, bahasa inggris

| | Anggotanya kebanyakan dari kelas apa | Kebetulan saya Pembina pramuka ya |
|----|--------------------------------------|--|
| | pak? | kebanyakan siswa kelas A, tapi dari |
| | | kelas B sampai H juga ada ya kembali |
| | | lagi itu mbak motivasinya kurang |
| | | Bahkan kegiatan klub-klub seperti |
| | | matematika ya yang mengikuti siswa |
| | | yang sudah pandai matematika, jadi |
| | | sama saja |
| 10 | Permasalahan apa yang sering muncul | Permasalahan yang sangat menggangu, |
| | terkait karir siswa ? | tidak ada mbak paling ya itu siswa itu |
| | | tidak mempunyai ketertarikan di |
| | | kegiatan ekstrakurikuler. Terutama kelas |
| | | VIII mbak. |



LAPORAN WAWANCARA PRA PENELITIAN SKRIPSI DI SMP N 22 SEMARANG

Tujuan wawancara : Mengetahui motivasi belajar siswa khususnya pelajaran bahasa

inggris ketika di kelas sebagai bahan latar belakang penulisan skripsi

Interviewer : Nur Fauziyatun N.

Interviewee : Edi Kunari

Pelaksanaan

a. Hari, tanggal : Kamis, 11 April 2013b. Waktu : 10.00-11.00 WIB

c. Tempat : Ruang Koperasi SMP Negeri 22 Semarang

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|----|---|--|
| 1. | Menurut ibu bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII secara keseluruhan? | Motivasi belajar secara keseluruhan di sekolah ini untuk siswa kelas regular ya menurut saya rendah mbak. Di sekolah ini kan ada kelas unggulan dan kelas regular. Kelas A itu unggulan mbak sedangkan kelas B sampai H kelas regular. Kalau mengajarnya jelas enak kelas unggulan mbak, cepat <i>mudeng</i> . Kalau regular ya gitu mbak, lebih banyak tantangannya ngajar di sana (kelas reguler). Karena kemampuannya kan beda-beda. |
| 2. | Apakah terlihat pada siswa adanya keinginan untuk berhasil? | Siswa disini rasa kepengen berhasilnya itu kurang mbak. Anak menganggap bahasa inggris terlalu susah dan siswa tidak ada usaha untuk berkembang. Alasan pertama jelas anak kurang menguasai materi. Yang kedua dari sikap sehari-hari, tugas yang diberikan, keaktifan di kelas mbak. Kasus yang sama dari setiap angkatan pasti hanya sedikit dari tiap kelas yang mau aktif. Mau tampil gitu mbak. Permasalahan biasa sih mbak kalau ada anak yang mau menjawab atau bertanya itu dibilangnya sok. Jadi siswa yang aktif |

| | | semakin lama semakin berkurang. | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | | | | | | |
| 3. | Bagaimana kebutuhan siswa dalam belajar? | Kebutuhan siswa untuk belajar ya itu mbak, motivasi perlu ditingkatkan. Kondisi siswa di sini ya motivasi belajarnya rendah. Kalau kondisi siswa ya seperti ini mbak bisa dilihat sendiri. Siswa pinggiran kota itu beda dengan siswa tengah kota. Maaf ya mbak, kayak kelihatan kurang keurus | | | | |
| | SNEG | gitu mbak. Saya suka kasihan melihatnya, ada juga beberapa siswa yang curhat dengan saya tentang masalah keluarganya. | | | | |
| 4. | Apakah ada imbalan atau hukuman ketika siswa berhasil atau gagal dalam belajar ? | Secara khusus tidak ada mbak, imbalan yang biasa diberikan berupa nilai dan pujian, hasil terbaik dan terjelek diumumkan dengan tujuan | | | | |
| | N N N N N N N N N N N N N N N N N N N | siswa mau mengenjar nilai yang baik. Kalau berupa barang sepertinya tidak pernah. | | | | |
| 5. | Bentuk motivasi apa saja yang biasa ibu berikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ? | Sebagai guru saya sudah memberikan motivasi agar siswa mau untuk belajar bahasa inggris. Bentuk motivasinya banyak mbak, sering saya beri tips-tips belajar bahasa inggris, saya beri cerita-cerita orang sukses. Memang susah sih mbak kalau sudah tidak ada niat untuk belajar. | | | | |
| 6. | Bagaimana kondisi interaksi ketika belajar mengajar di kelas ? | Kondisi interaksi di kelas ya sama seperti yang saya bilang tadi, hanya sedikit siswa yang aktif. Anak jadi tidak begitu terlihat jika hanya diam saja, suasana kelas juga menjadi membosankan. Nanti ketahuan anak yang paham atau tidak paham ketika saya berikan latihan soal. Setelah itu baru saya ulas lagi pada bagianbagian yang belum dimengerti siswa. | | | | |

| 7. | Bagaimana | kondisi | lingkungan | Di | sini | kan | ping | ggiran | dan | lokasi |
|----|---------------|-------------|------------|-----|-------|-------|------|---------|-------|--------|
| | sekolah ketik | a jam pelaj | aran ? | sek | olah | mas | suk | dan | jauh | dari |
| | | | | ker | amaia | ın ya | mba | k, jadi | sepi | sangat |
| | | | | kor | dusif | untu | k be | lajar d | i pad | a jam- |
| | | | | jam | seko | lah. | | | | |



DATA POPULASI PENELITIAN RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 22 SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014

| | | | Mata F | Pelajaran | di Bawah | KKM | RI | Ekstrakulikuler | Ketidakl | nadiran | Dolzowiaan |
|----|------------------------|----------------|----------------|-----------|----------|-------|----------|---------------------------------------|-----------|---------|--|
| No | Nama | Mata pelajaran | | n Nilai | | KKM | Kelas | | tanpa ket | erangan | Pekerjaan Orang Tua Swasta Pensiunan PNS Petani Swasta Montir Buruh PNS Buruh Swasta |
| | | SMT I | SMT II | SMT I | SMT II | SMT I | SMT II | yang diikuti | SMT I | SMT II | Orang Tua |
| 1 | Agus Prianto | - | B.Ing | 0- 1 | 72 | 75 | 75 | 2-1 | 1 | 2 | Swasta |
| 2 | Amelia Rizki S. | - | B.Ing | 0 - A | 73 | U | 75 | Bola voli, | - | - | |
| 3 | Arifatul Ulya | TIK | 11/2 | 74 | | 1-6 | | pencak silat Pramuka, matematika club | - | - | |
| 4 | Arrofiqi Yanuar | - | IPA IPS | - | 72 74 | 111 | 75 75 | 4 0/ | - | - | Swasta |
| 5 | Herlin Rahmat Santosa | - | B.Ing | - | 73 | 1 - 1 | 75 | 7 - // | 3 | - | Montir |
| 6 | Miftah Choirul Muiz | TIK | IPA | 74 | 74 | 76 | 75 | - 11 | - | - | Buruh |
| 7 | Primadani Budi Satriyo | B. Ind | B. Ind | 75 | 75 | 76 | 76 | Bola voli, sepak | - | 4 | PNS |
| | | IPA | IPA | 72 | 73 | 75 | 75 | bola | | | |
| 8 | Sri Lestari | TIK | IPA | 74 | 74 | 76 | 75 | Pramuka, | 1 | - | Buruh |
| | | | 1 | | PERP | USTAK | AAN | komputer | | | |
| 9 | Angga P. | TIK | B.Ind B.Ing | 74 | 75 74 | 76 | 76 75 | -//- | - | 1 | Swasta |
| | | | IPA | 10000 | 73 | | 75 | | | | |
| 10 | Anita W. | - | IPA | - | 74 | 1000 | 75 | PMR | - | - | Swasta |
| 11 | Dede W. S. | - | B. Ind | - | 75 | - | 76 | - | - | 1 | Wiraswasta |
| | | | B. Ing | | 72 | | 75 | | | | |
| | | | IPA | | 72 | | 75 | | | | |

| | | | IPS | | 73 | | 75 | | | | |
|----|------------------|--------|--------|------|-----|-------|-------|-----------------|---|---|------------|
| 12 | Diah Riza K. | - | IPA | - | 72 | -400- | 75 | - | - | 5 | Buruh |
| 13 | Dwiky A. R. | IPS | B.Ind | 74 | 70 | 75 | 76 | - | - | 4 | Swasta |
| | | B.Jawa | IPA | 74 | 73 | 75 | 75 | | | | |
| | | | IPS | # 1 | 62 | FGE | 75 | | | | |
| 14 | Galuh Yokis | B.Ind | IPA | 75 | 74 | 76 | 75 | - | - | - | Supir |
| | | IPA | | 73 | Pr. | 75 | . 2 | | | | |
| | | TIK | | 74 | 1 | 76 | h | 12 | | | |
| 15 | Habibur R. | B.Ind | B.Ind | 75 | 73 | 76 | 76 | Sepak bola | - | 5 | Petani |
| | | B.Ing | B.Ing | 73 | 74 | 75 | 75 | | | | |
| | | TIK | IPA | 73 | 72 | 76 | 75 | 11 0 0 | | | |
| 16 | Hadi Riky | - | IPA | 7-(| 74 | A - A | 75 | 1 2 1 | - | - | Buruh |
| 17 | Haris R. S. | B. Ind | B. Ind | 75 | 75 | 76 | 76 | 1/2 | - | 2 | Buruh |
| | | B. Ing | B.Ing | 72 | 74 | 75 | 75 | 4011 | | | |
| 18 | Jessy Veronika | MTK | IPA | 74 | 74 | 75 | 75 | PMR | 1 | - | Swasta |
| | | IPA | | 73 | | 75 | | | | | |
| 19 | Kholik B. S. | - | B. Ind | , | 74 | - | 76 | - 1 // | - | - | Montir |
| 20 | M. Asna | TIK | B. Ind | 74 | 74 | 76 | 76 | Sepak bola | - | - | Swasta |
| | | | IPA | | 73 | A . | 75 | /// | | | |
| 21 | M. Faizal B. | B.Ing | B. Ind | 73 | 75 | 75 | 76 | Sepak bola | - | - | Swasta |
| 22 | Ranti | - | B. Ind | - | 70 | USTAK | AA 76 | PMR | - | - | Buruh |
| | | | IPS | 1.18 | 73 | | 75 | | | | |
| 23 | Syaid R. | TIK | - | 74 | 1 | 76 | - | Mathematic club | - | - | Petani |
| 24 | Vido Rizqi S. | TIK | B. Ind | 74 | 75 | 76 | 76 | - | - | - | Swasta |
| 25 | Aldi Wahyu S. | IPA | IPA | 73 | 73 | 75 | 75 | - | - | - | Buruh |
| 26 | Bayu Aji Prakoso | B. Ind | - | 75 | - | 76 | - | Bola voli | - | - | Buruh |
| | | IPA | | 72 | | 75 | | | | | |
| 27 | Dwi Hanafi | | B. Ind | - | 74 | - | 76 | Bulu tangkis | - | - | Buruh Tani |

| 28 | Ilham Dwiki W. | - | B. Ing | - | 74 | - | 75 | - | - | - | PDAM |
|----|-----------------------|--------|--------|-------|------|--------|-----|-----------------|---|---|------------|
| 29 | Indra Dwi Cahyo | - | IPA | - | 74 | dia | 75 | Pramuka, Musik | - | - | Swasta |
| 30 | Irma Ika Tri | - | B. Ing | - | 74 | | 75 | PMR | - | - | Swasta |
| | | | IPA | | 74 | | 75 | | | | |
| 31 | Johandy Noor Yahya | IPA | B. Ind | 74 | 73 | 75 | 76 | - | 1 | - | Swasta |
| | | TIK | b.Ing | 74 | 74 | 76 | 75 | 1 | | | |
| | | | IPA | 13 | 71 | A | 75 | ~ / N | | | |
| | | | TIK | 6 | 74 | 1 | 76 | 12 1 | | | |
| 32 | Krisna Restu Surya A. | IPA | IPA | 73 | 71 | 75 | 75 | Bulu Tangkis | - | - | Pedagang |
| 33 | Nanang Abdullah M. | IPA | B.Ind | 74 | 75 | 75 | 76 | M 24- / W | - | _ | - |
| | | TIK | B. Ing | 73 | 74 | 76 | 75 | | | | |
| | | | IPA | 1 | 70 | N 4 | 75 | 11211 | | | |
| | | | TIK | _ A \ | 73 | | 76 | 7121 | | | |
| 34 | Tabah Zuraydi | IPA | B. Ing | 72 | 74 | 75 | 75 | 0 11 | - | - | Wiraswasta |
| | | TIK | IPA | 74 | 74 | 76 | 75 | 1 B | | | |
| 35 | Tania Ayu P. | TIK | 1 1 | 74 | | 76 | A - | Bola Volly | - | - | Swasta |
| 36 | Wahyu Wida Saputra | - | B. Ing | - | 74 | 11-11 | 75 | - 11 | - | 1 | Buruh |
| | | | IPA | | 74 | 1 1 | 75 | 1.11 | | | |
| 37 | Yougo Revolizi | B. Ind | B. Ing | 75 | 74 | 76 | 75 | Bola volly | 1 | 3 | Buruh |
| | | IPA | IPA | 73 | 72 | 75 | 75 | /// | | | Bangunan |
| | | TIK | 1 | 73 | PERP | 1576 K | AAN | | | | |
| 38 | Adi Pamungkas | - | B. Ing | 1.0 | 74 | | 75 | / // - | 1 | 1 | Buruh |
| 39 | Ahmad Ulum K. | IPA | MTK | 74 | 73 | 75 | 75 | - I | - | _ | Supir |
| | | TIK | IPA | 75 | 74 | 76 | 75 | | | | |
| 40 | Alfrida Nur I. | MTK | MTK | 72 | 73 | 75 | 75 | PMR, Bulu | - | - | Buruh |
| | | | | | | | | tangkis, pencak | | | |
| | | | | | | | | silat | | | |
| 41 | Angga Dwi H. | MTK | B. Ind | 73 | 73 | 75 | 76 | PMR | - | - | PNS |

| | | | MTK | | 73 | | 75 | | | | |
|----|-----------------------|--------|--------|-----|-------|-----------|-------|---------------|---|---|------------|
| | | | IPA | | 73 | -05- | 75 | | | | |
| 42 | Arum Suprianingsih | MTK | MTK | 72 | 73 | 75 | 75 | - | - | - | Buruh |
| | | IPA | | 74 | | 75 | - | | | | |
| | | TIK | | 74 | M | 76 | 1 | | | | |
| 43 | Ayu Lestari | MTK | MTK | 72 | 72 | 75 | 75 | BTQ, PMR | - | - | Buruh |
| | | IPA | 1 | 73 | Pr. | 75 | . 2 | ~ / N | | | |
| | | TIK | | 72 | 1 | 76 | 1 | SZ 1 | | | |
| 44 | Bagus Andreawan | MTK | MTK | 73 | 73 | 75 | 75 | 11-2 | - | - | Wiraswasta |
| | | IPA | 11/1 | 74 | | 75 | | | | | |
| | | TIK | | 74 | 1 | 76 | | 7 | | | |
| 45 | Bayu Anggi Septiawan | - | B. Ind | 7-(| 74 | A - / | 76 | Z I | - | 1 | Swasta |
| | | | MTK | | 73 | | 75 | 71211 | | | |
| 46 | Deviyana Anggita N. | MTK | MTK | 72 | 73 | 75 | 75 | | 2 | - | Buruh |
| 47 | Dio Ananda Sudarsono | MTK | MTK | 72 | 72 | 75 | 75 | . I A. I !! | - | - | - |
| | | IPA | IPA | 73 | 74 | 75 | 75 | | | | |
| | | TIK | 100 | 72 | | 76 | | 11 | | | |
| | | B.Jawa | 4.4 | 74 | | 75 | | 1.11 | | | |
| 48 | Dita Iswatun Nadhofah | MTK | IPA | 72 | 72 | 75 | 75 | Bulu tangkis | - | - | Swasta |
| 49 | Indra Pratoto Ibnu B. | IPA | - 18 1 | 74 | - 100 | 75 | - | Pramuka | - | - | Swasta |
| 50 | Intan Cahyaningtyas | MTK | - 7 | 72 | PERP | us754K | AAN | PMR, Pramuka, | - | - | Buruh |
| | | | | 1 1 | LIB | | 1 (2) | bulu tangkis | | | |
| 51 | Irfani Adilaga | MTK | B. Ind | 72 | 70 | 75 | 76 | PMR | - | - | Penjaga |
| | | TIK | B. Ing | 73 | 74 | 76 | 75 | | | | Malam |
| | | | MTK | | 72 | Section 1 | 75 | | | | |
| | | | IPA | | 70 | | 76 | | | | |
| 52 | Istikharoh | MTK | - | 72 | - | 75 | - | PMR, Pramuka | - | - | Buruh |
| 53 | Luhur Efendi | MTK | B. Ind | 72 | 75 | 75 | 76 | - | - | - | PNS |

_

_

| 54 | M. Saleh Futuwah | MTK | B. Ind | 72 | 74 | 75 | 76 | Sepak bola | _ | - | Swasta |
|----|----------------------|---------|--------|-----|------------|----------|-------------|--------------|---|---|---------------|
| | | IPA | | 74 | | 75 | | _ | | | |
| | | TIK | | 74 | - | 76 | The same of | | | | |
| 55 | Nishfa Iqbal N. A. | - | b.Ind | - 4 | 75 | - | 76 | <u>-</u> | - | - | Pedagang |
| 56 | Ponco Adi R. | MTK | B.Ing | 73 | 74 | 75 | 75 | Sepak bola | - | - | Buruh |
| | | IPA | IPA | 74 | 73 | 75 | 75 | | | | |
| | | TIK | TIK | 74 | 73 | 76 | 76 | | | | |
| 57 | Rifki Alan A. | MTK | MTK | 72 | 73 | 75 | 75 | Bulu tangkis | - | - | Buruh |
| | | TIK | IPA | 74 | 74 | 76 | 75 | 211 | | | |
| 58 | Riska Mayang I. | MTK | 11/6 | 72 | 6 - | 75 | - | PMR | - | - | Swasta |
| 59 | Sintia Nur H. | MTK | 1 - 1 | 72 | 6-3 | 75 | e - 1 | P 11 | 1 | 2 | Tukang ojek |
| 60 | Soliqin | MTK | B. Ind | 72 | 75 | 75 | 76 | Bulu tangkis | 2 | 2 | Petani |
| | | | MTK | AA | 73 | | 75 | 71211 | | | |
| | | | IPA | | 72 | | 75 | 4011 | | | |
| 61 | Vernando Feriyanto | MTK | MTK | 72 | 72 | 75 | 75 | - 1 A. 1 H | 2 | 1 | Buruh |
| | | IPA | IPA | 73 | 73 | 75 | 75 | | | | |
| | | TIK | | 74 | | 76 | | | | | |
| 62 | Viky Fajar M. | MTK | B. Ing | 72 | 74 | 75 | 75 | -// | - | 4 | - |
| | | TIK | IPA | 74 | 71 | 76 | 75 | / // | | | |
| | | B. Jawa | 1 1 | 74 | | 75 | 5300 | 111 | | | |
| 63 | Wahyu Indah Permata | MTK | - // | 72 | PERP | us 75 kg | AAN- | PMR | 1 | - | Peg. Swasta |
| | Sari | | | 18 | LIL | | C | | | | |
| 64 | Woro Riska Amalia | MTK | - | 73 | | 75 | | PMR | - | - | Buruh (supir) |
| 65 | Yuliana Restu Nura | - | B. Ind | - | 75 | | 76 | Pencak silat | - | 2 | PNS |
| 66 | Adham Ciptaning R. | IPA | MTK | 74 | 73 | 75 | 75 | - | - | - | PNS |
| | | TIK | | 75 | | 76 | | | | | |
| 67 | Ahmad Zazinul A. | - | IPA | - | 73 | - | 75 | - | 1 | 1 | Swasta |
| 68 | Anita Fitriyanungrum | MTK | - | 73 | - | 75 | - | PMR, Pramuka | - | - | Swasta |

| 69 | Budiman Naryanto | IPA | - | 74 | - | 75 | - | - | - | - | Swasta |
|----|---------------------|--------|-------|----|---------|------|-------|---------------|---|---|------------|
| 70 | Dimas Salsabil N. | IPA | MTK | 74 | 72 | 75 | 75 | - | - | - | - |
| | | | IPA | | 72 | | 75 | | | | |
| 71 | Fitria Romahdona S. | MTK | ı | 72 | | 75 | | - | 2 | 3 | Swasta |
| 72 | Hesti Pratiwi | TIK | ı | 74 | - N | 76 | - | Pencak silat | - | ı | Buruh |
| 73 | Ingga Anggraini P. | IPA | - | 74 | 5 | 75 | 12 | - | - | - | - |
| 74 | Lucky Tri Hermawan | MTK | IPA | 72 | 72 | 75 | 75 | 1 1 | - | 3 | Buruh |
| | | IPA | | 74 | 1 | 75 | 1 | 1/2 / | | | |
| 75 | Mei Surani | MTK | #/ | 72 | 7 | 75 | - | 20-11 | 1 | 2 | Buruh |
| | | IPA | 1/6 | 73 | | 75 | 1 | | | | bangunan |
| 76 | Muhammad Hasan | MTK | 1 - 3 | 72 | 1 - 10 | 75 | - // | | - | - | Buruh |
| | | IPA | | 74 | | 75 | | | | | |
| 77 | Nila Navisatus S. | ı | MTK | - | 73 | | 75 | PMR, Pramuka | - | - | Buruh |
| 78 | Nila Widayanti | MTK | 1 | 72 | - | 75 | - 1 | 4 0 1 | - | 1 | Blantik |
| 79 | Nur Hasanah | MTK | 1 | 73 | | 75 | - | BTQ | - | ı | Swasta |
| 80 | Panji Restu R. | MTK | MTK | 72 | 72 | 75 | 75 | 9 - // | - | - | - |
| | | IPA | | 74 | | 75 | | 11 | | | |
| 81 | Pramita Dita Sari | IPA | MTK | 73 | 72 | 75 | 75 | PMR, Paskibra | - | - | Wiraswasta |
| 82 | Ricky Anggara S. | MTK | MTK | 73 | 73 | 75 | 75 | -/ // | - | 2 | Pedagang |
| 83 | Himatul Fikriyah | IPA | - 1 | 73 | J | 75 | - | PMR | - | - | Wiraswasta |
| 84 | Ryan Noveri Ardana | B. Ind | MTK | 75 | 173 R P | 1576 | AA 75 | / / <u>/</u> | - | 2 | Swasta |
| | | MTK | IPA | 73 | 74 | 75 | 75 | | | | |
| 85 | Septian Aji F. | B. Ind | MTK | 75 | 72 | 76 | 75 | - | 2 | - | Buruh |
| | | IPA | IPA | 74 | 72 | 75 | 75 | | | | |
| 86 | Siska Romadhona | MTK | _ | 72 | - | 75 | _ | Pramuka, | - | - | - |
| | | | | | | | | Paskibra | | | |
| 87 | Siti Nuraeni | MTK | MTK | 72 | 72 | 75 | 75 | PMR | - | - | Swasta |
| 88 | Sonando H. | B. Ind | B.Ind | 75 | 73 | 76 | 76 | - | - | 3 | Swasta |

| | | MTK | B.Ing | 73 | 74 | 75 | 75 | | | | |
|----|-----------------------|---------|--------|------|-----|--------|--|---|---|---|------------|
| | | IPA | MTK | 72 | 72 | 75 | 75 | | | | |
| | | TIK | IPA | 73 | 72 | 76 | 75 | | | | |
| 89 | Ahmad Rouf | MTK | TIK | 74 | 74 | 75 | 76 | S | 2 | 1 | Buruh tani |
| | | IPA | | 72 | N.I | 75 | / | | | | |
| 90 | Angga Deva | MTK | B. Ing | 72 | 74 | 75 | 75 | - | - | - | Swasta |
| | | IPA | MTK | 74 | 73 | 75 | 75 | ~ / N | | | |
| | | | IPA | Es. | 74 | 1 | 75 | C/2 \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ | | | |
| 91 | Dian Maryani | IPA | B. Ind | 0.74 | 74 | 75 | 76 | Pencak silat | - | 2 | Petani |
| 92 | Dita Putri I. | IPA | 11/1 | 74 | -A | 75 | -41 | PMR, bulu | 1 | 4 | Buruh |
| | | | | | 1 | | | tangkis | | | |
| 93 | Febiola Sunardi Putri | IPA | - 1 | 74 | 1 | 75 | 30 A | PMR | - | - | Buruh |
| | | | | | | | | 712 | | | bangunan |
| 94 | Hilmi Gelar Putra | B.Ind | B.Ing | 75 | 73 | 76 | 75 | Musik band | 2 | 7 | Bengkel |
| | | B.Ing | MTK | 74 | 73 | 75 | 75 | 4, 18 | | | |
| | | MTK | IPA | 72 | 72 | 75 | 75 | | | | |
| | | B.Jawa | TIK | 74 | 73 | 75 | 76 | 10 | | | |
| 95 | Ichbal Wahyu P. | B. Ind | 1-1 | 75 | | 76 | | Bulu tangkis | - | 1 | Sopir |
| | | IPA | 11 | 74 | | 75 | | // | | | |
| | | B. Jawa | 1 1 | 74 | 100 | 75 | STATE OF THE PARTY | 111 | | | |
| 96 | Kelvin Irwansyah | MTK | B.Ing | 73 | 73 | us754k | 75 | PMR, Pramuka, | - | - | Swasta |
| | | | | 1 1 | LIL | | C | bulu Tangkis | | | |
| 97 | Khoirul Dhoruri | IPA | B. Ing | 74 | 74 | 75 | 75 | | - | 1 | Swasta |
| 98 | Lutfi Habibullah | IPA | - | 74 | | 75 | | Musik band | - | - | PNS |
| 99 | M. Putra A. | B. Ind | B. Ind | 75 | 73 | 76 | 76 | - | 2 | 2 | Swasta |
| | | B. Ing | B. Ing | 74 | 73 | 75 | 75 | | | | |
| | | MTK | MTK | 73 | 73 | 75 | 75 | | | | |
| | | IPA | IPA | 74 | 71 | 75 | 75 | | | | |

| | | TIK | TIK | 73 | 73 | 76 | 76 | | | | |
|-----|---------------------|--------|-------|------|--|--------|------|----------------|---|----|-------------|
| | | B.Jawa | | 73 | | 75 | | | | | |
| 100 | Nisa Andreyani | MTK | - | 73 | A STATE OF THE PARTY OF THE PAR | 75 | | - | - | 2 | Buruh |
| 101 | Noval Jalu P. | MTK | MTK | 72 | 73 | 75 | 75 | Sepak bola | - | - | Swasta |
| 102 | Nur Janah | IPA | - | 74 | - N | 75 | 1 | - | - | 2 | Buruh |
| 103 | Nur Krismantoro | MTK | B.Ing | 72 | 72 | 75 | 75 | - | 6 | 7 | Buruh |
| | | | MTK | 13 | 73 | A | 75 | ~ / N | | | |
| | | | IPA | 6 | 73 | M | 75 | 1/2 1 | | | |
| 104 | Panji Dwi Kusuma | B.Ing | B.Ing | 74 | 74 | 75 | 75 | 1-3 | - | 11 | Swasta |
| | | MTK | MTK | 72 | 74 | 75 | 75 | | | | |
| 105 | Rifqi Teguh P. | MTK | MTK | 72 | 74 | 75 | 75 | 2- | - | 1 | Swasta |
| | | | IPA | 1 | 74 | | 75 | 1 7 11 | | | |
| 106 | Rizqi Sadhil W. | - | IPA | A-16 | 74 | 9 - 6 | 75 | 1/2 | - | 1 | BUMN |
| | | | | 100 | | 11 14 | - | 4011 | | | Kimia Farma |
| 107 | Septi Muthoharoh | MTK | 1- | 73 | The same of | 75 | | PMR | - | - | Buruh |
| 108 | Thaariq Yusufi R.H. | MTK | B.Ing | 72 | 73 | 75 | 75 | 9 - / // | - | 5 | Buruh |
| | | IPA | MTK | 74 | 73 | 75 | 75 | 11 | | | |
| 109 | Wahyu Dwi Kusuma | MTK | 11-7 | 72 | | 75 | (-) | PMR, bulu | - | - | PNS |
| | | IPA | 1.1 | 74 | | 75 | 8 | tangkis | | | |
| 110 | Winda Dwi Wulandari | - | MTK | - | 74 | | 75 | /-// | - | - | Swasta |
| 111 | Ahmad Hanafi | IPA | - | 72 | PERP | 1575 K | AAN- | 1/ | - | - | Buruh |
| 112 | Alfiatu Zulfa | IPA | - " | 74 | UN | 75 | C- | Pramuka, Musik | - | - | Swasta |
| | | | | | | | | band, paskibra | | | |
| 113 | Erdin Luki P. Utomo | B.Ind | B.Ing | 75 | 74 | 76 | 75 | - | - | 4 | Buruh |
| 114 | Choerul Fikri W. | B.Ind | IPA | 74 | 73 | 76 | 75 | - | 2 | 3 | Swasta |
| | | IPA | | 72 | | 75 | | | | | |
| 115 | Faesal Muarif | B.ind | IPA | 73 | 74 | 76 | 75 | - | - | - | Swasta |
| | | B.Ing | | 73 | | 75 | | | | | |

-

-

_

_

| | | IPA | | 74 | | 75 | | | | | |
|-----|------------------------|---------|--------|-------|----|-------|----|----------------|---|---|------------|
| | | TIK | | 72 | | 76 | | | | | |
| 116 | Fatkhur Ridho | IPA | - | 73 | - | 75 | - | - | - | 2 | Buruh |
| 117 | Hadid Reza Pahlevi | B.Ind | - | 74 | | 75 | - | - | - | 2 | Buruh |
| 118 | Fendi Pamungkas | - | MTK | -8/ | 74 | FEI | 75 | Sepak Bola | - | 2 | Buruh |
| 119 | Supriyanto | IPA | IPA | 74 | 74 | 75 | 75 | - | - | - | Buruh |
| 120 | Syafruddin Afriyani F. | B.Ing | B.Ing | 73 | 73 | 75 | 75 | 1 J | - | 7 | Buruh |
| | | Seni | IPA | 75 | 74 | 76 | 75 | 2 | | | |
| | | B.Jawa | TIK | 74 | 73 | 75 | 76 | 11 00 1 | | | |
| 121 | Vandi Septian W. | B.Ind | 11/ 6 | 75 | | 76 | | Pramuka, musik | 3 | 1 | PNS |
| | | B. Jawa | | 74 | | 75 | | band | | | |
| 122 | Desi Nur Imamah | TIK | | 75 | | 76 | 32 | 11 2 11 | - | - | - |
| 123 | Afifudin Zuhri | IPA | 11-2 | 74 | | 75 | - | 7/2 | - | 1 | Buruh tani |
| 124 | David Oktavian | - | B.Ing | 37.40 | 74 | 17-14 | 75 | Bulu tangkis | - | 2 | Buruh |
| 125 | Bagas Hadi Saputra | - | B.Ing | - | 74 | - 0 | 75 | 1 - 1 # | - | - | Buruh |
| 126 | Risky Maulana K. A. | MTK | B. Ing | 72 | 74 | 75 | 75 | 9 - // | 2 | - | Swasta |
| | | | MTK | | 72 | | 75 | 11 | | | |
| | | | IPA | | 74 | 1 1 | 75 | 1 | | | |
| | | | TIK | | 73 | _ | 76 | | | | |
| 127 | Beni Pardiyanto | B. Ind | IPA | 74 | 74 | 76 | 75 | /-// | 1 | - | Buruh |

Sumber : legger siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

TABEL MORGAN

| N | S | N | S | N | S |
|-----|-------|-------|-----|--------|-----|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 196 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 4/ 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 11000 | 285 | 100000 | 384 |

Sumber: Mantra (1992) dalam Wirantha (2006:236-237)

Keterangan : N = ukuran populasi dan S = ukuran sampel

KISI-KISI INSTRUMEN SKALA MOTIVASI BELAJAR SEBELUM UJI COBA

| Variabal | • | | Deskriptor | No | item |
|--|--------------------|-----------------------------------|---|------------------------|----------------|
| | | Indikator | - | + | - |
| Faktor- faktor yang melatarbel akangi rendahnya | Faktor Internal | Kesehatan fisik dan mental. | Kondisi fisik yang sehat ditunjukkan dengan memiliki penginderaan yang baik dan koordinasi tubuh yang baik | 1,3 | 2,4 |
| motivasi belajar | 1 | SNEG | Memperoleh gizi yang memadai ditunjukkan dengan kondisi badan sehat, tidak mudah lelah, raut muka segar | 5 | 6 |
| 1 | VERS | (C | Kesehatan mental ditunjukkan dengan mampu mengendalikan emosi dan perasaan | 7,9,11 | 8,10, 12,14 |
| | NO | Bakat | Kemampuan khusus siswa dalam belajar di sekolah seperti siswa mudah dalam menggunakan bilangan, ketepatan siswa dalam berbahasa, kecepatan dalam pengamatan, dan kemudahan dalam mengingat, | 13,15, 17,19, 21 | 16,18 |
| | | Minat untuk belajar | Memiliki rasa ketertarikan yang besar dan kemauan kuat untuk belajar yang ditunjukkan dengan cara memperhatikan, mendengarkan dan merespon penjelasan | 23,25, 27 | 20,22, 24 |
| | | Konsentrasi, | Mampu memusatkan perhatian dan konsentrasi selama belajar yang ditunjukkan dengan mampu merespon pertanyaan dengan cepat, mampu menyampaikan pengetahuan yang | 28,31, | 26,29 |

| Kepercayaan diri Mampu menampilkan sikap percaya diri dengan mempertahankan pendapat yang diyakininya benar, merasa yakin dengan pang yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan aday yang ditunjukkan dengan aday yang ditunjukkan dengan sekluarga ditunjukkan dengan sekluarga Porcaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menuhan yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menuhan yang kondusif un | | | | 1:4: | | |
|--|-------|-----------|--|------------------------|--------|--------|
| Kepercayaan diri Kepercayaan diri Kepercayaan diri sikap percaya diri dengan mempertahankan pendapat yang diyakininya benar, merasa yakin dengan apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Faktor Eksternal Kondisi keluarga ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang dijandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh keman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | diterima dengan akurat | | |
| Repercayaan diri dengan mempertahankan pendapat yang diyakininya benar, merasa yakin dengan apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task | | | | | | |
| diri sikap percaya diri dengan mempertahankan pendapat yang pelah dikerjakan, dan merasa pang telah dikerjakan, dan merasa pang telah dikerjakan dengan hasil yang diperoleh sendiri. Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Faktor Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya tingkapan diri dengan danya yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | ** | | 22.2.7 | 20.55 |
| dengan mempertahankan pendapat yang diyakininya benar, merasa yakin dengan apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task commitment Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tentertam, damai, dan harmonis Teman sebaya tengaruh kondisi sosial Lingkungan Pengaruh kondisi sosial Elingkungan Pengaruh kondisi sosial Jaka dan memberakan pengaruh kondisi sosial Jaka dan memberakan dan memberakan dan dan harmonis Jaka dan dengan danya dan dengan danya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, tenan yang menuhan kebutuhan belajar siswa Jaka dan dengan danya dan dengan danya rasa kasih sayang, pengarang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, pengarah kondusi sosial | | | | | | |
| pendapat yang diyakininya benar, merasa yakin dengan apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya Lingkungan Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | diri | | 37, 39 | |
| diyakininya benar, merasa yakin dengan apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Faktor Kondisi keluarga Pola sauh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi 57 58 keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | 38 |
| merasa yakin dengan apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| apa yang telah dikerjakan, dan merasa puas dengan hasil yang diperoleh sendiri Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Sebaya Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| Task commitment Task commitment Task commitment Task commitment Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam riintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Faktor Eksternal Eksternal Kondisi ekluarga Kondisi eknaryang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Lingkungan Pengaruh kondisi sosial Faktor Tekun dan ulet 41,43, 40,42, 44,46 45,44,46 46,42, 47,49 48,50 47,49 48,50 47,49 48,50 55 56 66 66 66 68 | | | | merasa yakin dengan | | |
| Task commitment Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | apa yang telah | | |
| Task commitment Task commitment Task commitment Tekun dan ulet mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Faktor Kondisi keluarga Faktor Eksternal Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua danya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Lingkungan Lingkungan | | | | dikerjakan, dan merasa | | |
| Task commitment Text c | | | | puas dengan hasil yang | | |
| commitment mengerjakan tugasnya, meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | A STATE OF THE PARTY OF THE PAR | diperoleh sendiri | | |
| Faktor Eksternal Faktor Eksternal Faktor Eksternal Faktor Eksternal Faltor Eksternal Folia asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Sebaya Fengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Lingkungan Faltor A7,49 48,50 47,49 48,50 51,53, 52,54, 56 60 60 60 60 60 60 60 60 60 | | | Task | | 41,43, | 40,42, |
| meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Faktor Eksternal Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | mengeriakan tugasnya. | | |
| macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Faktor Eksternal Kondisi keluarga ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | - NEC | | | , - |
| rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Faktor Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | 1/10 | No. of Street, or other Princes. | | | |
| hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 9 | 1/ 1 | | | | |
| Faktor Eksternal Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 1 | 16 | 1 | | 0 | |
| Faktor Eksternal Faktor Faktor Eksternal Faktor F | # | 1 0- 11 | L. | | | |
| Faktor Eksternal Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial Faktor Pola asuh orang tua yang 47,49 48,50 47,49 48,50 48,50 47,49 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 60 60 60 60 60 60 60 60 60 | 11/ | Di All | | | 10 | |
| Faktor Eksternal Kondisi keluarga Pola asuh orang tua yang ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya Lingkungan Pengaruh kondisi sosial Pola asuh orang tua yang 47,49 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 48,50 61,63, 52,54, 56 66,68 | 11 5 | ~ A | | | 1.8 | |
| Eksternal keluarga ditunjukkan dengan cara mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 21 1 | Faktor | Kondisi | | 47 49 | 48 50 |
| mendidik anak yang otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 8 1 | 711 | | | 77,77 | 70,50 |
| otoriter, permisif, dan demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | Eksternar | Keluaiga | | | |
| demokratis. Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi 57 58 keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya Pengaruh teman sebaya, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 0.1 | | | | 1.8 | |
| Hubungan kedekatan orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | M. I. | | | | 1 11 | |
| orang tua dan anak yang ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 11 | | 1000 | | 51 53 | 52.54 |
| ditandai dengan adanya rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang 59 60 kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, 61,63, 62,64, teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 30.1 | | | | | |
| rasa kasih sayang, perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang S9 60 kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | 9, 3 | | | | 33 | 30 |
| perhatian, saling percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan 57 60 60 61,63, 62,64, 66,68 | 1 | \ | | | # | |
| PERPUSI percaya, keakraban, dan memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | - | | | | 7 | |
| memberikan penghargaan Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial Teman Pengaruh kondisi sosial Teman Pengaruh kondisi sosial | 6 | 0 / | DESDUCT | | | |
| Penghargaan Kondisi ekonomi 57 58 keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang 59 60 kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung 65,67 66,68 proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | 8 / | FERTUSIA | | | |
| Kondisi ekonomi keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang 59 60 kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, 61,63, 62,64, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | 10 1 | UNN | 10 70 70 | | |
| keluarga yang menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | No. | \ | | 67 | 50 |
| menunjang pemenuhan kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | -40 | | | 37 | 38 |
| kebutuhan belajar siswa Suasana rumah yang Kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | 0 , 0 | | |
| Suasana rumah yang kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung 65,67 66,68 proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| kondusif untuk belajar, seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | 50 | 60 |
| seperti suasana yang menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | 39 | 60 |
| menyenangkan, tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, sebaya teman yang medukung proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| tenteram, damai, dan harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, 61,63, 62,64, sebaya teman yang medukung 65,67 66,68 proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| harmonis Teman Pengaruh teman sebaya, 61,63, 62,64, sebaya teman yang medukung 65,67 66,68 proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| Teman Pengaruh teman sebaya, 61,63, 62,64, teman yang medukung 65,67 66,68 Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| sebaya teman yang medukung 65,67 66,68 proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | T | | 61.62 | 60.51 |
| proses belajar Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | | | | |
| Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 70 | | | sebaya | , , | 65,67 | 66,68 |
| | | | | | | |
| macyarakat macyarakat sekitar | | | | | 69 | 70 |
| masyarakat. masyarakat sekitai | | | masyarakat. | masyarakat sekitar | | |

| | rumah yang mendukung | | |
|------------|-----------------------------------|--------|--------|
| | belajar siswa Kondisi bangunan | 71 | 72 |
| | sekitar dan iklim sekitar | /1 | 12 |
| | rumah | | |
| lingkungan | Beragam metode yang | 73,75, | 74,76, |
| sekolah | digunakan guru dalam | 73,73, | 74,76, |
| SCKOlali. | menyampaikan materi, | ' ' | 70 |
| | kecakapan dalam | | |
| | mengajar dan standar | | |
| | pelajaran yang | | |
| | ditentukan guru atas | | |
| | kemampuan siswa. | | |
| | Hubungan guru dan | 79,81 | 80,82 |
| A NEC | murid di sekolah yang | | |
| SNL | berkaitan dengan sikap | | |
| 1/4 | dan sifat yang | | |
| | ditunjukkan pada siswa, | A | |
| 1/2/1 | Keadaan gedung sekolah | 83 | 84 |
| | yang sehat dan nyaman | A. | |
| | untuk menunjang proses | 77 | |
| 11 2 1 | kegiatan belajar | 1.0 | |
| | mengajar. | 05.07 | 06.00 |
| | Kelengkapan fasilitas | 85,87 | 86,88 |
| | belajar dan ketersediaan | 18 | |
| | alat penunjang belajar | 1 11 | |
| Jumlah | mengajar di sekolah | 44 | 44 |
| Julilali | | ATT | 77 |



PETUNJUK PENGISIAN SKALA MOTIVASI

1. Isilah identitas anda di lembar yang telah disediakan.

2. Dalam skala motivasi ini terdapat sejumlah hal yang mungkin berhubungan dengan diri Anda. Dalam skala ini terdapat 113 butir pernyataan, pada setiap butir pernyataan diikuti oleh lima alternatif jawaban, yaitu:

SL : jika pernyataan tersebut **Selalu** anda lakukan

SR : jika pernyataan tersebut **Sering** anda lakukan

KD : jika pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** anda lakukan

JR : jika pernyataan tersebut **Jarang** anda lakukan

TP : jika pernyataan tersebut **Tidak Pernah** anda lakukan

Tidak ada jawaban benar atau salah, yang ada adalah selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri Anda.

3. Anda diminta menunjukkan kebiasaan diri Anda dengan masing-masing pernyataan tersebut dengan memberi tanda silang (X) pada kolom di lembar jawab yang telah disediakan.

PERPUSTAKAAN

4. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati.

Contoh:

Lembar pernyataan

| No | Pernyataan |
|----|----------------------------------|
| 1 | Sebelum tidur saya biasa belajar |

Lembar jawaban

| NO | JAWABAN | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 110 | SL | SR | KD | JR | TP | | | | | | | | |
| 1 | | | X | | | | | | | | | | |

SELAMAT MENGERJAKAN...

| NO | PERNYATAAN |
|----|--|
| 1 | Kondisi fisik saya menunjang proses belajar saya |
| 2 | Dimanapun posisi tempat duduk saya, saya akan tetap bisa mengikuti pembelajaran |
| | dengan baik |
| 3 | Saya sulit memusatkan perhatian |
| 4 | Pada semester ini saya merasa sering kurang enak badan |
| 5 | Saya mampu melakukan gerakan yang diinstruksikan guru dengan baik |
| 6 | Kebutuhan makan saya selalu terpenuhi di rumah |
| 7 | Saya merasa cepat lelah |
| 8 | Saya mampu menahan amarah saya |
| 9 | Saya akan sangat ketakutan apabila buku perpustakaan yang saya pinjam ketinggalan di rumah |
| 10 | Ketika terjadi kesalahan, saya akan melimpahkannya pada teman saya |
| 11 | Seandainya saya mempunyai masalah, hal ini akan mengganggu proses belajar saya |
| 12 | Saya tidak akan menyangkal apabila saya ketahuan ikut berbuat gaduh di kelas |
| 13 | Saya tetap berpikir jernih apabila saya mempunyai masalah |
| 14 | Saya ikut membuat kegaduhan ketika jam kosong |
| 15 | Saya akan tetap tenang apabila saya dituduh mencuri |
| 16 | Ketika diadakan ulangan dadakan, saya merasa sangat gugup |
| 17 | Mengerjakan tugas yang bersifat hitungan membuat saya tidak cepat bosan |
| 18 | Saya merasa sangat bersemangat ketika mendapat tugas mengarang |
| 19 | Saya cepat bosan pada pelajaran yang membutuhkan ketelitian tinggi |
| 20 | Saya mudah mengingat tugas-tugas yang memerlukan hafalan |
| 21 | Saya suka pada tugas-tugas yang menuntut ide baru |
| 22 | Saya suka belajar di laboratorium karena dapat langsung memperagakan hal-hal yang ada dalam buku |
| 23 | Saya bersemangat pada pelajaran yang membutuhkan banyak aktivitas tubuh |
| 24 | Saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi pada beberapa mata pelajaran |
| 25 | Saya berpikir bahwa pelajaran di kelas membosankan |
| 26 | Seandainya ada hadiah yang diperebutkan, saya akan giat belajar |
| 27 | Saya belajar atas keinginan saya sendiri |
| 28 | Saya merasa tidak harus belajar setiap hari karena belajar cukup ketika ujian saja |
| 29 | Saya berusaha tekun belajar pada setiap mata pelajaran |
| 30 | Ketika ada materi pelajaran yang tidak saya pahami, saya akan bertanya |
| 31 | Saya terlibat aktif pada pelajaran di kelas |
| 32 | Saya mudah memusatkan konsentrasi pada setiap pelajaran |
| 33 | Saya berusaha membaca materi pelajaran agar lebih memahami isi materi tersebut |
| 34 | Ketika guru mengajar, saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru di kelas |
| 35 | Saya sering melamun di kelas |
| 36 | Saya mampu mengulang materi yang diajarkan guru dengan baik |
| 37 | Saya mampu menyampaikan pendapat saya di dalam kelas |
| 38 | Saya merasa kemampuan belajar saya di bawah teman-teman saya |
| 39 | Ketika ulangan, saya akan bertanya pada teman saya jika saya ragu pada jawaban saya |

| 40 | Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas |
|----|--|
| 41 | Seandainya tugas yang saya kerjakan salah, saya akan mencari tahu alasannya |
| 42 | Saya menyerah pada pelajaran yang saya anggap sulit |
| 43 | Ketika saya mengalami kegagalan, saya menjadi kurang percaya diri |
| 44 | Saya akan mencapai hasil yang baik dalam ujian semester nanti meskipun tanpa rajin |
| | belajar |
| 45 | Saya puas dengan hasil yang saya dapat dari usaha saya sendiri |
| 46 | Seandainya diadakan ulangan mendadak, saya akan bergantung pada teman saya |
| 47 | Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan tepat waktu |
| 48 | Saya mencari tahu lebih dalam tentang informasi yang diberikan guru |
| 49 | Saya akan tetap malas membaca meskipun jika saya kurang dalam suatu pelajaran |
| 50 | Sebelum tugas selesai, saya enggan berhenti mengerjakannya |
| 51 | Saya tidak harus menyelesaikan semua tugas yang dibebankan kepada saya |
| 52 | Saya "up to date" pada bermacam masalah di sekitar |
| 53 | Jika saya tidak masuk sekolah saya selalu meminjam buku catatan teman-teman untuk |
| | mengejar ketinggalan pelajaran |
| 54 | Saya mengecek setiap jawaban sebelum dikumpulkan |
| 55 | Saya menghindari menunda pekerjaan |
| 56 | Saya harus bekerja keras untuk agar berhasil dalam pembelajaran di kelas |
| 57 | Saya tidak suka membaca karena membosankan |
| 58 | Saya menyesal ketika pekerjaan yang saya kumpulkan belum selesai |
| 59 | Saya mempersiapkan belajar secara matang jauh-jauh hari sebelum ujian |
| 60 | Saya senang ketika mengerjakan tugas mendekati "deadline" |
| 61 | Orang tua akan marah jika saya melakukan kesalahan kecil |
| 62 | Orang tua selalu menuruti keinginan saya |
| 63 | Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya |
| 64 | Orang tua selalu menasehati saya untuk rajin belajar |
| 65 | Saya merasa nyaman menceritakan pengalaman saya kepada orang tua |
| 66 | Seandainya saya berada jauh dari rumah, orang tua tidak akan menghubungi saya |
| 67 | Saya menghabiskan waktu bersama dengan keluarga ketika hari libur |
| 68 | Ketika saya mengalami kesulitan belajar, saya akan meminta nasehat dari orangtua |
| 69 | Ketika prestasi saya meningkat, orang tua akan memberikan hadiah |
| 70 | Saudara saya membantu saya untuk rajin belajar |
| 71 | Ketika saya mendapat nilai jelek saya akan menyembunyikannya dari orang tua |
| 72 | Saya akan menunda kebutuhan sekolah apabila orangtua sedang tidak mempunyai biaya |
| 73 | Orangtua meyediakan failitas belajar yang saya butuhkan |
| 74 | Saya merawat dan menggunakan fasilitas belajar dari orang tua |
| 75 | Saya merasa nyaman ketika belajar di rumah |
| 76 | Ketika waktu belajar, orang tua membantu membuat suasana belajar yang nyaman |
| 77 | Seandainya suasana rumah ramai, saya tidak bisa belajar |
| 78 | Apabila teman saya mendapat nilai bagus, maka muncul keinginan untuk ikut mendapat nilai bagus |
| 79 | Saya akan berdiskusi dengan teman sekolah mengenai pelajaran yang tidak saya mengerti |
| 80 | Saya menghabiskan waktu luang dengan teman dekat saya |
| 81 | Saya merasa minder untuk bersaing secara sehat dengan teman-teman |
| 01 | Saya merasa minuci untuk bersanig secara senat dengan teman-teman |

| 82 | Ketika saya membutuhkan pertolongan dalam belajar, teman saya selalu siap memberikan |
|----|---|
| | bantuan |
| 83 | Sebagai teman yang baik, saya akan membantu memecahkan kesulitan yang dialami |
| | teman saya |
| 84 | Seandainya saya menceritakan cita-cita yang saya harapkan, teman-teman akan |
| | mendukung untuk mewujudkannya |
| 85 | Saya akan dikucilkan oleh teman-teman saya seandainya nilai saya jauh lebih baik dari |
| | mereka |
| 86 | Seandainya teman-teman saya mengajak untuk "nongkrong" saya tidak akan menolak |
| | walaupun sampai malam |
| 87 | Seandainya teman saya melakukan suatu kesalahan, maka saya akan membantu menutupi |
| | kesalahannya |
| 88 | Seandainya saya mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, teman-teman akan |
| | menganggap saya "sok tahu" |



TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS UJI COBA SKALA MOTIVASI BELAJAR

| N. | | | | | | Е | BUTIR SO | AL | | | | | | BUTIR S | OAL | | |
|--------------------|-------|--------|--------|--------|----------|--------|----------|----------------|----------------|--------|--------|----------------|----------------|---------|----------------|--------|--------|
| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 13 | 15 | 16 | 17 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 7 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 // | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 |
| 8 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 9 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 |
| 10 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 14 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4/4 A | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 15 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 |
| 20 21 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 5 | 4 5 | 2 5 | 2 | 3 | 4 |
| 22 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1000 700 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 - 22 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 |
| 27 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1/ | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 28 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | RP51S | AIAAA | 1 | 10 | 3 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 |
| 29 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 30 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| ΣΧ | 71 | 100 | 99 | 103 | 125 | 92 | 99 | 73 | 101 | 126 | 109 | 88 | 88 | 95 | 89 | 88 | 106 |
| ΣX^2 | 211 | 360 | 365 | 395 | 583 | 318 | 353 | 245 | 403 | 594 | 451 | 286 | 332 | 347 | 289 | 300 | 406 |
| ΣXY | 15593 | 20530 | 20082 | 20856 | 26315 | 19287 | 20096 | 14320 | 17634 | 26634 | 22469 | 15350 | 15714 | 19738 | 16008 | 17798 | 20836 |
| r _{xv} | 0.429 | 0.659 | 0.628 | 0.529 | 0.805 | 0.504 | 0.491 | -0.112 | 0.327 | 0.814 | 0.712 | -0.029 | -0.028 | 0.616 | -0.058 | 0.503 | 0.650 |
| r _{tabel} | 0.429 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.491 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.712 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 |
| Kriteria | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid |
| σ_{b}^{2} | ##### | 0.9195 | 1.3207 | 1.4264 | 2.1437 | 1.2368 | 0.9069 | 2.3230 | 2.1713 | 2.2345 | 1.8954 | 0.9609 | 2.5471 | 1.5920 | 0.8609 | 1.4437 | 1.0851 |

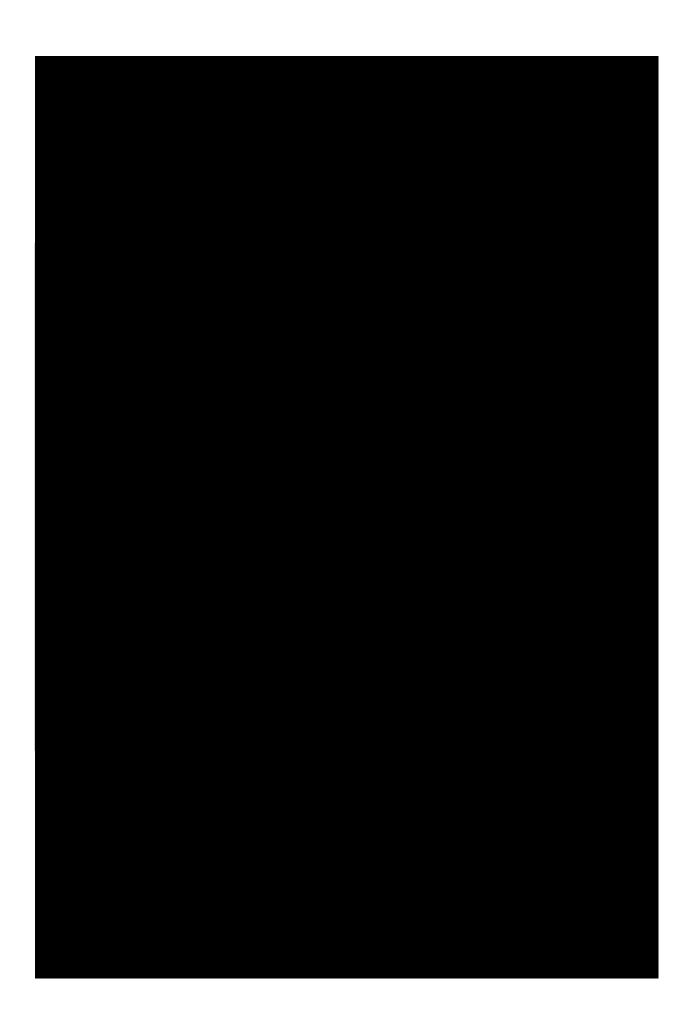
| | | | | | BUTIR | SOAL | | | | BUTIR | SOAL | | BUTIR S | OAL | | | |
|--------|--------|--------|--------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|----------------|--------|--------|
| 18 | 19 | 21 | 20 | 22 | 23 | 24 | 25 | 27 | 26 | 28 | 29 | 31 | 30 | 32 | 33 | 34 | 35 |
| 3 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | A 5 | 4 | - 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 1 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 |
| 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 / | # 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 🔪 | 1/10 | 1. | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 10. | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1.// | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | PER | PUST | AKAAN | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 1 | 2 | 3 | 1 | / | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 124 | 98 | 101 | 105 | 69 | 113 | 117 | 117 | 102 | 112 | 103 | 108 | 90 | 105 | 100 | 99 | 108 | 110 |
| 580 | 392 | 395 | 397 | 217 | 477 | 521 | 523 | 400 | 476 | 425 | 450 | 292 | 397 | 362 | 355 | 438 | 458 |
| 25276 | 19300 | 20528 | 20279 | 12421 | 23306 | 25962 | 25334 | 22602 | 24523 | 21401 | 23602 | 18503 | 20279 | 20146 | 19457 | 21992 | 23271 |
| 0.779 | 0.623 | 0.615 | 0.531 | -0.175 | 0.732 | 0.881 | 0.923 | 0.637 | 0.836 | 0.531 | 0.743 | 0.638 | 0.531 | 0.451 | 0.298 | 0.615 | 0.765 |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 |
| Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid |
| 2.3264 | 2.4782 | 1.8954 | 1.0172 | 2.0103 | 1.7713 | 2.2310 | 2.3000 | 1.8345 | 1.9954 | 2.4609 | 2.1103 | 0.7586 | 1.0172 | 0.9885 | 0.9759 | 1.6966 | 1.8851 |

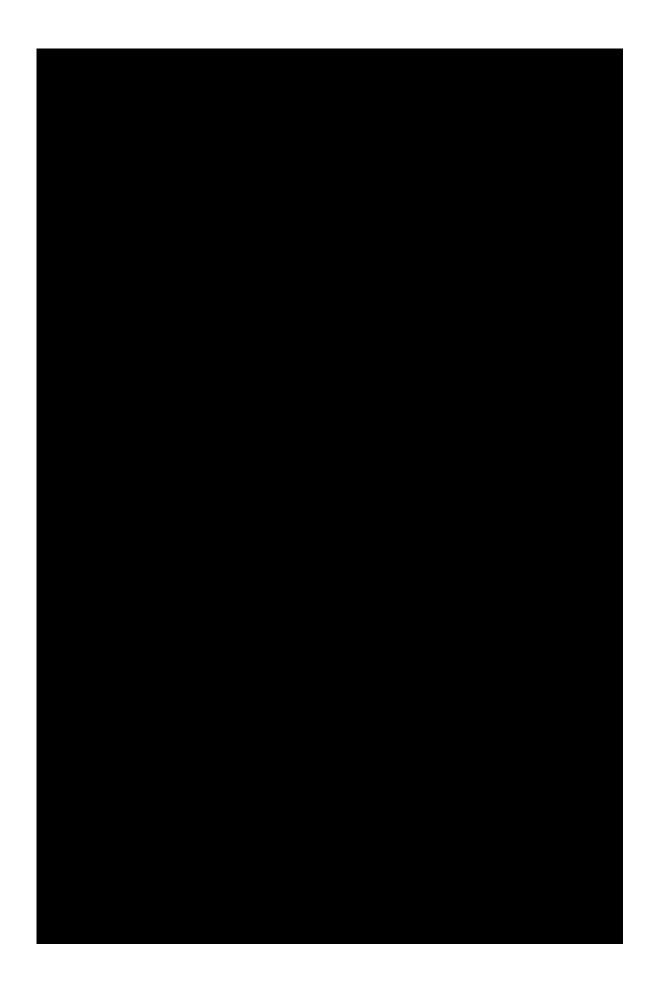
| | | | | | В | UTIR SOA | \L | | | BUTIR SOAL | | | | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------|----------------|--------|----------|--------|--------|--------|------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--|--|
| 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | | |
| 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | | |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 7.5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | | |
| 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | U 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | | |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | | |
| 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | | |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | | |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | | |
| 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 111 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 31 A | 2 | 199 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | | |
| 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 🦠 | 1 | 1.// | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | | |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1.11 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | | |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1PE | RPUST | AKAAN | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | | |
| 113 | 114 | 116 | 115 | 83 | 114 | 116 | 124 | 117 | 104 | 99 | 98 | 112 | 100 | 103 | 106 | 90 | 122 | | |
| 475 | 496 | 518 | 515 | 273 | 508 | 510 | 588 | 515 | 412 | 377 | 354 | 502 | 374 | 411 | 462 | 322 | 566 | | |
| 24651 | 24593 | 23888 | 24532 | 17123 | 24312 | 24967 | 26938 | 24627 | 21406 | 21300 | 20231 | 24268 | 19835 | 21224 | 23537 | 18544 | 26003 | | |
| 0.821 | 0.862 | 0.835 | 0.859 | 0.167 | 0.787 | 0.844 | 0.939 | 0.876 | 0.687 | 0.695 | 0.605 | 0.855 | 0.604 | 0.605 | 0.776 | 0.569 | 0.913 | | |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | | |
| Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | | |
| 1.7023 | 2.1655 | 2.3954 | 2.5575 | 1.4954 | 2.5793 | 2.1195 | 2.6023 | 2.0241 | 1.7747 | 1.7345 | 1.1678 | 2.8920 | 1.4023 | 1.9782 | 3.0161 | 1.7931 | 2.4092 | | |

| | | | | | | BUTIR S | OAL | | | BUTIR | SOAL | | | | | | |
|--------|--------|--------|--------------|--------|-----------------|---------|--------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|--------|-----------------|
| 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 |
| 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 🥒 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1// | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | - 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | //1 / | 4 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 = 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 = | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 1 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 |
| 5 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 |
| 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 / | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1.// | 3 | 1./ | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 |
| 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1PE | RPUST | AKAAN | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | the plant | | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 95 | 100 | 115 | 84 | 92 | 71 | 120 | 108 | 110 | 119 | 104 | 94 | 111 | 110 | 115 | 92 | 103 | 108 |
| 361 | 392 | 519 | 298 | 328 | 217 | 558 | 438 | 464 | 549 | 414 | 334 | 465 | 470 | 513 | 362 | 411 | 422 |
| 19635 | 23025 | 25048 | 17615 | 18898 | 11485 | 26646 | 22637 | 23530 | 25575 | 21965 | 18839 | 23532 | 23939 | 25710 | 16803 | 21881 | 20841 |
| 0.513 | 0.809 | 0.889 | 0.058 | 0.577 | -0.353 | 0.920 | 0.586 | 0.805 | 0.904 | 0.705 | 0.458 | 0.749 | 0.874 | 0.940 | -0.069 | 0.637 | 0.296 |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 |
| Valid | Valid | Valid | Tidak | Valid | Tidak | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Tidak | Valid | Tidak |
| 2.0747 | 2.0230 | 2.6954 | Valid 2.1655 | 1.5816 | Valid 1.6885 | 2.6897 | 1.6966 | 2.0920 | 2.6540 | 1.8437 | 1.3609 | 1.8724 | 2.2989 | 2.4885 | Valid 2.7540 | 1.9782 | Valid 1.1448 |

| | | | | | | | BUTIR | SOAL | | | | | | | | Υ | Y ² |
|--------|----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|----------------|--------|--------|-----------------------|----------------|
| 73 | 74 | 75 | 76 | 77 | 78 | 79 | 80 | 81 | 82 | 83 | 84 | 85 | 86 | 87 | 88 | T | |
| 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 347 | 120409 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 350 | 122500 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 359 | 128881 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 318 | 101124 |
| 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 343 | 117649 |
| 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 350 | 122500 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 304 | 92416 |
| 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5- | - 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 367 | 134689 |
| 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 362 | 131044 |
| 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 345 | 119025 |
| 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 330 | 108900 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 304 | 92416 |
| 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 339 | 114921 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 356 | 126736 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 335 | 112225 |
| 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 348 | 121104 |
| 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 333 | 110889 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 350 | 122500 |
| 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 0 | 1 | 2 | 2 | 3 | 262 | 68644 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 326 | 106276 |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 300 | 90000 |
| 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 320 | 102400 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 309 | 95481 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 340 | 115600 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 8 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 201 | 40401 |
| 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 🦠 | 2 | 3 | 2 | 1/ | 1 | 3 | 2 | 1 | 160 | 25600 |
| 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 11 | 1 | 3 | 1 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 154 | 23716 |
| 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | (LA21 | ARAAR | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 173 | 29929 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 1 | 2 | 2 | H C | 2 | / //1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 146 | 21316 |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 179 | 32041 |
| 112 | 84 | 108 | 96 | 107 | 114 | 116 | 78 | 110 | 95 | 104 | 100 | 99 | 86 | 98 | 78 | 9010 | 3E+06 |
| 496 | 276 | 448 | 334 | 409 | 480 | 526 | 240 | 466 | 369 | 398 | 382 | 367 | 282 | 362 | 240 | | • |
| 25340 | 14713 | 21857 | 18515 | 20843 | 23595 | 25219 | 16973 | 24297 | 20896 | 20451 | 21114 | 20472 | 17721 | 20900 | 16973 | | |
| 0.886 | -0.297 | 0.708 | 0.505 | 0.737 | 0.769 | 0.866 | 0.439 | 0.728 | 0.668 | 0.435 | 0.701 | 0.476 | 0.308 | 0.528 | 0.439 | k = | 100 |
| 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | 0.361 | $\Sigma \sigma_b^2 =$ | 161.68 |
| Valid | Tidak Valid | Valid | Tidak Valid | Valid | Valid | $\sigma_t^2 =$ | 5011.33 |
| 2.6851 | 1.4069 | 2.0414 | 0.9241 | 0.9437 | 1.6138 | 2.6713 | 1.2828 | 2.1609 | 2.3506 | 1.2920 | 1.6782 | 1.3897 | 1.2230 | 1.4437 | 1.2828 | r ₁₁ = | 0.978 |









KISI-KISI INSTRUMEN SKALA MOTIVASI BELAJAR SETELAH UJI COBA

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | No item | | | |
|--|--------------------|-----------------------------------|---|------------------------|-----------------------------|--|--|
| | - | | - | + | - | | |
| Faktor- faktor yang melatarbel akangi rendahnya | Faktor Internal | Kesehatan fisik dan mental. | Kondisi fisik yang sehat ditunjukkan dengan memiliki penginderaan yang baik dan koordinasi tubuh yang baik | 1,3 | 2,4 | | |
| motivasi belajar | 17.5 | SNEG | Memperoleh gizi yang memadai ditunjukkan dengan kondisi badan sehat, tidak mudah lelah, raut muka segar Kesehatan mental | 5 7,9,11 | 8,10, | | |
| | IVERS. | (7 | ditunjukkan dengan mampu mengendalikan emosi dan perasaan | 1 | 12,14 | | |
| | No. | Bakat | Kemampuan khusus siswa dalam belajar di sekolah seperti siswa mudah dalam menggunakan bilangan, ketepatan siswa dalam berbahasa, kecepatan dalam pengamatan, dan kemudahan dalam mengingat, | 13,15, 17,19, 21 | 16,18 | | |
| | | Minat untuk belajar | Memiliki rasa ketertarikan yang besar dan kemauan kuat untuk belajar yang ditunjukkan dengan cara memperhatikan, mendengarkan dan merespon penjelasan | 23,25, 27 | 20, <mark>22</mark> , 24 | | |
| | | Konsentrasi, | Mampu memusatkan perhatian dan konsentrasi selama belajar yang ditunjukkan dengan mampu merespon pertanyaan dengan cepat, mampu menyampaikan pengetahuan yang | 28,31, | 26,29 | | |

| diterima dengan akurat | |
|---|--------------------|
| dan dengan bahasa yang | |
| mudah dipahaminya | 25 20 22 |
| | 35, 30 ,32, |
| | 39 34,36, |
| dengan mempertahankan | 38 |
| pendapat yang | |
| diyakininya benar, | |
| merasa yakin dengan apa yang telah | |
| dikerjakan, dan merasa | |
| puas dengan hasil yang | |
| diperoleh sendiri | |
| Task Tekun dan ulet 41, | 43, 40,42, |
| commitment mengerjakan tugasnya, 45 | 44,46 |
| meskipun mengalami | , , |
| macam-macam | |
| rintangan atau | |
| hambatan, | |
| menyelesaikan tugas | |
| yang menjadi tanggung | 8 |
| jawabnya, | W. |
| Faktor Kondisi Pola asuh orang tua yang 47, | 49 48,50 |
| Eksternal keluarga ditunjukkan dengan cara | 1 |
| mendidik anak yang | B . |
| otoriter, permisif, dan demokratis. | B |
| Hubungan kedekatan 51, | 53, 52,54, |
| orang tua dan anak yang 55 | 56 |
| ditandai dengan adanya | 30 |
| rasa kasih sayang, | |
| perhatian, saling | |
| percaya, keakraban, dan | |
| memberikan | |
| penghargaan | |
| Kondisi ekonomi 57 | 58 |
| keluarga yang | |
| menunjang pemenuhan | |
| kebutuhan belajar siswa | 60 |
| Suasana rumah yang 59 | 60 |
| kondusif untuk belajar, | |
| seperti suasana yang menyenangkan, | |
| tenteram, damai, dan | |
| harmonis | |
| | 63, 62,64, |
| sebaya teman yang medukung 65, | |
| proses belajar | 30,00 |
| Lingkungan Pengaruh kondisi sosial 69 | 70 |
| Emghangan Tengaran kenaisi sesiai 107 | 70 |

| | | rumah yang mendukung | | |
|---------|-------------------|---------------------------|--------|----------------|
| | | belajar siswa | | |
| | | Kondisi bangunan | 71 | 72 |
| | | sekitar dan iklim sekitar | | |
| | | rumah | | |
| | lingkungan | Beragam metode yang | 73,75, | 74 ,76, |
| | sekolah. | digunakan guru dalam | 77 | 78 |
| | | menyampaikan materi, | | |
| | | kecakapan dalam | | |
| | | mengajar dan standar | | |
| | | pelajaran yang | | |
| | | ditentukan guru atas | | |
| | | kemampuan siswa. | | |
| | | Hubungan guru dan | 79,81 | 80,82 |
| #/ | NIFC | murid di sekolah yang | | |
| | C WIT | berkaitan dengan sikap | | |
| 1/1 | 1. " | dan sifat yang | | |
| 1/-> | . A | ditunjukkan pada siswa, | | |
| 11 20 1 | | Keadaan gedung sekolah | 83 | 84 |
| 11 4 11 | 1 | yang sehat dan nyaman | 11 | |
| 81 W AN | | untuk menunjang proses | 18 | |
| 11 2. | | kegiatan belajar | 1.0 | |
| 1 | | mengajar. | 1.0 | |
| | | Kelengkapan fasilitas | 85,87 | 86,88 |
| 5 | | belajar dan ketersediaan | .) () | |
| | State of the last | alat penunjang belajar | 18 | |
| | | mengajar di sekolah | 111 | |
| | Jumlah | | 44 | 44 |





SKALA MOTIVASI BELAJAR



JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2013

PETUNJUK PENGISIAN SKALA MOTIVASI

1. Isilah identitas anda di lembar yang telah disediakan.

2. Dalam skala motivasi ini terdapat sejumlah hal yang mungkin berhubungan dengan diri Anda. Dalam skala ini terdapat 73 butir pernyataan, pada setiap butir pernyataan diikuti oleh lima alternatif jawaban, yaitu:

SL : jika pernyataan tersebut **Selalu** anda lakukan

SR : jika pernyataan tersebut **Sering** anda lakukan

KD : jika pernyataan tersebut **Kadang-Kadang** anda lakukan

JR : jika pernyataan tersebut **Jarang** anda lakukan

TP : jika pernyataan tersebut **Tidak Pernah** anda lakukan

Tidak ada jawaban benar atau salah, yang ada adalah selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Untuk itu jawablah dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan diri Anda.

- 3. Anda diminta menunjukkan kebiasaan diri Anda dengan masing-masing pernyataan tersebut dengan memberi tanda silang (X) pada kolom di lembar jawab yang telah disediakan.
- 4. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati.

Contoh:

Lembar pernyataan

| No | | B | Pern | yataan | | | 11 |
|----|-------|---------|----------------|---------|-------|------|-------|
| 1 | Saya | tidak | membutuhkan | bantuan | orang | lain | dalam |
| | menge | erjakan | tugas individu | | | | |

Lembar jawaban

| NO | | JA | AWAB | AN | |
|----|----|----|------|----|----|
| | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | | X | | | |

SELAMAT MENGERJAKAN...

| NO | PERNYATAAN |
|------------|--|
| 1 | Dimanapun posisi tempat duduk saya, saya akan tetap bisa mengikuti |
| 1 | pembelajaran dengan baik |
| 2 | Saya sulit memusatkan perhatian |
| 3 | Saya mampu melakukan gerakan yang diinstruksikan guru dengan baik |
| 4 | Pada semester ini saya merasa sering kurang enak badan |
| 5 | Kebutuhan makan saya selalu terpenuhi di rumah |
| 6 | Saya merasa cepat lelah |
| 7 | Saya mampu menahan amarah saya |
| 8 | Saya tidak akan menyangkal apabila saya ketahuan ikut berbuat gaduh di kelas |
| 9 | Ketika terjadi kesalahan, saya akan melimpahkannya pada teman saya |
| 10 | Saya tetap berpikir jernih apabila saya mempunyai masalah |
| 11 | Mengerjakan tugas yang bersifat hitungan membuat saya tidak cepat bosan |
| 12 | Saya cepat bosan pada pelajaran yang membutuhkan ketelitian tinggi |
| 13 | Saya suka pada tugas-tugas yang menuntut ide baru |
| 14 | Saya merasa pelajaran yang membutuhkan hafalan tidak berguna |
| 15 | Saya suka belajar di laboratorium karena dapat langsung memperagakan hal- hal yang ada dalam buku |
| 16 | Saya berpikir bahwa pelajaran di kelas membosankan |
| 17 | Saya bersemangat pada pelajaran yang membutuhkan banyak aktivitas tubuh |
| 18 | Saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi pada beberapa mata pelajaran |
| 19 | Saya merasa tidak harus belajar setiap hari karena belajar cukup ketika ujian saja |
| 20 | Saya berusaha tekun belajar pada setiap mata pelajaran |
| 21 | Saya merasa tidak perlu membaca materi pelajaran yang akan diberikan guru |
| 22 | Saya sering melamun di kelas |
| 23 | Ketika guru mengajar, saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru di kelas |
| 24 | Saya merasa kemampuan belajar saya di bawah teman-teman saya |
| 25 | Saya mampu mengulang materi yang diajarkan guru dengan baik |
| 26 | Ketika ulangan, saya akan bertanya pada teman saya jika saya ragu pada jawaban saya |
| 27 | Saya menyerah pada pelajaran yang saya anggap sulit |
| 28 | Saya yakin dengan kemampuan saya sendiri dalam mengerjakan tugas |
| 29 | Ketika saya mengalami kegagalan, saya menjadi kurang percaya diri |
| 30 | Seandainya tugas yang saya kerjakan salah, saya akan mencari tahu alasannya |
| 31 | Saya akan mencapai hasil yang baik dalam ujian semester nanti meskipun tanpa rajin belajar |
| 32 | Saya puas dengan hasil yang saya dapat dari usaha saya sendiri |
| 33 | Saya akan tetap malas membaca meskipun jika saya kurang dalam suatu pelajaran |
| 34 | Saya tidak harus menyelesaikan semua tugas yang dibebankan kepada saya |
| 35 | Saya menyesal ketika pekerjaan yang saya kumpulkan belum selesai |
| 36 | Saya merasa tidak harus bekerja keras untuk berhasil dalam pembelajaran di kelas |
| 37 | Saya akan mempersiapkan belajar secara matang jauh-jauh hari sebelum |
| <i>-</i> . | Frank and a second a second and |

| | ujian |
|----|---|
| 38 | Saya tidak suka membaca karena membosankan |
| 39 | Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya |
| 40 | Orang tua akan marah jika saya melakukan kesalahan kecil |
| 41 | Orang tua selalu menasehati saya untuk rajin belajar |
| 42 | Orang tua membiarkan saya melakukan semua hal yang saya suka |
| 43 | Saya merasa nyaman menceritakan pengalaman saya kepada orang tua |
| 44 | Seandainya saya berada jauh dari rumah, orang tua tidak akan menghubungi saya |
| 45 | Saya menghabiskan waktu bersama dengan keluarga ketika hari libur |
| 46 | Seandainya saya mendapat prestasi, hal ini tidak ada hubungannya dengan orang tua saya |
| 47 | Ketika saya mengalami kesulitan belajar, saya akan meminta nasehat dari orangtua |
| 48 | Ketika saya mendapat nilai jelek saya akan menyembunyikannya dari orang tua |
| 49 | Saya merawat dan menggunakan fasilitas belajar dari orang tua |
| 50 | Ketika waktu belajar, orang tua membantu membuat suasana belajar yang nyaman |
| 51 | Apabila teman saya mendapat nilai bagus, maka muncul keinginan untuk ikut mendapat nilai bagus |
| 52 | Saya merasa minder untuk bersaing secara sehat dengan teman-teman |
| 53 | Saya akan berdiskusi dengan teman sekolah mengenai pelajaran yang tidak saya mengerti |
| 54 | Saya akan dikucilkan oleh teman-teman saya seandainya nilai saya jauh lebih baik dari mereka |
| 55 | Ketika saya membutuhkan pertolongan dalam belajar, teman saya selalu siap memberikan bantuan |
| 56 | Seandainya teman saya melakukan suatu kesalahan, maka saya akan membantu menutupi kesalahannya |
| 57 | Sebagai teman yang baik, saya akan membantu memecahkan kesulitan yang dialami teman saya |
| 58 | Kritik dan pendapat orang lain tentang prestasi saya akan lebih memotivasi saya untuk belajar lebih rajin |
| 59 | Suasana di sekitar rumah mendukung ketika waktu belajar saya |
| 60 | Guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar |
| 61 | Saya akan tertarik belajar apabila guru menggunakan media pembelajaran |
| 62 | Saya terkadang tidak mengerti bahasa yang disampaikan guru |
| 63 | Guru akan membuat kelompok diskusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan |
| 64 | Saya merasa tidak mampu mendapat nilai dengan standar yang ditetapkan guru pelajaran |
| 65 | Saya suka dengan mata pelajaran yang gurunya menyenangkan ketika mengajar |

| 66 | Seandainya guru memperhatikansaya, saya akan menjadi rajin belajar |
|----|--|
| 67 | Ketika ada guru yang berprestasi, akan semakin membuat saya rajin belajar |
| 68 | Teguran yang keras dari guru akan membuat saya malas untuk mengikuti pelajaran |
| 69 | Ruang kelas ini membuat saya nyaman belajar |
| 70 | Lingkungan sekolah tidak membantu keinginan belajar saya |
| 71 | Dengan fasilitas belajar yang tersedia membuat pembelajaran tidak monoton |
| 72 | Guru mengajar menggunakan fasilitas belajar yang disediakan sekolah |
| 73 | Menurut saya, mengunjungi perpustakaan bukanlah suatu keharusan agar menjadi rajin membaca |



| NO | | | | | | | 10 |) | | | | | | | 18.41 | % | KDITEDIA | JUMLAH | % | KDITEDIA |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|----|----|----|----|----|-------|-----|----------|--------|-----|----------|
| NO | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | JML | % | KRITERIA | TOTAL | % | KRITERIA |
| R1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 | 51% | SEDANG | 189 | 52% | TINGGI |
| R2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 35 | 50% | RENDAH | 192 | 53% | TINGGI |
| R3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 24 | 34% | S.RENDAH | 168 | 46% | TINGGI |
| R4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 32 | 46% | RENDAH | 185 | 51% | TINGGI |
| R5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 37 | 53% | SEDANG | 173 | 47% | TINGGI |
| R6 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 32 | 46% | RENDAH | 162 | 44% | TINGGI |
| R7 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 4 | 35 | 50% | RENDAH | 182 | 50% | TINGGI |
| R8 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 38 | 54% | SEDANG | 205 | 56% | SEDANG |
| R9 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | /1/ | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 36 | 51% | SEDANG | 166 | 45% | TINGGI |
| R10 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 35 | 50% | RENDAH | 191 | 52% | TINGGI |
| R11 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | /1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 32 | 46% | RENDAH | 172 | 47% | TINGGI |
| R12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 34 | 49% | RENDAH | 192 | 53% | TINGGI |
| R13 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 | 56% | SEDANG | 194 | 53% | TINGGI |
| R14 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 37 | 53% | SEDANG | 153 | 42% | TINGGI |
| R15 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 35 | 50% | RENDAH | 214 | 59% | SEDANG |
| R16 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 42 | 60% | SEDANG | 200 | 55% | SEDANG |
| R17 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 38 | 54% | SEDANG | 220 | 60% | SEDANG |
| R18 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 35 | 50% | RENDAH | 221 | 61% | SEDANG |
| R19 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 36 | 51% | SEDANG | 209 | 57% | SEDANG |
| R20 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 38 | 54% | SEDANG | 189 | 52% | TINGGI |
| R21 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 48 | 69% | RENDAH | 223 | 61% | SEDANG |
| R22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 | 53% | SEDANG | 206 | 56% | SEDANG |
| R23 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | 51% | SEDANG | 200 | 55% | TINGGI |
| R24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 39 | 56% | SEDANG | 189 | 52% | TINGGI |
| R25 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 30 | 43% | RENDAH | 163 | 45% | TINGGI |
| R26 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 34 | 49% | RENDAH | 210 | 58% | SEDANG |
| R27 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 38 | 54% | SEDANG | 192 | 53% | TINGGI |
| R28 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 39 | 56% | SEDANG | 214 | 59% | SEDANG |
| R29 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 42 | 60% | SEDANG | 211 | 58% | SEDANG |
| R30 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 42 | 60% | SEDANG | 212 | 58% | SEDANG |
| R31 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 31 | 44% | RENDAH | 197 | 54% | TINGGI |
| R32 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 39 | 56% | SEDANG | 198 | 54% | SEDANG |
| R33 | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 35 | 50% | RENDAH | 201 | 55% | SEDANG |
| R34 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 32 | 46% | RENDAH | 214 | 59% | SEDANG |
| R35 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 35 | 50% | RENDAH | 217 | 59% | SEDANG |

| NO | | | | | | | 10 |) | | | | | | | JML | % | KRITERIA | JUMLAH | % | KRITERIA |
|-----|----|----|----|----|----|----|------|------|------|----|-----|-----|----|----------|-------|-----|----------|--------|-----|----------|
| NO | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | JIVIL | /0 | KMITLMA | TOTAL | /0 | KNITEKIA |
| R36 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 30 | 43% | RENDAH | 235 | 64% | SEDANG |
| R37 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 33 | 47% | RENDAH | 228 | 62% | SEDANG |
| R38 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 35 | 50% | RENDAH | 200 | 55% | TINGGI |
| R39 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 36 | 51% | SEDANG | 222 | 61% | SEDANG |
| R40 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 28 | 40% | RENDAH | 232 | 64% | SEDANG |
| R41 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 31 | 44% | RENDAH | 224 | 61% | SEDANG |
| R42 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 5 | 1 | 3 | 35 | 50% | RENDAH | 244 | 67% | SEDANG |
| R43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 37 | 53% | SEDANG | 209 | 57% | SEDANG |
| R44 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | / 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 34 | 49% | RENDAH | 227 | 62% | SEDANG |
| R45 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1/1/ | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 29 | 41% | RENDAH | 200 | 55% | SEDANG |
| R46 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | /1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 25 | 36% | RENDAH | 207 | 57% | SEDANG |
| R47 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | / 1, | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 41 | 59% | SEDANG | 203 | 56% | SEDANG |
| R48 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1/1/ | 14 | / 1/ | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 26 | 37% | RENDAH | 185 | 51% | TINGGI |
| R49 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 30 | 43% | RENDAH | 216 | 59% | SEDANG |
| R50 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 32 | 46% | RENDAH | 209 | 57% | SEDANG |
| R51 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 39 | 56% | SEDANG | 203 | 56% | TINGGI |
| R52 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | _1 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 37 | 53% | SEDANG | 213 | 58% | SEDANG |
| R53 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 31 | 44% | RENDAH | 201 | 55% | SEDANG |
| R54 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 28 | 40% | RENDAH | 198 | 54% | SEDANG |
| R55 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 37 | 53% | SEDANG | 194 | 53% | TINGGI |
| R56 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 31 | 44% | RENDAH | 210 | 58% | SEDANG |
| R57 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 32 | 46% | RENDAH | 183 | 50% | TINGGI |
| R58 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 36 | 51% | SEDANG | 206 | 56% | SEDANG |
| R59 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 30 | 43% | RENDAH | 215 | 59% | SEDANG |
| R60 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | PEK | 4 | 2 | 3 | 31 | 44% | RENDAH | 193 | 53% | SEDANG |
| R61 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 33 | 47% | RENDAH | 195 | 53% | SEDANG |
| R62 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 26 | 37% | RENDAH | 210 | 58% | SEDANG |
| R63 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 38 | 54% | SEDANG | 203 | 56% | SEDANG |
| R64 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 34 | 49% | RENDAH | 191 | 52% | SEDANG |
| R65 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 29 | 41% | RENDAH | 195 | 53% | SEDANG |
| R66 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 34 | 49% | RENDAH | 210 | 58% | SEDANG |
| R67 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 31 | 44% | RENDAH | 224 | 61% | SEDANG |
| R68 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 26 | 37% | RENDAH | 199 | 55% | SEDANG |
| R69 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 40 | 57% | RENDAH | 235 | 64% | SEDANG |
| R70 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 36 | 51% | SEDANG | 228 | 62% | SEDANG |

| NO | | | | | | | 10 |) | | | | | | | 18.41 | 0/ | KDITEDIA | JUMLAH | 0/ | KDITEDIA |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----------|--------|-----|----------|
| NO | 60 | 61 | 62 | 63 | 64 | 65 | 66 | 67 | 68 | 69 | 70 | 71 | 72 | 73 | JML | % | KRITERIA | TOTAL | % | KRITERIA |
| R71 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 34 | 49% | RENDAH | 204 | 56% | SEDANG |
| R72 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 30 | 43% | RENDAH | 223 | 61% | SEDANG |
| R73 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 38 | 54% | SEDANG | 217 | 59% | SEDANG |
| R74 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 46 | 66% | SEDANG | 233 | 64% | SEDANG |
| R75 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 27 | 39% | RENDAH | 209 | 57% | SEDANG |
| R76 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 31 | 44% | RENDAH | 219 | 60% | SEDANG |
| R77 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 | 60% | SEDANG | 236 | 65% | SEDANG |
| R78 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 38 | 54% | SEDANG | 212 | 58% | SEDANG |
| R79 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | < 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 33 | 47% | RENDAH | 208 | 57% | SEDANG |
| R80 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 36 | 51% | SEDANG | 194 | 53% | SEDANG |
| R81 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 5 | 38 | 54% | SEDANG | 218 | 60% | SEDANG |
| R82 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | / 1, | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 32 | 46% | RENDAH | 207 | 57% | SEDANG |
| R83 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | / 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 32 | 46% | RENDAH | 187 | 51% | TINGGI |
| R84 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 32 | 46% | RENDAH | 205 | 56% | SEDANG |
| R85 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 37 | 53% | SEDANG | 217 | 59% | SEDANG |
| R86 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 35 | 50% | RENDAH | 206 | 56% | SEDANG |
| R87 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 35 | 50% | RENDAH | 221 | 61% | SEDANG |
| R88 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 37 | 53% | SEDANG | 212 | 58% | SEDANG |
| R89 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 39 | 56% | SEDANG | 200 | 55% | SEDANG |
| R90 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 41 | 59% | SEDANG | 216 | 59% | SEDANG |
| R91 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 35 | 50% | RENDAH | 222 | 61% | SEDANG |
| R92 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | = 1 | 1 | 1 | 5 | 37 | 53% | SEDANG | 231 | 63% | SEDANG |
| R93 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 36 | 51% | SEDANG | 220 | 60% | SEDANG |
| R94 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 28 | 40% | RENDAH | 189 | 52% | TINGGI |
| R95 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | - 2 | 1 | 3 | 5 | 38 | 54% | SEDANG | 217 | 59% | SEDANG |
| R96 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 37 | 53% | SEDANG | 229 | 63% | SEDANG |
| R97 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 41 | 59% | SEDANG | 229 | 63% | SEDANG |
| JML | 230 | 285 | 241 | 223 | 196 | 226 | 274 | 207 | 221 | 229 | 215 | 287 | 236 | 299 | 3369 | 50% | RENDAH | 19952 | 56% | SEDANG |
| | 47% | 59% | 50% | 46% | 40% | 47% | 56% | 43% | 46% | 47% | 44% | 59% | 49% | 62% | | | | | | |

| | | | | | 1 | | | | | | | 2/ | L/DITED!A | | | | 2 | | | | | 21 | WEITERLA |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|-------|----|----|-----|-----|-----------|-----|----|----|------|----|----|----|-----|-----|----------|
| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JML | % | KRITERIA | NO | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 17 | JML | % | KRITERIA |
| R1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 | 44% | RENDAH | R1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 11 | 37% | RENDAH |
| R2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 22 | 44% | RENDAH | R2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 10 | 33% | S.RENDAH |
| R3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 20 | 40% | RENDAH | R3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 33% | S.RENDAH |
| R4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 29 | 58% | SEDANG | R4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 | 57% | SEDANG |
| R5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 14 | 28% | S.RENDAH | R5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 13 | 43% | RENDAH |
| R6 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 19 | 38% | RENDAH | R6 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 17 | 57% | SEDANG |
| R7 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 19 | 38% | RENDAH | R7 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 12 | 40% | RENDAH |
| R8 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 28 | 56% | SEDANG | R8 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 16 | 53% | SEDANG |
| R9 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 19 | 38% | RENDAH | R9 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 30% | S.RENDAH |
| R10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 | 42% | RENDAH | R10 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 33% | S.RENDAH |
| R11 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | // 1/ | 1 | 1 | 16 | 32% | S.RENDAH | R11 | 5 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 20 | 67% | SEDANG |
| R12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | ~1 | 3 | 28 | 56% | SEDANG | R12 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 13 | 43% | RENDAH |
| R13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 30 | 60% | SEDANG | R13 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 14 | 47% | RENDAH |
| R14 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 34% | S.RENDAH | R14 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 12 | 40% | RENDAH |
| R15 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 22 | 44% | SEDANG | R15 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 16 | 53% | SEDANG |
| R16 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 27 | 54% | SEDANG | R16 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 17 | 57% | SEDANG |
| R17 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 27 | 54% | SEDANG | R17 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 19 | 63% | SEDANG |
| R18 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 31 | 62% | SEDANG | R18 | 4 | 4 | / 1/ | 3 | 3 | 3 | 18 | 60% | SEDANG |
| R19 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 32 | 64% | SEDANG | R19 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 18 | 60% | SEDANG |
| R20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 19 | 38% | RENDAH | R20 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 50% | RENDAH |
| R21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 25 | 50% | RENDAH | R21 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 12 | 40% | RENDAH |
| R22 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 28 | 56% | SEDANG | R22 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 11 | 37% | RENDAH |
| R23 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 24 | 48% | RENDAH | R23 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 14 | 47% | RENDAH |
| R24 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 28 | 56% | SEDANG | R24 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 15 | 50% | RENDAH |
| R25 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 20 | 40% | RENDAH | R25 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 27% | S.RENDAH |
| R26 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 32 | 64% | SEDANG | R26 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 47% | RENDAH |
| R27 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 3 | 24 | 48% | RENDAH | R27 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 | 47% | RENDAH |
| R28 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 | 58% | SEDANG | R28 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 14 | 47% | RENDAH |
| R29 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 27 | 54% | SEDANG | R29 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 15 | 50% | RENDAH |
| R30 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 23 | 46% | RENDAH | R30 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 14 | 47% | RENDAH |
| R31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 28 | 56% | SEDANG | R31 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 57% | SEDANG |
| R32 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 23 | 46% | RENDAH | R32 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 13 | 43% | RENDAH |
| R33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 27 | 54% | SEDANG | R33 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 10 | 33% | S.RENDAH |
| R34 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 29 | 58% | SEDANG | R34 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 18 | 60% | SEDANG |

| | | | | | 1 | | | | | I | | 2/ | L/D/TED/A | | | | 2 | | | | | | L/D/TEDIA |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|-----------|-----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----------|
| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JML | % | KRITERIA | NO | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 17 | JML | % | KRITERIA |
| R35 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 32 | 64% | SEDANG | R35 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 15 | 50% | RENDAH |
| R36 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 35 | 70% | TINGGI | R36 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 | 83% | TINGGI |
| R37 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | 70% | TINGGI | R37 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 16 | 53% | SEDANG |
| R38 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 27 | 54% | SEDANG | R38 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 15 | 50% | RENDAH |
| R39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 31 | 62% | SEDANG | R39 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 17 | 57% | SEDANG |
| R40 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 34 | 68% | TINGGI | R40 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 18 | 60% | SEDANG |
| R41 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 28 | 56% | SEDANG | R41 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 | 63% | SEDANG |
| R42 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 34 | 68% | TINGGI | R42 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 | 63% | SEDANG |
| R43 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 30 | 60% | SEDANG | R43 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 11 | 37% | RENDAH |
| R44 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 | 66% | SEDANG | R44 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 18 | 60% | SEDANG |
| R45 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 30 | 60% | SEDANG | R45 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 15 | 50% | RENDAH |
| R46 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 26 | 52% | SEDANG | R46 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 18 | 60% | SEDANG |
| R47 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 26 | 52% | SEDANG | R47 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 14 | 47% | RENDAH |
| R48 | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 32 | 64% | SEDANG | R48 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 33% | S.RENDAH |
| R49 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 36 | 72% | TINGGI | R49 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 | 57% | SEDANG |
| R50 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 29 | 58% | SEDANG | R50 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 16 | 53% | SEDANG |
| R51 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 32 | 64% | SEDANG | R51 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 16 | 53% | SEDANG |
| R52 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 29 | 58% | SEDANG | R52 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 17 | 57% | SEDANG |
| R53 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 27 | 54% | SEDANG | R53 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 18 | 60% | SEDANG |
| R54 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 35 | 70% | TINGGI | R54 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 9 | 30% | S.RENDAH |
| R55 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 26 | 52% | SEDANG | R55 | 4 | 1/ | 2 | 2 | 5 | 4 | 18 | 60% | SEDANG |
| R56 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 26 | 52% | SEDANG | R56 | 3 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 18 | 60% | SEDANG |
| R57 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 24 | 48% | RENDAH | R57 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 11 | 37% | RENDAH |
| R58 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 24 | 48% | RENDAH | R58 | 1/ | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 | 57% | SEDANG |
| R59 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 32 | 64% | SEDANG | R59 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 15 | 50% | RENDAH |
| R60 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 26 | 52% | SEDANG | R60 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 19 | 63% | SEDANG |
| R61 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 31 | 62% | SEDANG | R61 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 47% | RENDAH |
| R62 | 5 | 2 | 2 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 1 | 28 | 56% | SEDANG | R62 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 16 | 53% | SEDANG |
| R63 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 34 | 68% | TINGGI | R63 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 14 | 47% | RENDAH |
| R64 | 3 | 4 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 22 | 44% | RENDAH | R64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 14 | 47% | RENDAH |
| R65 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 22 | 44% | RENDAH | R65 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 13 | 43% | RENDAH |
| R66 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 2 | 1 | 28 | 56% | SEDANG | R66 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 15 | 50% | RENDAH |
| R67 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 28 | 56% | SEDANG | R67 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 17 | 57% | SEDANG |
| R68 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 29 | 58% | SEDANG | R68 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 12 | 40% | RENDAH |

| NO | | | | | 1 | L | | | | | 10.41 | 0/ | KRITERIA | NO | | | 2 | | | | 10.41 | 0/ | VOITEDIA |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----------|
| NO | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | JML | % | KRITERIA | NO | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 17 | JML | % | KRITERIA |
| R69 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 35 | 70% | TINGGI | R69 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 16 | 53% | SEDANG |
| R70 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 32 | 64% | SEDANG | R70 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 18 | 60% | SEDANG |
| R71 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 21 | 42% | RENDAH | R71 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 18 | 60% | SEDANG |
| R72 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 35 | 70% | TINGGI | R72 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 | 53% | SEDANG |
| R73 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 24 | 48% | RENDAH | R73 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 11 | 37% | RENDAH |
| R74 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 27 | 54% | SEDANG | R74 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 17 | 57% | SEDANG |
| R75 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 33 | 66% | SEDANG | R75 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 14 | 47% | RENDAH |
| R76 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 27 | 54% | SEDANG | R76 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 21 | 70% | TINGGI |
| R77 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | /1 | 3 | 27 | 54% | SEDANG | R77 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 18 | 60% | SEDANG |
| R78 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 24 | 48% | RENDAH | R78 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 15 | 50% | RENDAH |
| R79 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | // 1/ | 5 | 2 | 30 | 60% | SEDANG | R79 | 3 | 7 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 19 | 63% | SEDANG |
| R80 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | ~1 | 2 | 25 | 50% | RENDAH | R80 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 | 43% | RENDAH |
| R81 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 26 | 52% | SEDANG | R81 | 3 | -5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 18 | 60% | SEDANG |
| R82 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 36 | 72% | TINGGI | R82 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 15 | 50% | RENDAH |
| R83 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 23 | 46% | RENDAH | R83 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 15 | 50% | RENDAH |
| R84 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 27 | 54% | SEDANG | R84 | 2 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 15 | 50% | RENDAH |
| R85 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 30 | 60% | SEDANG | R85 | 4 | 3 | 11/ | 2 | 1 | 1 | 12 | 40% | RENDAH |
| R86 | 3 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 30 | 60% | SEDANG | R86 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 | 19 | 63% | SEDANG |
| R87 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 25 | 50% | RENDAH | R87 | 5 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | 43% | RENDAH |
| R88 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 24 | 48% | RENDAH | R88 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 15 | 50% | RENDAH |
| R89 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 21 | 42% | RENDAH | R89 | 2 | 1/ | 1 | 1 | 5 | 2 | 12 | 40% | RENDAH |
| R90 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 27 | 54% | SEDANG | R90 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 11 | 37% | RENDAH |
| R91 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 24 | 48% | RENDAH | R91 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 15 | 50% | RENDAH |
| R92 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 35 | 70% | TINGGI | R92 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 16 | 53% | SEDANG |
| R93 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 21 | 42% | RENDAH | R93 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 12 | 40% | RENDAH |
| R94 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 21 | 42% | RENDAH | R94 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 50% | RENDAH |
| R95 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 | 62% | SEDANG | R95 | 1 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 17 | 57% | SEDANG |
| R96 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 23 | 46% | RENDAH | R96 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 20 | 67% | SEDANG |
| R97 | 3 | 2 | 264 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 28 | 56% | SEDANG | R97 | 252 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 18 | 60% | SEDANG |
| JML | 268 | 265 | 264 | 270 | 243 | 276 | 277 | 291 | 218 | 250 | 2622 | 54% | SEDANG | JML | 253 | 262 | 242 | 237 | 224 | 248 | 1466 | 50% | RENDAH |
| | 55% | 55% | 54% | 56% | 50% | 57% | 57% | 60% | 45% | 52% | | | | | 52% | 54% | 50% | 49% | 46% | 51% | | | |

| NO | | 3 | | | JML | % | KRITERIA | NO | | ۷ | 1 | | 18.41 | % | KDITEDIA | NO | 5 | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|----|----|----|----|----|
| NO | 16 | 18 | 19 | 20 | JIVIL | 70 | KKITEKIA | NO | 21 | 22 | 23 | 25 | JML | 70 | KRITERIA | NO | 24 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| R1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| R2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| R3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 9 | 45% | RENDAH | R3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| R4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 35% | S.RENDAH | R4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| R5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 8 | 40% | RENDAH | R5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 |
| R6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 15 | 75% | TINGGI | R6 | 2 | 1 | 4 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R6 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| R7 | 5 | 1 | 2 | 2 | 10 | 50% | TINGGI | R7 | 1 | 1 | -1 | 3 | 6 | 30% | S.RENDAH | R7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| R8 | 2 | 3 | 4 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R8 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| R9 | 1 | 4 | 2 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R9 | 1 | 1 | 3 | 3 | 8 | 40% | RENDAH | R9 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| R10 | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 | 60% | SEDANG | R10 | 1 | 3 | 4 | 3 | 11 | 55% | SEDANG | R10 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| R11 | 3 | 5 | 3 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R11 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 25% | S.RENDAH | R11 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| R12 | 5 | 5 | 2 | 3 | 15 | 75% | TINGGI | R12 | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 45% | RENDAH | R12 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| R13 | 3 | 3 | 5 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R13 | 1 | 1 | 2 | 3 | 7 | 35% | S.RENDAH | R13 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| R14 | 5 | 3 | 1 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R14 | 2 | 2 | 1 | 3 | 8 | 40% | RENDAH | R14 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| R15 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 | 80% | TINGGI | R15 | 2 | 4 | 3 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| R16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 9 | 45% | RENDAH | R16 | 2 | 2 | 2 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R16 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 |
| R17 | 5 | 3 | 2 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R17 | 1 | 1 | 2 | 4 | 8 | 40% | RENDAH | R17 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 |
| R18 | 3 | 2 | 4 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R18 | 2 | 4 | 2 | 3 | 11 | 55% | SEDANG | R18 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| R19 | 3 | 2 | 5 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R19 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R19 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| R20 | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 | 55% | SEDANG | R20 | 4 | 2 | 4 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R20 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 |
| R21 | 4 | 3 | 5 | 3 | 15 | 75% | TINGGI | R21 | 3 | 2 | 5 | 1 | 11 | 55% | SEDANG | R21 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| R22 | 4 | 1 | 4 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R22 | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R22 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| R23 | 2 | 4 | 5 | 2 | 13 | 65% | SEDANG | R23 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| R24 | 4 | 4 | 5 | 2 | 15 | 75% | TINGGI | R24 | 1_ | 1 | 1 | 4 | 7 | 35% | S.RENDAH | R24 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| R25 | 5 | 3 | 1 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R25 | 3 | 2 | 2 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R25 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| R26 | 5 | 3 | 1 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R26 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 6 | 30% | S.RENDAH | R26 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 |
| R27 | 3 | 5 | 4 | 4 | 16 | 80% | TINGGI | R27 | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 55% | SEDANG | R27 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 |
| R28 | 2 | 4 | 1 | 5 | 12 | 60% | SEDANG | R28 | 3 | 2 | 1 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R28 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| R29 | 3 | 5 | 5 | 2 | 15 | 75% | TINGGI | R29 | 1 | 4 | 3 | 4 | 12 | 60% | SEDANG | R29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| R30 | 3 | 4 | 5 | 4 | 16 | 80% | TINGGI | R30 | 1 | 3 | 2 | 3 | 9 | 45% | RENDAH | R30 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| R31 | 3 | 3 | 4 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R31 | 2 | 2 | 1 | 3 | 8 | 40% | RENDAH | R31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| R32 | 2 | 2 | 3 | 1 | 8 | 40% | RENDAH | R32 | 3 | 1 | 1 | 4 | 9 | 45% | RENDAH | R32 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| R33 | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R33 | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R33 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| R34 | 2 | 3 | 5 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R34 | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R34 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |

| NO | | 3 | | | 18.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | | | 1 | | 10.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | 5 | | | | | | |
|-----|----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|----|----|----|----|----|
| NO | 16 | 18 | 19 | 20 | JML | % | KRITERIA | NO | 21 | 22 | 23 | 25 | JML | % | KRITERIA | NO | 24 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| R35 | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 55% | SEDANG | R35 | 5 | 3 | 3 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| R36 | 5 | 3 | 5 | 3 | 16 | 80% | TINGGI | R36 | 2 | 3 | 5 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R36 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| R37 | 4 | 2 | 5 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R37 | 1 | 3 | 2 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R37 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| R38 | 3 | 3 | 2 | 3 | 11 | 55% | SEDANG | R38 | 1 | 4 | 2 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R38 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| R39 | 3 | 3 | 1 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R39 | 3 | 2 | 3 | 4 | 12 | 60% | SEDANG | R39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| R40 | 5 | 1 | 5 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R40 | 2 | 3 | 2 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R40 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| R41 | 2 | 3 | 2 | 4 | 11 | 55% | SEDANG | R41 | 2 | 3 | -3 | 4 | 12 | 60% | SEDANG | R41 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| R42 | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 | 75% | TINGGI | R42 | 4 | 2 | 4 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| R43 | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| R44 | 4 | 5 | 2 | 3 | 14 | 70% | TINGGI | R44 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 40% | RENDAH | R44 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 |
| R45 | 3 | 2 | 4 | 1 | 10 | 50% | RENDAH | R45 | 5 | 1 | 2 | 1 | 9 | 45% | RENDAH | R45 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 |
| R46 | 1 | 4 | 5 | 1 | 11 | 55% | SEDANG | R46 | 5 | 4 | 3 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R46 | 2 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 |
| R47 | 4 | 5 | 3 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R47 | 2 | 3 | 4 | 2 | 11 | 55% | SEDANG | R47 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| R48 | 4 | 3 | 3 | 1 | 11 | 55% | SEDANG | R48 | 5 | 1 | 2 | 1 | 9 | 45% | RENDAH | R48 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 |
| R49 | 5 | 5 | 3 | 2 | 15 | 75% | TINGGI | R49 | 4 | 1 | 3 | 2 | 10 | 50% | RENDAH | R49 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| R50 | 4 | 1 | 2 | 5 | 12 | 60% | SEDANG | R50 | 1 | 4 | 5 | 2 | 12 | 60% | SEDANG | R50 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 2 |
| R51 | 3 | 5 | 2 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R51 | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R51 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 |
| R52 | 4 | 1 | 2 | 2 | 9 | 45% | RENDAH | R52 | 2 | 4 | 3 | 2 | 11 | 55% | SEDANG | R52 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 |
| R53 | 3 | 2 | 5 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R53 | 5 | 3 | 2 | 1 | 11 | 55% | SEDANG | R53 | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| R54 | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R54 | 1 | 2 | 4 | 2 | 9 | 45% | RENDAH | R54 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| R55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R55 | 1 | 2 | 3 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R55 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| R56 | 5 | 2 | 4 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R56 | 2 | 1 | 2 | 4 | 9 | 45% | RENDAH | R56 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 |
| R57 | 3 | 4 | 3 | 1 | 11 | 55% | SEDANG | R57 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R57 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 |
| R58 | 3 | 4 | 5 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R58 | 3 | 4 | 3 | 2 | 12 | 60% | SEDANG | R58 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| R59 | 5 | 5 | 2 | 3 | 15 | 75% | TINGGI | R59 | 3 | 4 | 5 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R59 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 |
| R60 | 3 | 5 | 4 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R60 | 1 | 4 | 3 | 5 | 13 | 65% | SEDANG | R60 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| R61 | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 55% | SEDANG | R61 | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R61 | 2 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 |
| R62 | 2 | 5 | 4 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R62 | 3 | 1 | 4 | 1 | 9 | 45% | RENDAH | R62 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 1 |
| R63 | 3 | 3 | 4 | 2 | 12 | 60% | SEDANG | R63 | 4 | 1 | 1 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R63 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 |
| R64 | 1 | 4 | 1 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R64 | 2 | 4 | 3 | 1 | 10 | 50% | RENDAH | R64 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 |
| R65 | 3 | 4 | 2 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R65 | 4 | 3 | 1 | 5 | 13 | 65% | SEDANG | R65 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| R66 | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 | 80% | TINGGI | R66 | 2 | 3 | 4 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R66 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| R67 | 1 | 4 | 4 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R67 | 1 | 4 | 1 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R67 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 |
| R68 | 3 | 4 | 2 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R68 | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R68 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |

| NO | | 3 | 3 | | 18.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | | | 1 | | 15.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | 5 | | | | | | |
|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|------|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| NO | 16 | 18 | 19 | 20 | JML | % | KRITERIA | NO | 21 | 22 | 23 | 25 | JML | % | KRITERIA | NO | 24 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| R69 | 4 | 5 | 2 | 2 | 13 | 65% | SEDANG | R69 | 3 | 1 | 4 | 2 | 10 | 50% | RENDAH | R69 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| R70 | 2 | 5 | 3 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R70 | 4 | 2 | 3 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R70 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 |
| R71 | 3 | 5 | 4 | 4 | 16 | 80% | TINGGI | R71 | 4 | 2 | 5 | 2 | 13 | 65% | SEDANG | R71 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 |
| R72 | 5 | 4 | 2 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R72 | 4 | 1 | 5 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R72 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| R73 | 5 | 5 | 1 | 2 | 13 | 65% | SEDANG | R73 | 1 | 5 | 3 | 2 | 11 | 55% | SEDANG | R73 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| R74 | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R74 | 4 | 5 | 1 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R74 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| R75 | 3 | 2 | 5 | 5 | 15 | 75% | TINGGI | R75 | 5 | 2 | -1 | 3 | 11 | 55% | SEDANG | R75 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| R76 | 4 | 4 | 4 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R76 | 2 | 3 | 1 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R76 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 5 |
| R77 | 1 | 3 | 4 | 5 | 13 | 65% | SEDANG | R77 | 5 | 4 | 4 | 1 | 14 | 70% | TINGGI | R77 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| R78 | 3 | 2 | 4 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R78 | 3 | 2 | 3 | 5 | 13 | 65% | SEDANG | R78 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| R79 | 3 | 4 | 4 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R79 | 3 | 2 | 1 | 5 | 11 | 55% | SEDANG | R79 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| R80 | 5 | 2 | 5 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R80 | 4 | 4 | 5 | 1 | 14 | 70% | TINGGI | R80 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| R81 | 3 | 4 | 4 | 5 | 16 | 80% | TINGGI | R81 | 4 | 2 | 3 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R81 | 3 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| R82 | 3 | 5 | 2 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R82 | 4 | 2 | 1 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R82 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| R83 | 3 | 5 | 5 | 3 | 16 | 80% | TINGGI | R83 | 1 | 3 | 4 | 1 | 9 | 45% | RENDAH | R83 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 |
| R84 | 5 | 3 | 5 | 4 | 17 | 85% | S.TINGGI | R84 | 3 | 5 | 1 | 3 | 12 | 60% | SEDANG | R84 | 5 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| R85 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 | 80% | TINGGI | R85 | 2 | 4 | 3 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R85 | 1 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| R86 | 2 | 4 | 5 | 3 | 14 | 70% | TINGGI | R86 | 2 | 3 | 4 | 2 | 11 | 55% | SEDANG | R86 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 |
| R87 | 5 | 2 | 5 | 3 | 15 | 75% | TINGGI | R87 | 2 | 4 | 5 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R87 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| R88 | 1 | 5 | 4 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R88 | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 45% | RENDAH | R88 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 |
| R89 | 5 | 4 | 3 | 2 | 14 | 70% | TINGGI | R89 | 3 | 3 | 2 | 1 | 9 | 45% | RENDAH | R89 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 |
| R90 | 3 | 2 | 4 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R90 | 4 | 3 | 4 | 2 | 13 | 65% | SEDANG | R90 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 5 |
| R91 | 2 | 5 | 4 | 2 | 13 | 65% | SEDANG | R91 | 2 | 5 | 5 | 1 | 13 | 65% | SEDANG | R91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 |
| R92 | 1 | 4 | 5 | 3 | 13 | 65% | SEDANG | R92 | 5 | 3 | 3 | 4 | 15 | 75% | TINGGI | R92 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 |
| R93 | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 | 80% | TINGGI | R93 | 2 | 3 | 1131 | 4 | 10 | 50% | RENDAH | R93 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| R94 | 5 | 4 | 5 | 1 | 15 | 75% | TINGGI | R94 | 2 | 1 | 4 | 3 | 10 | 50% | RENDAH | R94 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 |
| R95 | 1 | 3 | 5 | 4 | 13 | 65% | SEDANG | R95 | 2 | 4 | 3 | 5 | 14 | 70% | TINGGI | R95 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 |
| R96 | 5 | 4 | 4 | 2 | 15 | 75% | TINGGI | R96 | 5 | 1 | 2 | 3 | 11 | 55% | SEDANG | R96 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| R97 | 5 | 5 | 4 | 2 | 16 | 80% | TINGGI | R97 | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 | 70% | TINGGI | R97 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 |
| JML | 317 | 339 | 345 | 331 | 1332 | 69% | TINGGI | JML | 253 | 256 | 266 | 290 | 1065 | 55% | SEDANG | JML | 280 | 327 | 311 | 281 | 277 | 303 | 259 |
| | 65% | 70% | 71% | 68% | | | | | 52% | 53% | 55% | 60% | | | | | 58% | 67% | 64% | 58% | 57% | 62% | 53% |

| | | | ٥, | L/DITEDIA | | | | 6 | <u> </u> | | | | 0.4 | L/DITEDIA | | 7 | | | | | | | | |
|-----|----|-----|-----|-----------|------|------|----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----------|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| NO | 32 | JML | % | KRITERIA | NO - | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | JML | % | KRITERIA | NO | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 |
| R1 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 14 | 47% | RENDAH | R1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| R2 | 1 | 20 | 50% | RENDAH | R2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 16 | 53% | SEDANG | R2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 5 |
| R3 | 2 | 17 | 43% | RENDAH | R3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 14 | 47% | RENDAH | R3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 |
| R4 | 3 | 17 | 43% | RENDAH | R4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 13 | 43% | RENDAH | R4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| R5 | 3 | 21 | 53% | SEDANG | R5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | _1 | 14 | 47% | RENDAH | R5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 |
| R6 | 1 | 14 | 35% | S.RENDAH | R6 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 15 | 50% | RENDAH | R6 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 |
| R7 | 1 | 18 | 45% | RENDAH | R7 | 5 | 4 | 2 | 3 | 1 | 111 | 16 | 53% | SEDANG | R7 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| R8 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R8 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 14 | 47% | RENDAH | R8 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| R9 | 2 | 15 | 38% | RENDAH | R9 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 14 | 47% | RENDAH | R9 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| R10 | 5 | 33 | 83% | TINGGI | R10 | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 17 | 57% | SEDANG | R10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| R11 | 4 | 30 | 75% | TINGGI | R11 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 15 | 50% | RENDAH | R11 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| R12 | 5 | 28 | 70% | TINGGI | R12 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 47% | RENDAH | R12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| R13 | 1 | 19 | 48% | RENDAH | R13 | 1/1/ | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 16 | 53% | SEDANG | R13 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| R14 | 3 | 17 | 43% | RENDAH | R14 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 21 | 70% | TINGGI | R14 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| R15 | 3 | 22 | 55% | SEDANG | R15 | 5 | 3 | . 1 | 2 | 2 | 4 | 17 | 57% | SEDANG | R15 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 |
| R16 | 2 | 25 | 63% | SEDANG | R16 | 3 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 16 | 53% | SEDANG | R16 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| R17 | 3 | 20 | 50% | RENDAH | R17 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R17 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 |
| R18 | 3 | 26 | 65% | SEDANG | R18 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 22 | 73% | TINGGI | R18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 |
| R19 | 2 | 22 | 55% | SEDANG | R19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 20 | 67% | SEDANG | R19 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| R20 | 1 | 22 | 55% | SEDANG | R20 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 19 | 63% | SEDANG | R20 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| R21 | 2 | 27 | 68% | TINGGI | R21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 70% | TINGGI | R21 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| R22 | 1 | 24 | 60% | SEDANG | R22 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 18 | 60% | SEDANG | R22 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| R23 | 1 | 23 | 58% | SEDANG | R23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 22 | 73% | TINGGI | R23 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 |
| R24 | 1 | 15 | 38% | RENDAH | R24 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 18 | 60% | SEDANG | R24 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| R25 | 3 | 15 | 38% | RENDAH | R25 | 5 | 2 | 2 | 5 | - 2 | 5 | 21 | 70% | TINGGI | R25 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| R26 | 5 | 26 | 65% | SEDANG | R26 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 22 | 73% | TINGGI | R26 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| R27 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R27 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 19 | 63% | SEDANG | R27 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| R28 | 5 | 27 | 68% | TINGGI | R28 | 5 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 18 | 60% | SEDANG | R28 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| R29 | 1 | 20 | 50% | RENDAH | R29 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 20 | 67% | SEDANG | R29 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 |
| R30 | 1 | 22 | 55% | SEDANG | R30 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 19 | 63% | SEDANG | R30 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| R31 | 1 | 22 | 55% | SEDANG | R31 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 23 | 77% | TINGGI | R31 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| R32 | 4 | 29 | 73% | TINGGI | R32 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 | 50% | RENDAH | R32 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| R33 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R33 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 21 | 70% | TINGGI | R33 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| R34 | 2 | 24 | 60% | SEDANG | R34 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 19 | 63% | SEDANG | R34 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |

| NO | | 15.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | | | 6 | | | | 18.41 | 0/ | VOITEDIA | NO. | 7 | | | | | | | | |
|-----|----|-------|-----|----------|-----|----|-----|----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| NO | 32 | JML | % | KRITERIA | NO | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | JML | % | KRITERIA | NO | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 |
| R35 | 3 | 27 | 68% | TINGGI | R35 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 17 | 57% | SEDANG | R35 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| R36 | 4 | 26 | 65% | SEDANG | R36 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 13 | 43% | RENDAH | R36 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| R37 | 3 | 31 | 78% | TINGGI | R37 | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 14 | 47% | RENDAH | R37 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| R38 | 3 | 23 | 58% | SEDANG | R38 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 21 | 70% | TINGGI | R38 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| R39 | 4 | 26 | 65% | SEDANG | R39 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 |
| R40 | 2 | 28 | 70% | TINGGI | R40 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R40 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| R41 | 2 | 24 | 60% | SEDANG | R41 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 | 73% | TINGGI | R41 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| R42 | 3 | 27 | 68% | TINGGI | R42 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 24 | 80% | TINGGI | R42 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| R43 | 3 | 25 | 63% | SEDANG | R43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 18 | 60% | SEDANG | R43 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| R44 | 3 | 23 | 58% | SEDANG | R44 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 24 | 80% | TINGGI | R44 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 |
| R45 | 1 | 27 | 68% | TINGGI | R45 | 4 | 2 | 4 | /1 | 3 | 2 | 16 | 53% | SEDANG | R45 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| R46 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R46 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 23 | 77% | TINGGI | R46 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 |
| R47 | 2 | 20 | 50% | RENDAH | R47 | 3 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 23 | 77% | TINGGI | R47 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 |
| R48 | 1 | 20 | 50% | RENDAH | R48 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 23 | 77% | TINGGI | R48 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| R49 | 1 | 25 | 63% | SEDANG | R49 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 20 | 67% | SEDANG | R49 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 |
| R50 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R50 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 23 | 77% | TINGGI | R50 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| R51 | 1 | 20 | 50% | RENDAH | R51 | 5 | - 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 23 | 77% | TINGGI | R51 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 |
| R52 | 3 | 24 | 60% | SEDANG | R52 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 26 | 87% | S.TINGGI | R52 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| R53 | 2 | 22 | 55% | SEDANG | R53 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 19 | 63% | SEDANG | R53 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| R54 | 4 | 25 | 63% | SEDANG | R54 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 21 | 70% | TINGGI | R54 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| R55 | 2 | 20 | 50% | RENDAH | R55 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 19 | 63% | SEDANG | R55 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| R56 | 2 | 25 | 63% | SEDANG | R56 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 22 | 73% | TINGGI | R56 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 |
| R57 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R57 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 22 | 73% | TINGGI | R57 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| R58 | 2 | 20 | 50% | RENDAH | R58 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 19 | 63% | SEDANG | R58 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| R59 | 5 | 25 | 63% | SEDANG | R59 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 20 | 67% | SEDANG | R59 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 |
| R60 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R60 | 5 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 15 | 50% | RENDAH | R60 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| R61 | 5 | 23 | 58% | SEDANG | R61 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 19 | 63% | SEDANG | R61 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| R62 | 1 | 25 | 63% | SEDANG | R62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 27 | 90% | S.TINGGI | R62 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 |
| R63 | 2 | 24 | 60% | SEDANG | R63 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 20 | 67% | SEDANG | R63 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| R64 | 2 | 24 | 60% | SEDANG | R64 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 22 | 73% | TINGGI | R64 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| R65 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R65 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R65 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 |
| R66 | 1 | 26 | 65% | SEDANG | R66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 | 77% | TINGGI | R66 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 |
| R67 | 4 | 29 | 73% | TINGGI | R67 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R67 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| R68 | 4 | 27 | 68% | TINGGI | R68 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 21 | 70% | TINGGI | R68 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 |

| NO | | 15.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | | | 6 | , | | | 15.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | 7 | | | | | | | | |
|-----|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| NO | 32 | JML | % | KRITERIA | NO | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | JML | % | KRITERIA | NO | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 |
| R69 | 4 | 30 | 75% | TINGGI | R69 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 22 | 73% | TINGGI | R69 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 |
| R70 | 3 | 29 | 73% | TINGGI | R70 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 26 | 87% | S.TINGGI | R70 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| R71 | 3 | 26 | 65% | SEDANG | R71 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 20 | 67% | SEDANG | R71 | 5 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| R72 | 4 | 27 | 68% | TINGGI | R72 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 14 | 47% | RENDAH | R72 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 |
| R73 | 5 | 29 | 73% | TINGGI | R73 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 22 | 73% | TINGGI | R73 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 |
| R74 | 5 | 23 | 58% | SEDANG | R74 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 20 | 67% | SEDANG | R74 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 |
| R75 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R75 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 21 | 70% | TINGGI | R75 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| R76 | 5 | 28 | 70% | TINGGI | R76 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 23 | 77% | TINGGI | R76 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 |
| R77 | 4 | 29 | 73% | TINGGI | R77 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R77 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| R78 | 4 | 27 | 68% | TINGGI | R78 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 25 | 83% | TINGGI | R78 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 |
| R79 | 5 | 27 | 68% | TINGGI | R79 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 19 | 63% | SEDANG | R79 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| R80 | 4 | 21 | 53% | SEDANG | R80 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 23 | 77% | TINGGI | R80 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| R81 | 3 | 20 | 50% | RENDAH | R81 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 80% | TINGGI | R81 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| R82 | 5 | 20 | 50% | RENDAH | R82 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 20 | 67% | SEDANG | R82 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| R83 | 2 | 21 | 53% | SEDANG | R83 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 25 | 83% | TINGGI | R83 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| R84 | 5 | 26 | 65% | SEDANG | R84 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 | 67% | SEDANG | R84 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| R85 | 5 | 24 | 60% | SEDANG | R85 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R85 | 2 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| R86 | 3 | 19 | 48% | RENDAH | R86 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R86 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 |
| R87 | 4 | 23 | 58% | SEDANG | R87 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R87 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 |
| R88 | 5 | 25 | 63% | SEDANG | R88 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 26 | 87% | S.TINGGI | R88 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| R89 | 5 | 24 | 60% | SEDANG | R89 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 23 | 77% | TINGGI | R89 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| R90 | 4 | 23 | 58% | SEDANG | R90 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R90 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| R91 | 4 | 32 | 80% | TINGGI | R91 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R91 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| R92 | 1 | 27 | 68% | TINGGI | R92 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R92 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| R93 | 2 | 32 | 80% | TINGGI | R93 | 5 | 2 | 3 | 3 | - 5 | 5 | 23 | 77% | TINGGI | R93 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 |
| R94 | 1 | 25 | 63% | SEDANG | R94 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 22 | 73% | TINGGI | R94 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| R95 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R95 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | 73% | TINGGI | R95 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 |
| R96 | 2 | 30 | 75% | TINGGI | R96 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 24 | 80% | TINGGI | R96 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| R97 | 5 | 29 | 73% | TINGGI | R97 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 23 | 77% | TINGGI | R97 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 |
| JML | 275 | 2313 | 60% | SEDANG | JML | 353 | 336 | 341 | 313 | 317 | 311 | 1971 | 68% | TINGGI | JML | 268 | 266 | 259 | 258 | 291 | 242 | 283 | 262 | 305 |
| | 57% | | | | | 73% | 69% | 70% | 65% | 65% | 64% | | | | | 55% | 55% | 53% | 53% | 60% | 50% | 58% | 54% | 63% |

| NO | | | | 15.41 | 0/ | KDITEDIA | l NO | | | | 8 | | | | 10.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | 9 | | 18.41 | 0/ | KDITEDIA |
|-----|----|----|----|-------|-----|----------|------|----|----|----|----|-----|----|----|-------|-----|----------|------|----|----|-------|-----|----------|
| NO | 48 | 49 | 50 | JML | % | KRITERIA | NO | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | JML | % | KRITERIA | NO - | 58 | 59 | JML | % | KRITERIA |
| R1 | 3 | 2 | 3 | 34 | 57% | SEDANG | R1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 15 | 38% | RENDAH | R1 | 1 | 4 | 5 | 50% | RENDAH |
| R2 | 3 | 3 | 3 | 33 | 55% | SEDANG | R2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 21 | 53% | SEDANG | R2 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R3 | 1 | 5 | 1 | 27 | 45% | RENDAH | R3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 73% | TINGGI | R3 | 2 | 1 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R4 | 3 | 2 | 4 | 32 | 53% | SEDANG | R4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 18 | 45% | RENDAH | R4 | 1 | 4 | 5 | 50% | RENDAH |
| R5 | 1 | 2 | 2 | 28 | 47% | RENDAH | R5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 23 | 58% | SEDANG | R5 | 1 | 1 | 2 | 20% | S.RENDAH |
| R6 | 1 | 1 | 2 | 21 | 35% | S.RENDAH | R6 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 16 | 40% | RENDAH | R6 | 2 | 1 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R7 | 1 | 4 | 4 | 42 | 70% | TINGGI | R7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 19 | 48% | RENDAH | R7 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R8 | 3 | 3 | 3 | 32 | 53% | SEDANG | R8 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 48% | RENDAH | R8 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| R9 | 3 | 4 | 3 | 34 | 57% | SEDANG | R9 | /1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 45% | RENDAH | R9 | 1 | 2 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R10 | 2 | 4 | 4 | 31 | 52% | SEDANG | R10 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 13 | 33% | S.RENDAH | R10 | 5 | 3 | 8 | 80% | TINGGI |
| R11 | 1 | 1 | 1 | 19 | 32% | S.RENDAH | R11 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 16 | 40% | RENDAH | R11 | 1 | 2 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R12 | 3 | 3 | 2 | 30 | 50% | RENDAH | R12 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 16 | 40% | RENDAH | R12 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R13 | 4 | 1 | 4 | 33 | 55% | SEDANG | R13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 16 | 40% | RENDAH | R13 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R14 | 3 | 1 | 1 | 17 | 28% | S.TINGGI | R14 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 9 | 23% | S.RENDAH | R14 | 1 | 1 | 2 | 20% | S.RENDAH |
| R15 | 1 | 5 | 5 | 44 | 73% | TINGGI | R15 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 23 | 58% | SEDANG | R15 | 4 | 3 | 7 | 70% | TINGGI |
| R16 | 2 | 2 | 1 | 34 | 57% | SEDANG | R16 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 15 | 38% | RENDAH | R16 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R17 | 3 | 5 | 3 | 45 | 75% | TINGGI | R17 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 20 | 50% | RENDAH | R17 | 4 | 2 | 6 | 60% | SEDANG |
| R18 | 2 | 1 | 3 | 37 | 62% | SEDANG | R18 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 19 | 48% | RENDAH | R18 | 4 | 4 | 8 | 80% | TINGGI |
| R19 | 2 | 3 | 3 | 28 | 47% | RENDAH | R19 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 23 | 58% | SEDANG | R19 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R20 | 1 | 1 | 2 | 29 | 48% | RENDAH | R20 | 5 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 20 | 50% | RENDAH | R20 | 2 | 1 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R21 | 3 | 2 | 3 | 36 | 60% | SEDANG | R21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 22 | 55% | SEDANG | R21 | 4 | 2 | 6 | 60% | SEDANG |
| R22 | 4 | 3 | 3 | 35 | 58% | SEDANG | R22 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 18 | 45% | RENDAH | R22 | 4 | 3 | 7 | 70% | TINGGI |
| R23 | 3 | 3 | 3 | 37 | 62% | SEDANG | R23 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 17 | 43% | RENDAH | R23 | 1 | 3 | 4 | 40% | RENDAH |
| R24 | 1 | 5 | 2 | 34 | 57% | SEDANG | R24 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 13 | 33% | S.RENDAH | R24 | 1 | 4 | 5 | 50% | RENDAH |
| R25 | 2 | 1 | 1 | 28 | 47% | RENDAH | R25 | 1 | 3 | 3 | 2 | 101 | 3 | 1 | 14 | 35% | S.RENDAH | R25 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R26 | 3 | 5 | 5 | 36 | 60% | SEDANG | R26 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 25 | 63% | SEDANG | R26 | 1 | 1 | 2 | 20% | S.RENDAH |
| R27 | 3 | 2 | 4 | 27 | 45% | RENDAH | R27 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 18 | 45% | RENDAH | R27 | 1 | 3 | 4 | 40% | RENDAH |
| R28 | 4 | 4 | 5 | 38 | 63% | SEDANG | R28 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 21 | 53% | SEDANG | R28 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R29 | 4 | 4 | 5 | 34 | 57% | SEDANG | R29 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 19 | 48% | RENDAH | R29 | 5 | 2 | 7 | 70% | TINGGI |
| R30 | 4 | 5 | 5 | 43 | 72% | TINGGI | R30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 18 | 45% | RENDAH | R30 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R31 | 2 | 3 | 4 | 30 | 50% | RENDAH | R31 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 17 | 43% | RENDAH | R31 | 2 | 4 | 6 | 60% | SEDANG |
| R32 | 3 | 4 | 3 | 35 | 58% | SEDANG | R32 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 22 | 55% | SEDANG | R32 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R33 | 4 | 3 | 3 | 39 | 65% | SEDANG | R33 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 19 | 48% | RENDAH | R33 | 1 | 3 | 4 | 40% | RENDAH |
| R34 | 2 | 3 | 3 | 34 | 57% | SEDANG | R34 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 | 68% | TINGGI | R34 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |

| NO | | | | JML | % | KRITERIA | NO | | | | 8 | | | | JML | % | KRITERIA | NO | 9 | | JML | % | KRITERIA |
|-----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|----|----|----|----|----|-------|-----|----------|-----|----|----|-------|-----|----------|
| NO | 48 | 49 | 50 | JIVIL | /0 | KNITENIA | INO | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | JIVIL | /0 | KNITEKIA | INO | 58 | 59 | JIVIL | /0 | KNITEKIA |
| R35 | 4 | 3 | 4 | 38 | 63% | SEDANG | R35 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 21 | 53% | SEDANG | R35 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R36 | 4 | 3 | 1 | 46 | 77% | TINGGI | R36 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 25 | 63% | SEDANG | R36 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R37 | 5 | 4 | 1 | 49 | 82% | TINGGI | R37 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 17 | 43% | RENDAH | R37 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| R38 | 3 | 3 | 2 | 33 | 55% | SEDANG | R38 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 22 | 55% | RENDAH | R38 | 2 | 1 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R39 | 3 | 3 | 4 | 45 | 75% | TINGGI | R39 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 17 | 43% | RENDAH | R39 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R40 | 4 | 4 | 1 | 45 | 75% | TINGGI | R40 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 25 | 63% | SEDANG | R40 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R41 | 4 | 4 | 5 | 42 | 70% | TINGGI | R41 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 28 | 70% | TINGGI | R41 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| R42 | 4 | 2 | 5 | 46 | 77% | TINGGI | R42 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 25 | 63% | SEDANG | R42 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R43 | 3 | 4 | 4 | 38 | 63% | SEDANG | R43 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 17 | 43% | RENDAH | R43 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| R44 | 4 | 2 | 3 | 38 | 63% | SEDANG | R44 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 27 | 68% | TINGGI | R44 | 4 | 4 | 8 | 80% | TINGGI |
| R45 | 1 | 3 | 4 | 32 | 53% | SEDANG | R45 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 28 | 70% | TINGGI | R45 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R46 | 3 | 2 | 4 | 36 | 60% | SEDANG | R46 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 27 | 68% | TINGGI | R46 | 5 | 1 | 6 | 60% | SEDANG |
| R47 | 3 | 4 | 3 | 33 | 55% | SEDANG | R47 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 16 | 40% | RENDAH | R47 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R48 | 4 | 1 | 3 | 32 | 53% | SEDANG | R48 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 17 | 43% | RENDAH | R48 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R49 | 3 | 3 | 4 | 32 | 53% | SEDANG | R49 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 | 63% | SEDANG | R49 | 2 | 4 | 6 | 60% | SEDANG |
| R50 | 3 | 4 | 5 | 37 | 62% | SEDANG | R50 | 5 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 22 | 55% | SEDANG | R50 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R51 | 3 | 3 | 5 | 28 | 47% | RENDAH | R51 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 17 | 43% | RENDAH | R51 | 1 | 1 | 2 | 20% | S.RENDAH |
| R52 | 2 | 4 | 5 | 33 | 55% | SEDANG | R52 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 5 | 22 | 55% | SEDANG | R52 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R53 | 2 | 1 | 5 | 30 | 50% | RENDAH | R53 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 23 | 58% | SEDANG | R53 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R54 | 2 | 3 | 4 | 32 | 53% | SEDANG | R54 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 21 | 53% | SEDANG | R54 | 1 | 2 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R55 | 2 | 4 | 4 | 30 | 50% | RENDAH | R55 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 14 | 35% | S.RENDAH | R55 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R56 | 3 | 4 | 4 | 36 | 60% | SEDANG | R56 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 23 | 58% | SEDANG | R56 | 4 | 1 | 5 | 50% | RENDAH |
| R57 | 1 | 2 | 4 | 23 | 38% | RENDAH | R57 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 20 | 50% | RENDAH | R57 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R58 | 3 | 4 | 3 | 35 | 58% | SEDANG | R58 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R58 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R59 | 1 | 2 | 5 | 34 | 57% | SEDANG | R59 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 23 | 58% | SEDANG | R59 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| R60 | 2 | 1 | 2 | 33 | 55% | SEDANG | R60 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 17 | 43% | RENDAH | R60 | 1 | 3 | 4 | 40% | RENDAH |
| R61 | 3 | 5 | 5 | 30 | 50% | RENDAH | R61 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 18 | 45% | RENDAH | R61 | 3 | 1 | 4 | 40% | RENDAH |
| R62 | 2 | 2 | 5 | 33 | 55% | SEDANG | R62 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 25 | 63% | SEDANG | R62 | 4 | 1 | 5 | 50% | RENDAH |
| R63 | 4 | 3 | 3 | 29 | 48% | RENDAH | R63 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 17 | 43% | RENDAH | R63 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R64 | 3 | 3 | 4 | 30 | 50% | RENDAH | R64 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 19 | 48% | RENDAH | R64 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R65 | 4 | 2 | 5 | 35 | 58% | SEDANG | R65 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 21 | 53% | SEDANG | R65 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R66 | 3 | 2 | 4 | 32 | 53% | SEDANG | R66 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 19 | 48% | RENDAH | R66 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R67 | 2 | 4 | 3 | 37 | 62% | SEDANG | R67 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 29 | 73% | TINGGI | R67 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R68 | 4 | 4 | 2 | 29 | 48% | RENDAH | R68 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 18 | 45% | RENDAH | R68 | 3 | 5 | 8 | 80% | TINGGI |

| NO | | | | 10.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | | | | 8 | | | | 18.41 | 0/ | KDITEDIA | NO | g |) | 10.41 | 0/ | KDITEDIA |
|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|----------|-----|-----|-----|-------|-----|----------|
| NO | 48 | 49 | 50 | JML | % | KRITERIA | NO | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | JML | % | KRITERIA | NO | 58 | 59 | JML | % | KRITERIA |
| R69 | 4 | 2 | 2 | 38 | 63% | SEDANG | R69 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 23 | 58% | SEDANG | R69 | 4 | 4 | 8 | 80% | TINGGI |
| R70 | 3 | 5 | 4 | 39 | 65% | SEDANG | R70 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 16 | 40% | RENDAH | R70 | 4 | 1 | 5 | 50% | RENDAH |
| R71 | 1 | 5 | 1 | 28 | 47% | RENDAH | R71 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 25 | 63% | SEDANG | R71 | 1 | 2 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R72 | 2 | 5 | 1 | 43 | 72% | TINGGI | R72 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 24 | 60% | SEDANG | R72 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R73 | 4 | 5 | 1 | 42 | 70% | TINGGI | R73 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 1 | 21 | 53% | SEDANG | R73 | 2 | 4 | 6 | 60% | SEDANG |
| R74 | 5 | 5 | 3 | 43 | 72% | TINGGI | R74 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 25 | 63% | SEDANG | R74 | 1 | 4 | 5 | 50% | RENDAH |
| R75 | 4 | 5 | 4 | 41 | 68% | TINGGI | R75 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 19 | 48% | RENDAH | R75 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R76 | 3 | 4 | 3 | 33 | 55% | SEDANG | R76 | 3 | 5 | 51 | 4 | 5 | 4 | 5 | 27 | 68% | TINGGI | R76 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R77 | 1 | 4 | 5 | 37 | 62% | SEDANG | R77 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 28 | 70% | TINGGI | R77 | 3 | 1 | 4 | 40% | RENDAH |
| R78 | 2 | 3 | 1 | 32 | 53% | SEDANG | R78 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 18 | 45% | RENDAH | R78 | 2 | 4 | 6 | 60% | SEDANG |
| R79 | 1 | 4 | 2 | 33 | 55% | SEDANG | R79 | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 16 | 40% | RENDAH | R79 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R80 | 1 | 2 | 1 | 21 | 35% | S.RENDAH | R80 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 | 58% | SEDANG | R80 | 3 | 1 | 4 | 40% | RENDAH |
| R81 | 3 | 3 | 3 | 32 | 53% | SEDANG | R81 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 25 | 63% | SEDANG | R81 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| R82 | 5 | 4 | 1 | 34 | 57% | SEDANG | R82 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 25 | 63% | SEDANG | R82 | 1 | 1 | 2 | 20% | S.RENDAH |
| R83 | 3 | 1 | 1 | 23 | 38% | RENDAH | R83 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 19 | 48% | RENDAH | R83 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R84 | 1 | 4 | 5 | 38 | 63% | SEDANG | R84 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 15 | 38% | RENDAH | R84 | 2 | 1 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R85 | 1 | 1 | 2 | 33 | 55% | SEDANG | R85 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 21 | 53% | SEDANG | R85 | 3 | 3 | 6 | 60% | SEDANG |
| R86 | 5 | 2 | 2 | 36 | 60% | SEDANG | R86 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 14 | 35% | S.RENDAH | R86 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R87 | 4 | 4 | 3 | 39 | 65% | SEDANG | R87 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 27 | 68% | TINGGI | R87 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R88 | 4 | 3 | 5 | 37 | 62% | SEDANG | R88 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 23 | 58% | SEDANG | R88 | 1 | 2 | 3 | 30% | S.RENDAH |
| R89 | 5 | 4 | 1 | 28 | 47% | RENDAH | R89 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 25 | 63% | SEDANG | R89 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R90 | 5 | 5 | 4 | 41 | 68% | TINGGI | R90 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 1 | 17 | 43% | RENDAH | R90 | 2 | 4 | 6 | 60% | SEDANG |
| R91 | 4 | 5 | 1 | 37 | 62% | SEDANG | R91 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 25 | 63% | SEDANG | R91 | 3 | 2 | 5 | 50% | RENDAH |
| R92 | 2 | 2 | 2 | 37 | 62% | SEDANG | R92 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 22 | 55% | SEDANG | R92 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R93 | 5 | 4 | 4 | 43 | 72% | TINGGI | R93 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 23 | 58% | SEDANG | R93 | 2 | 2 | 4 | 40% | RENDAH |
| R94 | 5 | 1 | 3 | 26 | 43% | RENDAH | R94 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 23 | 58% | SEDANG | R94 | 1 | 3 | 4 | 40% | RENDAH |
| R95 | 5 | 1 | 2 | 31 | 52% | SEDANG | R95 | 1 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 22 | 55% | SEDANG | R95 | 2 | 3 | 5 | 50% | RENDAH |
| R96 | 5 | 1 | 5 | 37 | 62% | SEDANG | R96 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 26 | 65% | SEDANG | R96 | 2 | 4 | 6 | 60% | SEDANG |
| R97 | 5 | 3 | 5 | 33 | 55% | SEDANG | R97 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 20 | 50% | RENDAH | R97 | 3 | 4 | 7 | 70% | TINGGI |
| JML | 284 | 299 | 305 | 3322 | 57% | SEDANG | JML | 269 | 273 | 284 | 289 | 286 | 319 | 284 | 2004 | 52% | SEDANG | JML | 234 | 254 | 488 | 50% | RENDAH |
| | 59% | 62% | 63% | | | | | 55% | 56% | 59% | 60% | 59% | 66% | 59% | | | | | 48% | 52% | | | |

DAFTAR HADIR PENELITIAN SKRIPSI SKALA MOTIVASI SMP NEGERI 22 SEMARANG

KELAS: 1× C, 1× D, 1× F HARI/TANGGAL: Fabr, 27 Movember 2013.

| NO | NAMA/NO ABSEN | | DA TANGAN |
|----|--|----------|-------------|
| 1 | Adi Pamungkas | 1 Pare | |
| 2 | Agus Prianto | | 2 at hulen |
| 3 | | 3 | |
| 4 | Ari Ardianto | | 4 this |
| 5 | Dodowahardi S.D | 5 Rest | |
| 6 | Desi Dwi Yustiani | | 6 11 Julius |
| 7 | Dika Ruspa Wingrum | 7 this | 701 |
| 8 | Davi Hamapi | | 8 ling |
| 9 | Dyah Nur Madani | 900. | |
| 10 | ERDIN WELL PILL | A: D | 10 Jul |
| 11 | Erisa Septiyani AT | 11/1/16 | |
| 12 | Fadly Pizzal AL Huda | 0/11 | 12 D May |
| 13 | | 13 fry | |
| 14 | Hadi Riky Susanto | 1 2 | 14/1724 |
| 15 | Herlin Rahmat S. | 15 Heal | |
| 16 | Herlin Rahmat S. Himanul Fikriyah Indah Permata Fali | | 16 Tw. H. |
| 17 | Indah Permata Hahi | 17 mi | |
| 18 | Incha Dui Catya Jessy Veronica | | 18 -4 |
| 19 | Jessy Veronica | 19 ding. | |
| 20 | Kholik Bagus S. Laila Maghfiretul Maulina | | 20. Am |
| 21 | Laila Maghfirotul Maulina | 21 fres. | a ê |
| 22 | Lian Diansi Khusnul Aini! | 10 | 22 (IM) |
| 23 | Nanara abjulah M | 23 Mine | 10 |
| 24 | Nanara absulah M Himos Ayu P. | | 24 |
| 25 | Mina Eka Marliana | 25 Ninas | |
| 26 | NUT has anah | 1 | 26 Hmt |
| 27 | Nurulita Ambarwati | 27 | 9. |
| 28 | Ranji Restu R | | 28 Payer |
| 29 | Ranti Sania A. Nabila | 29 Jan | 1 4 |
| 30 | Sania A. Nabila | | 30 A |
| 31 | Systrudin Apriari Tania Ayu Prastiwi | 31 👫 | |
| 32 | Tania Ayu Prastiwi | | 32 Ju |
| 33 | Yayuk febri Setyowati Zunita elmiana di | 33 FFF14 | 6.0 |
| 34 | aunita elmiana d' | | 34 Ams. |
| 35 | | 35 | |
| 36 | | | 36 |
| 37 | | 37 | |

DAFTAR HADIR PENELITIAN SKRIPSI SKALA MOTIVASI SMP NEGERI 22 SEMARANG

KELAS: IX H, IX FRADU HARI/TANGGAL: Selosa, 27 MOV 2013

| NO | NAMA/NO ABSEN | TANDA TANGAN | |
|----|------------------------------------|--------------|---------------|
| 1 | API SOPIK H. | 1 CHA | |
| 2 | AHMAD ULUM KHAM DANI | | 2—\tm |
| 3 | AMELA RIZKI SETIONINGRUM | 3 At | |
| 4 | Ananda Lutfrah | | 4 dis |
| 5 | Anastyasa Sara Kusumadea | 5 | |
| 6 | Angita Destano Putri | Min. | 6 anul |
| 7 | Anita Fitchyaningrum | 7 Caffathan | T |
| 8 | Aprillia Widya Putri | 110 | 8 Au l |
| 9 | Arga Waati Provama | 9 | |
| 10 | Aulia Fetry E | | 10 Aulia |
| 11 | Ayunta Permatagarī | 11 Atua | |
| 12 | Catur Rohayziti Nah Piza Kumala | /"1 | 12 au |
| 13 | Nah Riza kumala | 13 KM | |
| 14 | Or mynhudely | | 14 M. |
| 15 | Hadid Deza Pahlevi | 15 A | V |
| 16 | Hanris Deran - s | | 16 9612 |
| 17 | Indah (udiplani | 17 dy | |
| 18 | Indra Artoto Ibnv B | | 18 men |
| 19 | | 19 | |
| 20 | Ishoiral Ohorun | | 20 Ching |
| 21 | Lucky Tri Harmawan | 21 | |
| 22 | NOVAL YALU PRASETYO | 1 1 00 | 22 July |
| 23 | Mouia Maryani | 23 MAD V | |
| 24 | Nungici Apriliani | 240 | 24 NUH |
| 25 | Nur Safitn | 25 fully " | Ji- |
| 26 | Nurseta Dwiseptiaji | | 26 6 MM B |
| 27 | Pani Dwi kusuma | 27 | 74 |
| 28 | Rizkha Khoirunnisha | , | 28 Chut 2 |
| 29 | Robby Birham Murpayri - | 29 4 | |
| 30 | Ryan Noven | | 30 1345 |
| 31 | Sania Pitaloka Wardani | 31 | |
| 32 | To Mia 5 | | 32 Orice |

DAFTAR HADIR PENELITIAN SKRIPSI SKALA MOTIVASI **SMP NEGERI 22 SEMARANG**

KELAS: 1× 6, 1×B HARI/TANGGAL: Rouns, 28 Movember 2013

| NO | NAMA/NO ABSEN | TANDA TANGAN | |
|----|--|---|------------|
| 1 | Stute Zohn | 1/1/2 | |
| 2 | ALLMAD HAMAU | 7 | 2 |
| 3 | Akhdan Naski Mklik A. | 3 (2) | |
| 4 | Arrofigi Yanuar | 4 0 | 4 July |
| 5 | Arum suprianing 6'h | 5 Alus | 7// |
| 6 | AYU LESTARI | A second | 6 4 |
| 7 | BOYLA AZI PROKOSO | 7 Brook | |
| 8 | 12 oni Prolivanto | | 8 Jr. |
| 9 | Febida Sunardi Putri | 9 KUN | |
| 10 | + ItEIN KOMBINOOTIA 7: | 110 119 | 10 M |
| 11 | Hanis Pahma Setianingrum | 11 30 2000 | |
| 12 | Hannindita Dwi R | 7 | 12 Hanning |
| 13 | liham Akbar | 13 Aller | |
| 14 | ILham Dwikiw. | | 14 Jags |
| 15 | Kelib Rossidia | 15 Cm | |
| 16 | Luhur Efendi | | 16 kulm |
| 17 | Melinda Mustika Sari | 17 Mark. | |
| 18 | Musifan Ebn Tetamia | 70 | 18 (4)4 |
| 19 | Muhamad Bahru Rosyadana | 19 / | |
| 20 | Muhammad Saleh Futuwah | | 20 Mm |
| 21 | Muhammad Ulinuha | 21 / | - HM |
| 22 | Hinin Fidiasari | | 22 11 |
| 23 | Notfu Mulupining Rationer | 23 printu | 1.71 |
| 24 | Nur Krismaneoro | 1 6 | 24 / 24 |
| 25 | Kirki Alan Aldiansyah Sakabila Mia Agustine | 25 | |
| 26 | Sakabila Mia Agustine | - for- | 26 Min |
| 27 | Sastia Rosa Quintania Selvia Cahya N. | 27 Frank | 20.032 |
| 28 | Selvia Cahya N. | 100 | 28 C) NG |
| 29 | Septi Muthoharon | 29 Sinf | |
| 30 | Sinãa Mur H | | 30 Jh.by |
| 31 | Saliain | 31 Ships | |

DOKUMENTASI





PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 22 SEMARANG

Jalan Raya Gunungpati Semarang Telp. (024) 6932266 KP. 50225

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/464/2013

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Nomor : 4855/UN37.11/PP/2013, tanggal 21 Oktober 2013 tentang Permohonan Izin Penelitian, dengan ini Kepala SMP Negeri 22 Semarang menerangkan bahwa :

Nama

: NUR FAUZIYATUN N.

NIM

: 1301409060

Program Studi

: Bimbingan dan Konseling S1

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 22 Semarang pada tanggal 11 s.d. 30 November 2013 dengan judul "Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 Desember 2013

Kepala Sekolah,

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Was PENDI

rs. Catonggo Sulistiyono, S.Kom

MP. 19681006 199**8**92 1 003